



LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KOTA TERNATE 2018





KATA PENGANTAR



Puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 dapat diselesaikan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kota Ternate berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut secara substantif merupakan sarana pelaporan kinerja dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat sebagaimana yang ditetapkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kota Ternate, sekaligus sebagai media pertanggungjawaban pelaksanaan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018.

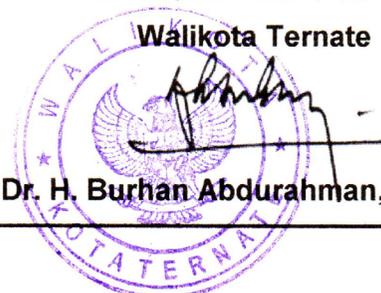
Terlaksananya target kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 tidak lepas dari kerja sama dan kerja keras dari Aparat Pemerintah Kota Ternate dan seluruh stakeholder baik dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan. Untuk itu kami menyampaikan banyak terimakasih kepada berbagai pihak tersebut.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 ini menjadi bahan masukan untuk memperbaiki kinerja Pemerintah Kota Ternate pada masa yang akan datang.

Ternate, 27 Maret 2018

Walikota Ternate

Dr. H. Burhan Abdurahman, S.H., M.M.



**IKHTISAR EKSEKUTIF**

Hasil pengukuran kinerja Sasaran Startegis Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 diketahui rata-rata capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate mencapai **102,14%** berada pada katagori **Baik Sekali**. Dalam RPJMD Pemerintah Kota Ternate tahun 2016-2021 terdapat 5 (lima) Misi 10 (sepuluh) Tujuan dan 13 (tiga belas) Sasaran, dengan 37 (tiga puluh tujuh) indikator Sasaran. Indikator Sasaran yang dapat dilakukan pengukuran sebanyak 36 (tiga puluh enam) indikator. Pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Indikator Sasaran katagori **Baik Sekali** sebanyak 31 indikator atau 86,11%
- Indikator Sasaran katagori **Baik** sebanyak 5 indikator atau 13,89%
- Indikator Sasaran katagori **Cukup** sebanyak 0 indikator atau 0%
- Indikator Sasaran katagori **Kurangi** sebanyak 0 indikator atau 0%
- Indikator yang belum dapat dilakukan pengukuran karena belum tersedia data capaian sebanyak 1 indikator, yaitu Nilai/predikat LPPD yang belum dipublikasikan oleh Kementerian Dalam Negeri.

Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran tersebut **sebesar 102,14%** atau berada pada katagori **Baik Sekali**, ini bermakna capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 **Baik Sekali**.

Keberhasilan pencapaian indikator sasaran tersebut di atas berkontribusi terhadap pencapaian Sasaran, Tujuan, Misi dan Visi Pemerintah Kota Ternate



sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016-2021.

Capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 tersebut, menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Ternate untuk berkinerja lebih baik lagi sehingga penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan masyarakat di Kota Ternate kedepan akan lebih baik.

Ternate, 27 Maret 2018

Walikota Ternate



Dr. H. Burhan Abdurahman, S.H., M.M.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	1
1.3 GAMBARAN UMUM KOTA TERNATE	2
1.4 ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	6
1.5 KEPEGAWAIAN	8
1.6 KEWENANGAN	10
1.7 PERTUMBUHAN EKONOMI	12
1.8 PROGRAM PEMBANGUNAN	13
1.9 PERMASALAHAN DAN ISU-ISU PEMBANGUNAN	20
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	33
2.1. RENCANA STRATEGIS	33
2.1.1 Visi	33
2.1.2 Misi	37
2.1.3 Tujuan dan Sasaran pembangunan Daerah	42
2.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA	48
2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018	50
2.4. RENCANA ANGGARAN	52
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	56
3.1 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	56
3.1.1 Penetapan Kategori Nilai Capaian	56
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja	56
3.2 CAPAIAN, KINERJA ANALISIS DAN PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA	61
3.3 PENGHARGAAN/AWARD	149
3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2018	152
3.3.1 Realisasi Anggaran Perjanjian Kerja	152
3.3.2 Pengelolaan Pendapatan Daerah	154
3.3.3 Pengelolaan Belanja Daerah	155
3.3.4 Kondisi Pembiayaan Daerah	156

BAB IV PENUTUP	91
----------------------	----

LAMPIRAN:

1. Perjanjian Kinerja Perubahan
2. Perjanjian Kinerja
3. Pengukuran Kinerja Kinerja
3. Pernyataan Telah Di Reviu Oleh Inspektorat Kota Ternate

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Wilayah Kecamatan dan Jumlah Kelurahan serta Ibukota Kecamatan di Kota Ternate -----	3
Tabel 1.3.	Jumlah Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018-----	8
Tabel 1.5.	Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Ternate -----	10
Tabel 2.1.	Matrik Hubungan Visi, Misi Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran -----	46
Tabel 2.2.	Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016-2021 -----	49
Tabel 2.3.	Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	51
Tabel 3.1.	Kategori Nilai Capaian -----	56
Tabel 3.2.	Kategori Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	57
Tabel 3.3.	Komposisi Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018-----	58
Tabel 3.4.	Pencapaian Indikator Sasaran Tahun 2018-----	58
Tabel 3.5.	Persentase katagori pencapaian indikator sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	59
Tabel 3.6.	Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	61
Tabel 3.7.	Kategori Capaian IKU Pemerintah Kota Terate Tahun 2018 -----	63
Tabel 3.8.	Capaian Kinerja Sasaran Stratgis 1 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	64
Tabel 3.9.	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Stratgis 1 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	73
Tabel 3.10.	Pencapaian Indikator Sasaran Stratgis 1 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	74
Tabel 3.11.	Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Terate Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara Dan Capaian Nasional Tahun 2018 -----	75
Tabel 3.12.	Capaian Kinerja Sasaran 2 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	78
Tabel 3.13.	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Stratgis 2 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	84
Tabel 3.14.	Pencapaian Indikator Sasaran 2 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2018 -----	86
Tabel 3.15.	Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional Tahun 2018 -----	86

Tabel 3.16.	Capaian Kinerja Sasaran 3 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	87
Tabel 3.17.	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	91
Tabel 3.18.	Pencapaian Indikator Sasaran 3 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 ----	92
Tabel 3.19.	Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional Tahun 2018 -----	92
Tabel 3.20.	Capaian Kinerja Sasaran 4 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	93
Tabel 3.21.	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Ternate Tahun 2018 -----	96
Tabel 3.22.	Pencapaian Indikator Sasaran 4 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2018 -----	97
Tabel 3.23.	Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional -----	97
Tabel 3.24.	Capaian Kinerja Sasaran 5 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	98
Tabel 3.25	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Stratgis 5 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	104
Tabel 3.26	Pencapaian Indikator Sasaran 5 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 ----	104
Tabel 3.27	Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional Tahun 2021 -----	105
Tabel 3.28	Capaian Kinerja Sasaran 6 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	106
Tabel 3.29	Opini BPK Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	107
Tabel 3.30	Capaian Nilai Evaluasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	110
Tabel 3.31	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 ----	113
Tabel 3.32	Pencapaian Indikator Sasaran Strategis 6 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	114
Tabel 3.33	Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional Tahun 2028 -----	114
Tabel 3.34	Capaian Kinerja Sasaran 7 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	116
Tabel 3.35	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Stratrgis 7	

	Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	117
Tabel 3.36	Pencapaian Indikator Sasaran 7 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	118
Tabel 3.37	Capaian Kinerja Sasaran 8 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	119
Tabel 3.38	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	120
Tabel 3.39	Pencapaian Indikator Sasaran Strategis 8 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	121
Tabel 3.40	Capaian Kinerja Sasaran 9 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	121
Tabel 3.41	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	123
Tabel 3.42	Pencapaian Indikator Sasaran 9 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	124
Tabel 3.43	Capaian Kinerja Sasaran 10 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	125
Tabel 3.44	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	130
Tabel 3.45	Pencapaian Indikator Sasaran 10 tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	131
Tabel 3.46	Capaian Kinerja Sasaran 11 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	132
Tabel 3.47	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	138
Tabel 3.48	Pencapaian Indikator sasaran 11 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2018 -----	139
Tabel 3.49	Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional Tahun 2018 -----	140
Tabel 3.50	Capaian Kinerja Sasaran 12 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	141
Tabel 3.51	Perbandingan Capaian Kinerja sasaran Strategis 12 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	143
Tabel 3.52	Pencapaian Indikator Sasaran 12 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	144
Tabel 3.53	Pencapaian Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara Dan Capaian Nasional-----	144

Tabel 3.54	Capaian Kinerja Sasaran 13 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	145
Tabel 3.55	Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 13 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	148
Tabel 3.56	Pencapaian Indikator Sasaran 13 Tahun 2018 Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021 -----	148
Tabel 3.57	Anggaran dan Realisasi Anggaran Per Indikator Sasaran Tahun 2018 -----	152
Tabel 3.58	Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2018 Per 31 Desember 2018-----	154
Tabel 3.59	Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 Per 31 Desember 2018-----	155
Tabel 3.59	Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2018 Per 31 Desember 2018-----	156

Daftar GAMBAR

Gambar 1.2.	Peta Wilayah Administrasi Kota Ternate -----	4
Gambar 3.1.	Penghargaan Dwija Praja Nugraha 2018-----	79
Gambar 3.2.	Penghargaan Anugerah Kencana BKKBN Tahun 2018 -----	79
Gambar 3.3.	Penghargaan WTP Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	108
Gambar 3.4.	Penghargaan Nasional Invesment Award Pelayanan Publik Tahun 2018 -----	119
Gambar 3.5.	Penghargaan Nasional Pengendalian Inflasi Tahun 2018 -----	119

Daftar GRAFIK

Grafik 1.1.	Persentase ASN Kota Ternate Berdasarkan Golongan -----	9
Grafik 1.2.	Persentase Jumlah Pegawai Perempuan Dan Laki-Laki Kota Ternate Tahun 2018 -----	10
Grafik 1.3.	Pertumbuhan Ekonomi Kota Ternate Tahun 2013 S/D 2017 -----	13
Grafik 3.1.	Persentase Kategori Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	57
Grafik 3.2.	Kategori Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 -----	64
Grafik 3.3.	Angka Melek Huruf Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	66
Grafik 3.4.	Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	67
Grafik 3.5.	Angka Partisipasi Kasar SD/MI Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	68
Grafik 3.6.	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTS Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	69
Grafik 3.7.	Angka Partisipasi Murni SD/MI Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	70
Grafik 3.8.	Cakupan Angka Partisipasi PAUD Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	71
Grafik 3.9.	Angka Partisipasi Murni SMP/MTS Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	72
Grafik 3.10.	Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	74
Grafik 3.11.	Angka Kehamilan di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	79
Grafik 3.12.	Angka Kematian Ibu Melahirkan di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	80
Grafik 3.13.	Persentase Angka Kematian Ibu (per 1000 KH) Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	81
Grafik 3.14.	Angka Kematian Bayi Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	82
Grafik 3.15.	Angka Kelahiran di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	82
Grafik 3.16.	Persentase Angka Kematian Bayi (Per 1000 KH) Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	83
Grafik 3.17.	Angka Harapan Hidup Di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	84

Grafik 3.18.	Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	85
Grafik 3.19.	Pengembangan Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	89
Grafik 3.20.	Tingkat Kemiskinan Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	90
Grafik 3.21.	Jumlah Penduduk Miskin Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	91
Grafik 3.22.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	94
Grafik 3.23.	Pendapatan Perkapita ADHB Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	95
Grafik 3.24.	Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	96
Grafik 3.25.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota dalam Kondisi Baik di Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	100
Grafik 3.26.	Panjang Jalan Kabupaten/Kota dalam Kondisi Baik di Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	100
Grafik 3.27.	Jumlah Kelurahan di Kota Ternate yang telah Terlayani Air Bersih (PDAM) Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	101
Grafik 3.28.	Persentase Kelurahan di Kota Ternate yang telah Terlayani Air Bersih (PDAM) Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	102
Grafik 3.29.	Jumlah Kelurahan di Kota Ternate yang telah Terpasang Jaringan Listrik Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	102
Grafik 3.30.	Persentase Kelurahan di Kota Ternate yang telah Terpasang Jaringan Listrik Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	103
Grafik 3.31.	Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP dan BPK Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	108
Grafik 3.32.	Grafik Capaian Nilai Evaluasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	109
Grafik 3.33.	Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Kota Ternate Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	117
Grafik 3.34.	Grafik Jumlah SD/MI yang Mengajarkan Bahasa Daerah Ternate di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	120
Grafik 3.35.	Capaian/Prestasi Khafilah MTQ/STQ Kota Ternate pada Lomba Tingkat Provinsi Maluku Utara Tahun 2016 s.d Tahun 2018 -----	122

Grafik 3.36.	Jumlah Pelabuhan rakyat dalam Kondisi Baik di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	126
Grafik 3.37.	Persentase Pelabuhan Rakyat dalam Kondisi Baik di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	126
Grafik 3.38.	Jumlah Terminal Angkutan Darat di Kota Ternate dalam Kondisi Baik Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	127
Grafik 3.39.	Persentase Terminal Angkutan Darat di Kota Ternate dalam Kondisi Baik Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	128
Grafik 3.40.	Jumlah Pasar rakyat di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	129
Grafik 3.41.	Persentase Pasar rakyat dalam Kondisi Baik di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	129
Grafik 3.42.	Grafik Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	134
Grafik 3.43.	Grafik Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	135
Grafik 3.44.	Grafik Pertumbuhan Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	136
Grafik 3.45.	Pertumbuhan Jumlah Industri Pengolahan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	136
Grafik 3.46.	Laju Inflasi Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	137
Grafik 3.47.	Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	142
Grafik 3.48.	Rata-Rata Pendapatan Nelayan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	143
Grafik 3.49.	Kunjungan Wisatawan Domestik Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	146
Grafik 3.50.	Kunjungan Wisatawan Mancanegara Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018 -----	147



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan setiap penyelenggara pemerintahan membuat laporan kinerja setelah berakhirnya tahun anggaran. Laporan kinerja tersebut merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Bentuk laporan kinerja diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kota Ternate sebagai daerah otonom, mempunyai hak untuk menyelenggarakan otonomi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, juga mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kewenangan yang diberikan. Salah satu media pertanggungjawaban tersebut adalah melalui Laporan Kinerja yang dibuat setiap berakhirnya tahun anggaran.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja organisasi Pemerintah Kota Ternate dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.



Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Ternate adalah sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Pemerintah Kota Ternate kepada seluruh stakeholders atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Pemerintah Kota Ternate.

1.3 GAMBARAN UMUM KOTA TERNATE

1.3.1 Yuridis

Secara yuridis peningkatan status Kota Ternate dari Kota Administratif Ternate menjadi Kotamadya Ternate didasarkan pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 tanggal 27 April 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Ternate dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden Republik Indonesia di Jakarta. Aktivitas pemerintahan dan kemasyarakatan di Kota Ternate pada awal pembentukannya, secara administratif dibagi menjadi 3 Kecamatan dan terdiri dari 58 Desa/Kelurahan. Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 4 Kecamatan selanjutnya tahun 2009 dimekarkan kembali menjadi 7 Kecamatan. Pada tahun 2017 melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 1 Tahun 2016 Kota Ternate berkembang menjadi 8 Kecamatan dengan Kecamatan Ternate Barat sebagai Kecamatan baru, pemekaran dari Kecamatan Pulau Ternate. Kota Ternate merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari 8 Pulau dan 77 Kelurahan yang tersebar di 8 Kecamatan di Kota Ternate.



Tabel 1.1
Wilayah Kecamatan dan Jumlah Kelurahan serta Ibukota
Kecamatan di Kota Ternate

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Ibukota Kecamatan
1	Ternate Selatan	17	Kalumata
2	Ternate Utara	14	Dufa-Dufa
3	Ternate Tengah	15	Salahudin
4	Pulau Moti	6	Moti Kota
5	Pulau Batang Dua	6	Mayau
6	Pulau Hiri	6	Faudu
7	Pulau Ternate	6	Jambula
8	Ternate Barat	7	Sulamadaha
Jumlah		77	

1.3.2 Luas Wilayah dan Letak Geografis Daerah

Wilayah Kota Ternate terletak pada 0°-2° Lintang Utara dan 126°-128° Bujur Timur. Luas wilayah Kota Ternate adalah 5.795,4 Km² dan didominasi oleh wilayah laut 5.633,11 Km² sedangkan luas daratan 162,293 Km². Kota Ternate berbatasan dengan:

- Sebelah Utara dengan Laut Maluku;
- Sebelah Selatan dengan Laut Maluku;
- Sebelah Timur dengan Selat Halmahera; dan
- Sebelah Barat dengan Laut Maluku.

Kota Ternate adalah Kota Kepulauan dan terdiri dari 8 pulau, meliputi:

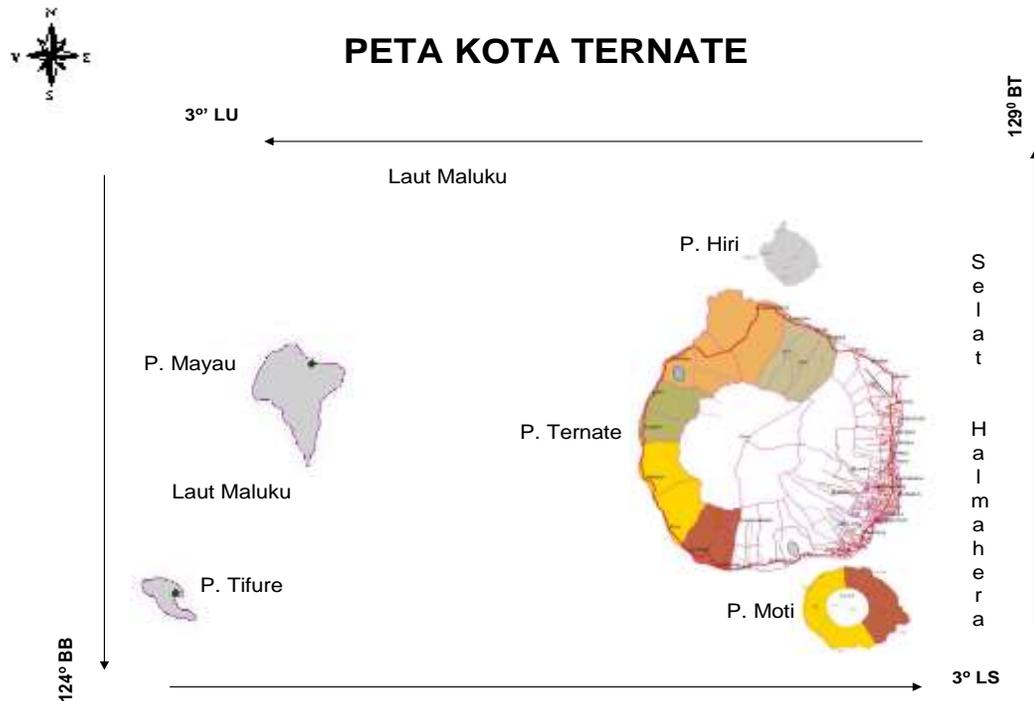
1. Pulau Ternate
2. Pulau Hiri



3. Pulau Moti
4. Pulau Mayau
5. Pulau Tifure
6. Pulau Maka
7. Pulau Mano
8. Pulau Gurida

Gambar 1.2

Peta Wilayah Administrasi Kota Ternate



1.3.3 Topografi

Sebagian besar Kota Ternate adalah daerah bergunung dan berbukit, yang terdiri dari Pulau Vulkanis dan Pulau Karang dengan kondisi jenis tanah sebagai berikut:



1. *Rogusal*:
 - Pulau Ternate
 - Hiri
 - Moti
2. *Rensika*:
 - Pulau Mayau
 - Pulau Tifure
 - Pulau Maka
 - Pulau Mano
 - Pulau Gurida

1.3.4 Kondisi Iklim

Sebagaimana umumnya daerah Maluku Utara yang didominasi wilayah laut, Kota Ternate sangat dipengaruhi oleh iklim laut karena mempunyai tipe iklim tropis yang terdiri dari dua musim (*Utara-Barat* dan *Timur-Selatan*) yang seringkali diselingi dengan dua kali masa pancaroba di setiap tahunnya. Kondisi topografi Kota Ternate juga ditandai dengan keragaman ketinggian dari permukaan laut (Rendah: 0-499 M, Sedang: 500-699 M, dan Tinggi: lebih dari 700 M). Dengan kondisi tersebut, Kota Ternate merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 8 pulau, 5 pulau yaitu pulau Ternate, Hiri, Moti, Mayau, dan pulau Tifure didiami penduduk, sedangkan untuk 3 pulau kecil yaitu pulau Maka, Mano dan Gurida, tidak berpenghuni.

1.3.5 Demografis

Sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah penduduk Kota Ternate berdasarkan data dari BPS Kota Ternate tahun 2018 sebanyak 223.111 jiwa. Penduduk tersebut tersebar pada 8 (delapan) kecamatan, yaitu Wilayah Kecamatan Ternate Selatan 76.802 jiwa, Wilayah Kecamatan Ternate Utara 54.551 jiwa, Wilayah Kecamatan Ternate Tengah 63.422 jiwa, Wilayah Kecamatan Pulau Ternate 8.381 jiwa,



Wilayah Kecamatan Moti 5.086 jiwa, Wilayah Kecamatan Batang Dua 2.856 jiwa, Wilayah Kecamatan Hiri 3.179 jiwa, dan Wilayah Kecamatan Ternate Barat 8.834 jiwa.

1.4 ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Perangkat Daerah Pemerintah Kota Ternate diatur dengan Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Ternate, sampai dengan akhir tahun 2018 Pemerintah Kota Ternate telah membentuk Perangkat Daerah sebagai berikut:

- 1) 1 (satu) Sekretariat Daerah;
- 2) 1 (satu) Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- 3) 1 (satu) Sekretariat KORPRI
- 4) 22 (dua puluh dua) organisasi Dinas Daerah;
- 5) 6 (enam) organisasi Badan Daerah;
- 6) 1 (satu) Inspektorat;
- 7) 1 (satu) organisasi Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
- 8) 2 (dua) Perusahaan Daerah;
- 9) 8 (delapan) organisasi Pemerintah Kecamatan;
- 10) 77 (tujuh puluh tujuh) Pemerintah Kelurahan.

Tipe perangkat daerah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sekretariat Daerah Kota Ternate Tipe A;
- 2) Sekretariat DPRD Kota Ternate Tipe B;
- 3) Sekretariat KORPRI Tipe B;
- 4) Inspektorat Kota Ternate Tipe A;
- 5) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tipe A;



- 6) Dinas Kesehatan Kota Ternate Tipe A;
- 7) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Ternate Tipe B;
- 8) Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Ternate Tipe A;
- 9) Dinas Koperasi dan UKM Kota Ternate Tipe A;
- 10) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate Tipe A;
- 11) Dinas Ketahanan Pangan Kota Ternate Tipe A;
- 12) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate Tipe A;
- 13) Dinas Pertanian Kota Ternate Tipe A;
- 14) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Ternate Tipe A;
- 15) Dinas Lingkungan Hidup Kota Ternate Tipe A;
- 16) Dinas Pariwisata Kota Ternate Tipe A;
- 17) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Ternate Tipe A;
- 18) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ternate Tipe A;
- 19) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Ternate Tipe A;
- 20) Dinas Perhubungan Kota Ternate Tipe A;
- 21) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Ternate Tipe A;
- 22) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Kota Ternate Tipe B;
- 23) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate Tipe A;
- 24) Dinas Sosial Kota Ternate Tipe A;
- 25) Dinas Kebakaran Kota Ternate Tipe A;
- 26) Dinas Tenaga Kerja Kota Ternate Tipe B;
- 27) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Ternate Tipe A;
- 28) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Ternate Tipe A;



- 29) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Ternate Tipe ;
- 30) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Ternate Tipe ;
- 31) Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Ternate Tipe A;
- 32) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Ternate Tipe A;
- 33) Satuan Polisi Pamong Praja Kota Ternate Tipe A;
- 34) Kecamatan Kota Ternate Selatan Tipe A;
- 35) Kecamatan Kota Ternate Tengah Tipe A;
- 36) Kecamatan Kota Ternate Utara Tipe A;
- 37) Kecamatan Kota Ternate Barat Tipe A;
- 38) Kecamatan Pulau Ternate Tipe A;
- 39) Kecamatan Pulau Hiri Tipe A;
- 40) Kecamatan Pulau Moti Tipe A;
- 41) Kecamatan Pulau Batang Dua Tipe A.

1.5 KEPEGAWAIAN

Sampai dengan akhir 2018, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kota Ternate sebanyak 4.663 orang yang terdiri dari Laki-laki 1.751 orang dan Perempuan 2.912 orang, perinciannya pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Jumlah Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Ternate
Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

NO.	GOLONGAN KEPANGKATAN	PEGAWAI NEGERI SIPIL		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	IV/e	0	0	0
2	IV/d	0	1	1
3	IV/c	23	10	33



NO.	GOLONGAN KEPANGKATAN	PEGAWAI NEGERI SIPIL		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
4	IV/b	62	75	137
5	IV/a	230	503	733
6	III/d	266	502	768
7	III/c	276	568	844
8	III/b	195	463	658
9	III/a	190	362	552
10	II/d	96	160	256
11	II/c	226	189	415
12	II/b	127	65	192
13	II/a	45	14	59
14	I/d	6	0	6
15	I/c	7	0	7
16	I/b	2	0	2
17	I/a	0	0	0
TOTAL		1.751	2.912	4.663

Sumber: BPKSDM Kota Ternate Tahun 2018

Grafik: 1.1

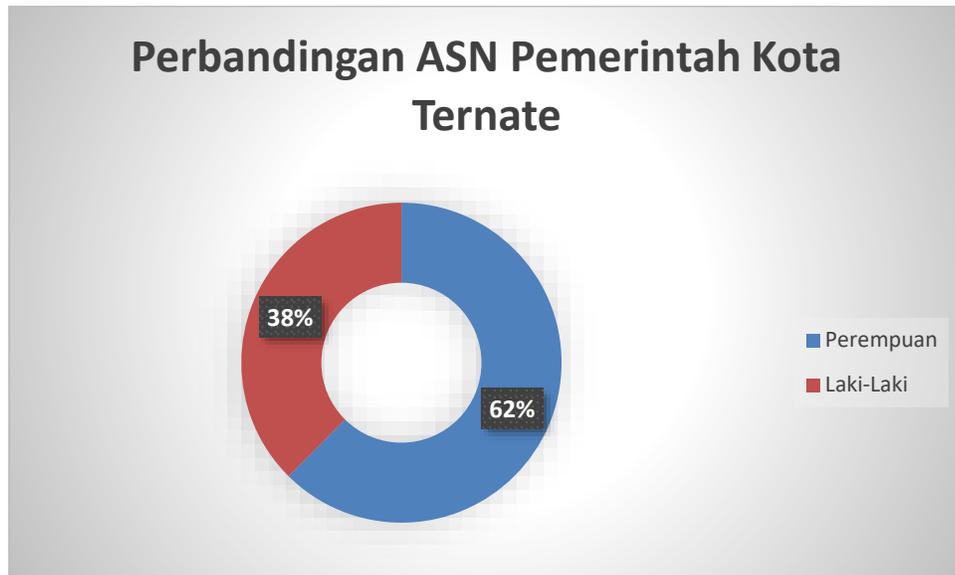
Persentase ASN Kota Ternate Berdasarkan Golongan



Sumber: BPKSDM Kota Ternate Tahun 2018



Grafik: 1.2
Persentase Jumlah Pegawai Perempuan Dan
Laki-Laki Kota Ternate Tahun 2018



Sumber: BPKSDM Kota Ternate Tahun 2018

1.6 KEWENANGAN

Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Ternate, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5
Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Ternate

NO.	URUSAN WAJIB (PELAYANAN DASAR)	KETERANGAN
1	Pendidikan	Pendidikan Dasar, PAUD dan Non Formal
2	Kesehatan	-
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	-



5	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	-
6	Sosial	-
NO.	URUSAN WAJIB (NON PELAYANAN DASAR)	KETERANGAN
1	Tenaga Kerja	-
2	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-
3	Pangan	-
4	Pertanahan	-
5	Lingkungan Hidup	-
6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-
7	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-
8	Perhubungan	-
9	Komunikasi dan Informatika	-
10	Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	Koperasi dan Usaha Mikro
11	Penanaman Modal	-
12	Kepemudaan dan Olah Raga	-
13	Persandian	-
14	Kebudayaan	-
15	Perpustakaan	-
16	Kearsipan	-
NO.	URUSAN PILIHAN	KETERANGAN
1	Kelautan dan Perikanan	Perikanan dan Kelautan
NO.	URUSAN PILIHAN	KETERANGAN



2	Pariwisata	-
3	Pertanian	-
4	Perdagangan	-
5	Kehutanan	-
6	Perindustrian	-

1.7 PERTUMBUHAN EKONOMI

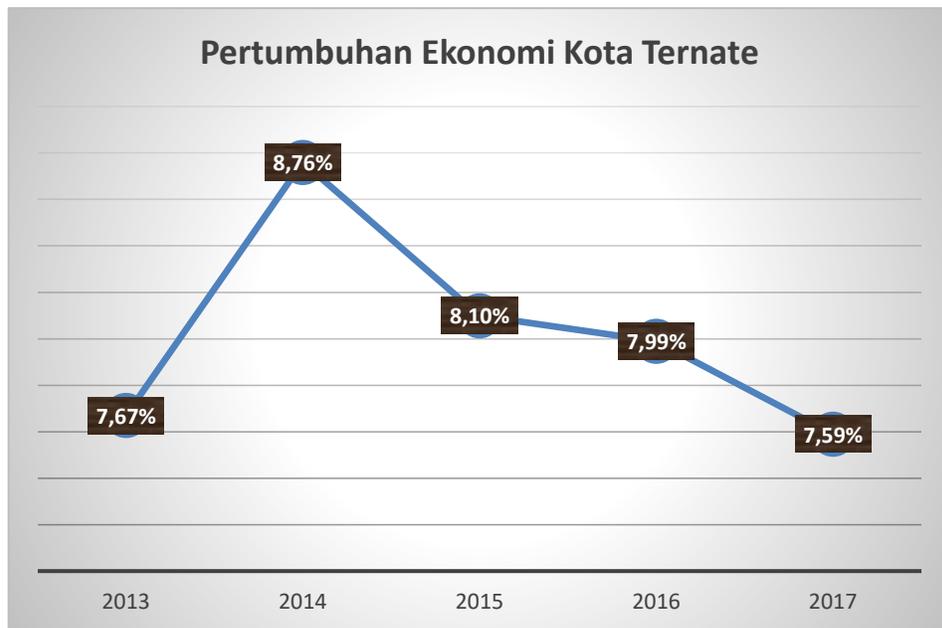
Track record pertumbuhan ekonomi Kota Ternate 4 (empat) tahun terakhir, yaitu tahun 2013 sebesar 7,67 %, tahun 2014 sebesar 8,76%, tahun 2015 mencapai 8,10 %, dan tahun 2016 sebesar 7,99%. Pada tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kota Ternate mencapai 7,59%. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga berlaku tahun 2017 mencapai Rp8.512,81 milyar, meningkat dari tahun 2016 yaitu Rp7.877,13 milyar. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp6.254,30 milyar meningkat dari tahun 2016 yang realisasinya Rp5.787,27 milyar.

Target pertumbuhan ekonomi Ternate yang tinggi tahun 2017 dapat dicapai dengan adanya kondisivitas wilayah seperti stabilitas sosial, politik, dan keamanan dalam pengembangan usaha. Selain itu juga tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas serta memadainya infrastruktur transportasi barang, jasa, kapital serta aksesibilitas komunikasi dan informasi. Pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi tersebut mendorong tumbunya pendapatan perkapita di Kota Ternate. Pendapatan perkapita atas dasar harga berlaku tahun 2017 sebesar Rp38.935,775,- lebih tinggi dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp36.129,390,-



Grafik: 1.3

Pertumbuhan Ekonomi Kota Ternate Tahun 2013 S/D 2017



Sumber: BPS Kota Ternate Tahun 2018

1.8 PROGRAM PEMBANGUNAN

Program Prioritas Pembangunan Kota Ternate yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Ternate Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan dan Pemerataan Infrastruktur Perkotaan, Pengendalian Tata Ruang Berbasis Lingkungan Serta Penataan Kawasan Rawan Bencana.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut diatas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:



- 1) Menata pemanfaatan tata ruang kota sesuai peruntukannya dengan tetap menjaga kapasitas daya dukung ruang yang tersedia;
- 2) Menerbitkan berbagai regulasi terkait tata ruang sebagai upaya untuk pengendalian pemanfaatan tata ruang sebagai implementasi dari pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Ternate Tahun 2012-2032;
- 3) Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lestari berbasis pada konsepsi pembangunan berkelanjutan;
- 4) Penyusunan peta mitigasi bencana alam secara terpadu dalam rangka mengantisipasi bencana alam;
- 5) Sosialisasi peta mitigasi bencana alam secara terpadu dalam rangka mengantisipasi bencana alam;
- 6) Pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan logistik bencana alam; dan
- 7) Meningkatkan kualitas dan kuantitas relawan untuk membantu evakuasi bencana alam.

2. Program Pembangunan dan Pemerataan Infrastruktur Jasa dan Perdagangan Serta Pemberdayaan UMKM Berbasis Ekonomi Kerakyatan.

Untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut di atas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Membangun dan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur kota untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya perekonomian makro daerah melalui pengembangan sektor jasa, perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah untuk menopang perekonomian masyarakat;



- 2) Membangun dan memperkuat kelembagaan perekonomian masyarakat berbasis pengelolaan potensi lokal secara terpadu;
- 3) Merumuskan dan menerbitkan berbagai regulasi untuk mendukung penguatan kelembagaan perekonomian masyarakat, terutama di daerah-daerah pesisir dan pulau-pulau terpencil;
- 4) Membuka berbagai akses kepada koperasi, usaha kecil dan menengah dalam upaya untuk memperkuat permodalan koperasi, usaha kecil dan menengah; dan
- 5) Pembangunan dan penyebaran berbagai infrastruktur pelayanan dasar masyarakat dalam upaya mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia.

3. Program Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan dan Revitalisasi Cagar Budaya Serta Infrastruktur Pendukung Untuk Mendorong Ternate Sebagai Icon Kota Religius, Kota Pariwisata Unggulan dan Kota Pusaka Dunia Berbasis Sejarah Budaya dan Bahari.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut di atas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendataan terhadap berbagai jenis cagar budaya sebagai kekayaan budaya lokal untuk menjadi bagian dari pengembangan sektor pariwisata di Kota Ternate;
- 2) Membangun dan mengembangkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dalam upaya penguatan nilai keagamaan dan promosi sektor pariwisata sebagai komoditi unggulan lokal;
- 3) Membangun dan mengembangkan infrastruktur kota untuk mendukung pengembangan pariwisata berbasis sejarah budaya dan pariwisata bahari; dan



- 4) Membangun pusat informasi daerah sebagai upaya untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata Kota Ternate.

4. Program Peningkatan dan Pemerataan Infrastruktur Dasar Wilayah Kepulauan Berbasis Maritim dan Pesisir.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut diatas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan berbagai infrastruktur di wilayah kepulauan untuk mendukung sektor maritim dan pembangunan wilayah pesisir;
- 2) Pengembangan dan peningkatan nilai tambah ekonomi produk unggulan wilayah pesisir dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah pesisir;
- 3) Membangun berbagai infrastruktur kelautan dalam upaya membangun konektivitas program poros maritim terpadu; dan
- 4) Membangun dan mengintegrasikan infrastruktur dasar wilayah kepulauan berbasis maritim dan pesisir.

5. Program Mewujudkan Konektivitas Lintas Wilayah Terdekat, Mendukung Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Berbasis Ketahanan Pangan.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut di atas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan berbagai infrastruktur untuk mendukung konektivitas lintas wilayah dalam rangka pengembangan ekonomi terpadu berbasis ketahanan pangan;



- 2) Memperkuat perekonomian daerah dalam rangka mendukung konektivitas lintas wilayah berbasis ketahanan pangan;
- 3) Mewujudkan ketersediaan pangan utama masyarakat dalam upaya membangun ketahanan pangan;
- 4) Membangun dan memperkuat fondasi perekonomian masyarakat dalam upaya menyiapkan pengembangan ekonomi terpadu berbasis ketahanan pangan; dan
- 5) Merumuskan dan menerbitkan berbagai regulasi daerah dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi terpadu.

6. Program Pembangunan Kota Baru wilayah Selatan Sebagai Kawasan Penyangga Dalam Rangka Keseimbangan dan Pemerataan Pertumbuhan Pembangunan Antar Kawasan.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut di atas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan dan mengembangkan berbagai infrastruktur dalam pembangunan kota baru di wilayah selatan sebagai kawasan penyangga keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar kawasan;
- 2) Merumuskan dan menyiapkan berbagai regulasi daerah untuk mendukung tumbuhnya kota baru di selatan sebagai kawasan penyangga;
- 3) Meningkatkan promosi dan sosialisasi pengembangan kota baru di wilayah selatan sebagai kawasan penyangga; dan
- 4) Melakukan pengendalian tata ruang pada kota baru di wilayah selatan sebagai kawasan penyangga.

7. Program Pengembangan dan Pemetaan Kawasan Strategis Sentra Ternate Utara, Tengah, Selatan dan Pulau Berbasis Potensi dan Karakteristik Wilayah.



Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut di atas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Pembangunan dan pengembangan kawasan strategis di wilayah utara, tengah dan selatan sesuai karakteristik wilayahnya;
- 2) Membangun dan mengembangkan berbagai infrastruktur untuk pengembangan kawasan strategis di wilayah utara, tengah dan selatan;
- 3) Merumuskan dan menerbitkan berbagai regulasi daerah yang mendukung iklim investasi pada kawasan strategis di wilayah utara, tengah dan selatan; dan
- 4) Mengendalikan pemanfaatan tata ruang pada kawasan strategis di wilayah utara, tengah dan selatan.

8. Program Peningkatan dan Pemerataan Akses Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan Yang Murah dan Berkualitas.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut diatas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dasar yang terjangkau oleh masyarakat;
- 2) Menambah dan meningkatkan kualitas dan kuantitas aparatur yang terlibat dalam pemberian pelayanan dasar kepada masyarakat;
- 3) Mendata dan memetakan jumlah penduduk yang masih memerlukan pelayanan dasar yang dapat dijangkau; dan
- 4) Menyediakan berbagai dukungan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan dasar kepada masyarakat.



9. Program Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Dengan Mengedepankan Akuntabilitas dan Percepatan Akses Pelayanan di Bidang Perizinan serta Mengerahkan Birokrasi yang Inovatif Berbasis Investasi dan Entrepreneur.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut di atas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Merumuskan dan menerbitkan berbagai regulasi sebagai acuan dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dengan mengedepankan akuntabilitas dan percepatan akses pelayanan dibidang perijinan;
- 2) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya aparatur yang terlibat dalam pemberian pelayanan di bidang perijinan;
- 3) Meningkatkan pengetahuan sumber daya aparatur melalui lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dalam upaya mengembangkan inovasi berbasis investasi dan entrepreneur; dan
- 4) Menambah dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis investasi dan entrepreneur.

10. Program Penyediaan dan Konservasi Air Baku.

Rumusan kebijakan umum untuk mendorong terwujudnya pencapaian target program prioritas Visi, Misi tersebut di atas, dilakukan dengan rumusan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendataan mengenai jumlah kebutuhan air bersih untuk masyarakat;
- 2) Pembangunan jaringan pipa air bersih sampai ke rumah penduduk;
- 3) Menambah kapasitas jaringan air baku sesuai kebutuhan; dan



- 4) Membangun berbagai infrastruktur air bersih.

1.9 PERMASALAHAN DAN ISU-ISU PEMBANGUNAN

Permasalahan dan isu-isu pembangunan Kota Ternate 2016-2021 adalah:

1. Masalah Sumber Daya Pemerintahan dan Pelayanan Publik

- 1) Profesionalitas serta kompetensi aparatur birokrasi, relatif belum memadai sehingga belum mampu secara merata dan adil mendorong program dan kebijakan bagi kemandirian daerah, menjamin kualitas pelayanan publik terutama pelayanan dasar bidang pendidikan, kesehatan, listrik, air bersih, dan utilitas lainnya.
- 2) Mentalitas aparatur cenderung berorientasi proyek (*project oriented*) ketimbang berorientasi program. Kelemahan ini berimplikasi pada perencanaan program pembangunan antar wilayah dan antar sektor relatif belum integratif dan sinergi, selanjutnya berimplikasi pada belum terpenuhinya azas efisiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran secara patut, dan memberikan kemanfaatan yang luas serta berkeadilan kepada masyarakat.
- 3) Belum efektifnya akses partisipasi publik yang berkualitas dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam menjamin akuntabilitas serta transparansi kebijakan anggaran (*clean governance*) sebagai implementasi prinsip-prinsip *good governance*.
- 4) Belum optimalnya kualitas pelayanan publik terutama pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, listrik, air bersih dan utilitas lainnya. Keluhan utamanya berkaitan dengan kepastian waktu, biaya dan tempat.



- 5) Belum terintegrasinya sistem pelayanan publik sehingga menimbulkan biaya tinggi akibat faktor ketidakpastian pelayanan.
- 6) Rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas serta kurangnya akses publik dalam perumusan kebijakan pembangunan kota.
- 7) Pergeseran paradigma pemerintah bukan lagi sebagai penguasa tetapi sebagai pelayan rakyat. Karena itu tugas camat/lurah mengikuti tugas walikota sebagai pelayan rakyat. Berdaya tidaknya kecamatan/kelurahan sangat tergantung pada pelimpahan wewenang oleh Walikota. Besaran kewenangan kecamatan sangat ditentukan oleh urusan yang dilimpahkan oleh Walikota.

2. Masalah Pemerataan Pembangunan, Akses Perekonomian dan Kesejahteraan.

- 1) Tidak seimbang pertumbuhan antar wilayah, terutama wilayah Utara dan Selatan Ternate, termasuk wilayah Kecamatan di luar Pulau Ternate, seperti Moti, Hiri dan Batang Dua. Kesenjangan pembangunan antar wilayah ini berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- 2) Belum sinerginya kegiatan ekonomi perkotaan dengan kegiatan ekonomi pedesaan, sehingga wilayah luar cenderung mengalami dampak penurunan pertumbuhan (*backwash effects*).
- 3) Kurangnya akses masyarakat, terutama pelaku usaha jasa konstruksi terhadap proyek pemerintah akibat terjadinya praktek mafia ekonomi dan monopoli kepada beberapa pengusaha. Sulitnya pengusaha kecil, petani, nelayan dan koperasi mendapat sumber permodalan dan pendampingan manajemen pengembangan usaha.



- 4) Informasi potensi dan peluang usaha belum optimal dipromosikan, padahal Kota Ternate sebagai kota perdagangan dan jasa utama di Maluku Utara memiliki peluang investasi yang cukup tinggi.
- 5) Akses usaha yang belum merata, dan rendahnya produktifitas ketenagakerjaan. Ketergantungan terhadap pasokan bahan kebutuhan pokok dari luar adalah situasi rentan terhadap kemandirian ekonomi rakyat.

3. Masalah Penataan Kawasan Perkotaan

- 1) Tidak terkendalinya pertumbuhan penduduk baik akibat penambahan penduduk alamiah maupun akibat urbanisasi sehingga melahirkan kawasan pemukiman kumuh dan kemiskinan kota.
- 2) Karena keterbatasan lahan kota dan inkonsistensi kebijakan penataan ruang membuat terjadi alih fungsi lahan secara besar-besaran baik di wilayah pesisir pantai maupun kawasan hutan lindung.
- 3) Belum terintegrasinya keruangan (*spatial integration*) secara seimbang pada setiap simpul strategis wilayah perkotaan.
- 4) Belum tersedianya ruang terbuka hijau (RTH) bagi warga kota akibat kebijakan komersialisasi kawasan perkotaan serta desain tata ruang yang belum memihak kebutuhan publik.
- 5) Kurangnya ruang untuk mewadahi kegiatan PKL yang menimbulkan marginalisasi sektor informal dari sistem ekonomi perkotaan secara *integrative*.
- 6) Terbaikannya potensi kawasan pesisir pantai dengan tidak tersedianya prasarana dan sarana kelautan yang berakibat pada menurunnya aktivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir pantai.



- 7) Belum mandiri dan terarahnya pembangunan Kota Baru sehingga mengakibatkan masyarakat pada kawasan sekitar membangun permukimannya tanpa memperhatikan penataan wilayah dan kawasan yang sesuai dengan konsep penataan ruang.
- 8) Kesemrawutan kota, akibat pertumbuhan kendaraan bermotor tanpa diimbangi oleh ketersediaan infrastruktur jalan dan regulasi yang sering tidak konsisten. Minimnya lahan parkir menjadi penyebab utama kemacetan di beberapa pusat perdagangan. Ruang publik bagi pejalan kaki tidak lagi berfungsi karena difungsikan bagi PKL.

4. Masalah Banjir, Sampah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

- 1) Menurunnya kualitas fisik lingkungan perkotaan, sebagai implikasi dari eksploitasi pembangunan, serta pengelolaan kawasan yang tidak diikuti dengan penataan ruang yang baik dan konsisten.
- 2) Penataan *drainase* dan pengelolaan persampahan yang belum memadai
- 3) Minimnya kesadaran warga terhadap lingkungan hidup yang baik menimbulkan masalah banjir, sanitasi yang buruk dan terjadinya abrasi pada wilayah pantai.
- 4) Kebijakan pemerintah kota yang belum memperhatikan daya dukung lingkungan dalam pembangunan perkotaan.

5. Masalah Sosial Budaya dan Keagamaan

- 1) Masih rendahnya kesadaran budaya hidup toleran masyarakat terutama dalam penutupan jalan untuk acara-acara tertentu.
- 2) Rendahnya kualitas moral anak didik yang tercermin dalam perilaku bermasyarakat.



- 3) Fenomena meningkatnya kekerasan terhadap perempuan baik dalam rumah tangga (KDRT), maraknya kasus perkosaan dan meningkatnya angka perceraian di Kota Ternate adalah fenomena yang harus menjadi perhatian kita semua. Fenomena PSK di Kota Ternate adalah penyakit sosial yang berhubungan erat dengan kehidupan ekonomi dan isu moralitas. Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh kaum wanita dan terpinggirnya peran wanita dalam pembangunan, seperti masih bias gender dalam penerimaan pegawai, promosi jabatan dan diskriminasi dalam dunia kerja. Fenomena ini tidak lagi menjadi isu domestik perempuan tetapi isu mendasar pembangunan Kota Ternate ke depan.
- 4) Belum sinerginya integrasi sosial masyarakat dalam upaya peningkatan partisipasi yang lebih luas dan efektif dalam membuat kebijakan publik yang menyangkut masyarakat.
- 5) Penanganan masalah sosial budaya yang terkait dengan masalah kemiskinan perkotaan, gesekan kepentingan antar masyarakat dan antar kampung.
- 6) Makin menjauhnya sebagian besar masyarakat dari nilai adat budaya lokal, termasuk pemaknaan atas *adat se atorang* sebagai sumber nilai dan etos sosial, yang terbukti ampuh menjadi nilai identitas masyarakat Ternate pada masa kejayaannya.
- 7) Berkurangnya perhatian dan kesadaran pemerintah daerah, dan *stakeholder* di daerah, untuk melakukan rekonstruksi nilai budaya dan kearifan lokal.
- 8) Belum maksimalnya peran lembaga keagamaan serta perhatian yang hanya fokus pada sarana prasarana tanpa penguatan basis nilai relegiusitas semakin menjauhkan warga dari nilai-nilai agama.
- 9) Masih tingginya angka buta baca Al-Quran di Kota Ternate.



6. Masalah Keuangan dan Kemandirian Fiskal

- 1) Kurangnya kemandirian fiskal Kota Ternate tergambar dari rendahnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pembiayaan APBD. Ketimpangan fiskal yang tinggi menunjukkan belum optimalnya kinerja sektor ekonomi sehingga kontribusi pendapatan pajak dan retribusi belum signifikan dalam Pendapatan Daerah Kota Ternate.
- 2) APBD dibuat seringkali lebih berpihak kepada penentu kebijakan daripada kepentingan rakyat. Kurangnya alokasi anggaran untuk belanja modal (investasi) padahal belanja modal ini penting bagi stimulus ekonomi kota di masa yang akan datang, terutama infrastruktur seperti pembangkit tenaga listrik, air minum dan transportasi.

7. Masalah Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di level makro ternyata tidak diikuti pada ekonomi riil di level mikro. Fenomena kemiskinan dan pengangguran adalah gambaran tidak terkoneksinya gambaran makro ekonomi dan kehidupan ekonomi masyarakat secara umum. Inflasi yang masih cukup tinggi telah menurunkan daya beli. Kurangnya akses sumber daya ekonomi dan belum meratanya pembangunan semakin memperburuk kondisi sosial ekonomi masyarakat secara umum.

Terkait dengan hal tersebut di atas, maka dalam 5 (lima) tahun ke depan Pemerintah Kota Ternate bertekad akan menggali secara maksimal berbagai potensi pendapatan asli daerah yang selama ini belum dikelola secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah yang transparan, efektif dan efisien, adil dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Permasalahan Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan



- 1) Masih belum tertatanya birokrasi menuju penyelenggaraan pemerintah daerah yang transparan, responsif, partisipatif, efektif, efisien, adil, demokratis dan akuntabel.
- 2) Belum terselenggaranya pelayanan publik yang profesional, yang dapat dimaknai pelayanan publik yang cepat, tepat, mudah dan murah.
- 3) Belum terselenggaranya pemerintahan yang diorientasikan untuk meningkatkan daya saing daerah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di Kota Ternate dan umumnya masyarakat Provinsi Maluku Utara.

9. Permasalahan Pembangunan Berbasis Kepulauan yang Berkelanjutan

Kota Ternate yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Ternate, Provinsi Maluku Utara secara geografis masuk kedalam rumpun daerah kepulauan dimana wilayahnya sebagian besar berupa pulau/kepulauan yang dikelilingi oleh perairan (laut). Dengan karakteristik wilayah yang demikian, maka porsi program dan pagu anggaran untuk mempercepat pembangunan di wilayah pulau/kepulauan dalam ukuran waktu 5 (lima) tahun kedepan akan diberi porsi yang lebih besar dibandingkan pembangunan di wilayah daratan.

Berdekatan pembangunan berkelanjutan telah secara tegas diatur dalam pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menegaskan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk



menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan berdimensi kepulauan, maka pembangunan pada wilayah pulau-pulau terpencil, terbelakang dan terisolir yang relatif belum dapat tersentuh secara maksimal pada 5 (lima) tahun yang lalu, dalam pembangunan daerah dalam 5 (lima) tahun kedepan didorong untuk mendapatkan porsi pembangunan berbagai infrastruktur yang memadai, sehingga pada akhir periodisasi perencanaan pembangunan jangka menengah, yaitu tahun 2021 telah dapat sejajar dengan wilayah lainnya di Kota Ternate. Namun hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan wilayah pulau/kepulauan terpencil/tertinggal/terbelakang perlu secara konsistensi mengedepankan pendekatan pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan kapasitas dan daya dukung sumber daya alam tetap dapat terjaga kuantitas dan kualitasnya.

10. Permasalahan Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam

1) Sumber Daya Manusia

Permasalahan dibidang sumber daya manusia, antara lain (i) masih kurangnya kuantitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sesuai kebutuhan; (ii) rendahnya angka partisipasi sekolah baik pada tingkat dasar dan menengah, utamanya pada tingkat pendidikan tinggi; (iii) rendahnya rata-rata lama sekolah; (iv) rendahnya tingkat pendidikan yang ditamatkan; dan (v) rendahnya partisipasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang lebih tinggi.



Rendahnya kapasitas sumber daya manusia, berkorelasi secara signifikan terhadap angka pengangguran, tumbuhnya kriminalitas, meningkatnya kemiskinan dan terjadinya ketimpangan sosial lainnya, seperti tumbuhnya penyakit sosial di masyarakat (pekat), tumbuhnya para penyandang masalah sosial (pengguna narkoba, pengemis dan gelandangan).

2) Sumber Daya Alam

Dari hasil telaah dan dianalisis terhadap data dan informasi yang ada telah memberi informasi, bahwa Kota Ternate memiliki potensi keanekaragaman sumber daya perairan, hutan dan laut yang belum dikelola secara terintegrasi menjadi bagian integral dalam mewujudkan daya saing daerah Kota Ternate.

Kota Ternate sebagai daerah kepulauan dan wilayah pesisir yang panjang memiliki karakteristik yang menonjol yaitu tangkapan air yang terbatas dan sumber daya/cadangan air tawar yang sangat rendah, peka dan rentan terhadap tekanan (*stressor*) dari pengaruh eksternal baik alami maupun kegiatan manusia memiliki sejumlah besar jenis-jenis (organisme) endemik dan keanekaragaman hayati yang tipikal dan bernilai tinggi.

11. Permasalahan Pengelolaan Keuangan Daerah

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan Daerah adalah belum terintegrasinya data dasar mengenai obyek dan subyek pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah, sehingga proyeksi kapasitas riil kemampuan keuangan daerah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan sesuai perencanaan dan penganggaran tahunan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, belum dapat dihitung secara akurat sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.



Demikian juga, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran untuk belanja daerah yang belum optimal, seperti masih besarnya proporsi belanja untuk memenuhi kebutuhan aparatur (belanja tidak langsung), dibandingkan dengan masyarakat (belanja langsung). Sementara itu terkait dengan akuntabilitas, agar publikasi informasi keuangan daerah oleh seluruh perangkat daerah perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pasal 394, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Permasalahan berikutnya, terkait dengan tertib administrasi dalam pengelolaan aset milik pemerintah daerah yang juga perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

12. Permasalahan Implementasi dan Penegakan Regulasi Daerah

Produktivitas kajian peraturan daerah yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah pusat dan sesuai kebutuhan/tuntutan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Demikian pula penegakan hukum untuk kasus-kasus sengketa, seperti sengketa lahan, alih fungsi peruntukan lahan dan kajian-kajian produk hukum lainnya, seperti surat edaran kepala daerah, surat edaran kepala perangkat daerah dan surat kesepakatan bersama (MoU) dengan lembaga lain, seperti DPRD, perlu lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

13. Permasalahan Kerjasama Antar Daerah dan Dunia Usaha

Seiring semakin transparannya pengelolaan keuangan daerah pada satu sisi. Pada sisi lain kerjasama antara daerah dalam rangka mengembangkan kemampuan daya saing daerah yang bersangkutan, sejauh ini masih belum optimal. Kerangka kerjasama antar daerah dan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha, belum dapat diimplementasikan secara konkrit, masih ditemui berbagai kendala. Dengan demikian, kesepakatan dan kesepahaman (*MoU/Memorandum of Understanding*)



yang telah disepakati oleh berbagai pihak, berhenti pada tataran administratif, tidak ada implementasinya.

14. Permasalahan Sinergitas antara Lembaga Eksekutif dengan Lembaga DPRD

Implementasi kerjasama (kesepakatan) antara perangkat daerah dengan DPRD masih perlu dioptimalkan. Sinergi program dan kegiatan sektor, lintas sektor maupun kewilayahan termasuk sinergitas administrasi data dan pemanfaatan data untuk perencanaan dan evaluasi program/kegiatan, belum dapat diwujudkan secara maksimal. Demikian juga kerjasama dengan DPRD pada ranah legislasi, pengawasan dan penganggaran perlu dioptimalkan, sehingga fungsi perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dan pengembangan berbasis kinerja dapat diwujudkan.

15. Permasalahan Keterbukaan Informasi Publik, Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Tata Kelola Pemerintahan.

Pelibatan masyarakat dan kelembagaan forum warga dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan belum dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan transparansi informasi dan kemudahan akses publik masih perlu ditingkatkan karena belum semua perangkat daerah menggunakan teknologi informasi untuk mempublikasikan data dokumen rencana kerja dan dokumen anggaran secara periodik, mudah diakses dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Penanganan tindak lanjut aduan masyarakat sebagai wujud *monitoring* dan evaluasi pelayanan publik berbasis partisipasi masyarakat, belum optimal, pelibatan masyarakat dalam fungsi pengawasan dan kualitas dengar pendapat publik (*public hearing*) yang diadakan oleh DPRD dalam pembahasan Perda Non APBD dan RAPBD masih perlu ditingkatkan.

16. Permasalahan Manajemen Kepegawaian dan Penataan Organisasi



Penempatan aparatur secara proporsional berdasarkan kebutuhan organisasi juga masih bermasalah. Proporsi penempatan pegawai di suatu kecamatan dan kelurahan agar dilakukan secara proporsional dengan mempertimbangkan luas wilayah, jumlah penduduk, potensi unggulan yang dimiliki dan kondisi keamanan, kenyamanan dan ketentraman. Penerapan manajemen aparatur berdasarkan pada asas kepastian hukum, profesionalitas, proporsionalitas, keterpaduan, delegasi, netralitas, akuntabilitas, efektif dan efisien, keterbukaan non diskriminatif, persatuan dan kesatuan, keadilan serta kesetaraan dan kesejahteraan perlu dioptimalkan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN).

17. Permasalahan Tanggap Darurat Bencana

Sebagai kota yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari kepulauan, maka perlu dilakukan langkah antisipasi sejak dini terhadap berbagai bencana alam, seperti gempa bumi, banjir dan longsor, serta gelombang pasang yg diprediksi dapat menimbulkan tsunami. Oleh karena itu, kegiatan penanggulangan bencana dapat dilakukan melalui berbagai metode, diantaranya sosialisasi, pelatihan kepada masyarakat dan aparatur yang bertugas untuk itu, serta pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana bencana yang diperlukan. Oleh karena itu, agar dipertimbangkan untuk ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

Langkah selanjutnya adalah kegiatan yang berorientasi pada mitigasi bencana, seperti identifikasi, kajian dan pemantauan risiko bencana serta penataan sistem peringatan dini. Demikian pula kesiapan sarana dan prasarana pendukung dalam menghadapi bencana, masih perlu ditingkatkan. Terkait dengan hal dimaksud, maka personil Satpol PP, Linmas dan tenaga relawan perlu dipertimbangkan untuk ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya terkait dengan tanggap darurat bencana.



Sarana dan prasarana yang terkait dengan teknologi informasi dan persandian juga perlu dipertimbangkan untuk ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

18. Permasalahan Terkait Dengan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Perencanaan Perangkat Daerah

Dalam Pasal 260 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah ditegaskan bahwa Daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan Daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Rencana pembangunan Daerah dikoordinasikan, disinergikan dan diharmonisasikan oleh perangkat daerah yang membidangi perencanaan, yakni Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda). Dengan tugas Bappelitbangda yang semakin berat namun strategis dalam menghasilkan dokumen perencanaan yang berkualitas, tentu membawa konsekuensi logis, yaitu semakin strategis dan beratnya tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam mengawal untuk menjamin kualitasnya dokumen rencana pembangunan daerah dan dokumen rencana perangkat daerah.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

2.1.1 Visi

Visi adalah suatu gambaran ideal yang ingin dicapai atau artikulasi dari citra, nilai, arah dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan memperhatikan keinginan luhur dari para pendiri bangsa serta cerminan hati sanubari rakyat Kota Ternate untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin, memperhatikan isu strategis dalam lima tahun mendatang serta memperhatikan amanat konstitusional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, maka Visi pembangunan Kota Ternate Tahun 2016-2021 adalah **“TERWUJUDNYA TERNATE MENJADI KOTA BERBUDAYA, AGAMAI, HARMONIS, MANDIRI, BERKEADILAN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”**.

Penjelasan Visi tersebut, yaitu:

1. **Kalimat Terwujudnya**, memiliki makna, bahwa segala sesuatu yang telah dirumuskan dan ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran harus dapat direalisasikan secara maksimal dengan menggunakan berbagai potensi sumber daya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk dapat merealisasikannya perlu dilakukan melalui bekerja keras, kerja cerdas dan kerja bersinergitas baik oleh seluruh aparatur pemerintah Kota Ternate mulai dari tingkat kota, kecamatan sampai tingkat kelurahan. Bahkan sampai pada struktur pemerintahan yang terendah yaitu Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT), serta



partisipasi dan dukungan/dorongan dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan menetapkan kata 'bekerja' sebagai titik fokus target capaian kinerja pemerintah 5 (lima) tahun mendatang, serta didukung oleh berbagai elemen masyarakat yang bahu membahu, diharapkan tujuan dan sasaran akhir kinerja dibawah kendali kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Ternate akan tercapai secara optimal.

2. **Kalimat Berbudaya**, bahwa kebijakan pemerintahan maupun perilaku masyarakat haruslah mencerminkan nilai-nilai budaya dan *adat se atoran* sebagai sumber nilai yang terbukti ampuh menjadi spirit sosial dan spirit moral Moloku Kie Raha pada masa kejayaannya. Hal ini diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran dan kecintaan terhadap nilai budaya dan *adat se atoran* dengan mengupayakan pelestariannya, sekaligus menjadikannya sistem nilai yang membentuk kesadaran sosial yang diharapkan terefleksi dalam perilaku sosial masyarakat.
3. **Kalimat Agamais**, adalah upaya menciptakan serta menumbuhkan kesadaran keberagaman dan spiritualitas didalam masyarakat yang dimulai sejak masa kanak-kanak dan usia remaja, yang diarahkan untuk menangkal berbagai dampak buruk modernitas upaya mewujudkan masyarakat bermartabat, berakhlak, berbudi pekerti luhur, toleran, penuh belas kasih, yang menempatkan nilai keberagaman sebagai basis moral yang membentuk kesadaran sosial dan tercermin dalam kehidupan sosial yang santun, religius, aman dan tentram.
4. **Kalimat Harmonis**, artinya mengupayakan terwujudnya keserasian, dan keseimbangan lingkungan sosial dan lingkungan fisik perkotaan, melalui



tata ruang perkotaan terpadu, serasi, nyaman dan sehat, yang mampu mengakomodasi dinamika ekonomi, sosial budaya, dan politik secara seimbang melalui ketersediaan ruang publik yang representatif bagi seluruh masyarakat tanpa kesan pengabaian dan diskriminasi, sehingga menumbuhkan rasa memiliki terhadap Kota Ternate, terpeliharanya persatuan dan kesatuan, meningkatkan wawasan kebangsaan, kerukunan dalam pembauran, semangat persaudaraan, sikap toleran baik antar umat beragama, antar etnik, maupun antar kelompok.

5. **Kalimat Mandiri**, dalam kamus bahasa Indonesia, kata Mandiri dapat mengandung beberapa pengertian, yaitu Pertama, kata mandiri dapat dimaknai sebagai sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya. Kedua, kata mandiri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk bertindak sesuai dengan kondisi dan situasinya, tanpa meminta atau tergantung pada orang lain. Dengan demikian maka Mandiri dapat diartikan, bahwa seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak/keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan/perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang/jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya. Ketiga, kata mandiri dapat juga diterjemahkan sebagai kondisi psikologis dan mentalis seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan



dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya, maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar berhasil sesuai keinginan dirinya maka diperlukan adanya kemandirian yang kuat. Sedangkan makna Keempat, kata mandiri dapat diartikan sebagai suatu perasaan otonomi, sehingga pengertian perilaku mandiri adalah suatu kepercayaan diri sendiri, dan perasaan otonomi diartikan sebagai perilaku yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul karena kekuatan dorongan dari dalam, tidak karena terpengaruh oleh orang lain.

6. **Kalimat Berkeadilan**, artinya mewujudkan prinsip persamaan hak warga Negara dihadapan hukum dan pemerintahan yang diarahkan pada penegakan supremasi hukum, perlindungan HAM, keterbukaan akses dan kesempatan yang merata dalam pelayanan publik disemua bidang yang diarahkan secara sungguh-sungguh pada upaya menjamin kesejahteraan rakyat melalui kebijakan APBD yang memihak kepada rakyat, serta kualitas pelayanan publik, pemerataan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, teratasinya masalah perkotaan seperti kemiskinan, mengurangi kesenjangan antar wilayah dan sektoral serta pemberdayaan masyarakat hingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*).
7. **Kalimat Berwawasan Lingkungan**, artinya mengupayakan penataan pembangunan perkotaan yang seluruh arah perkembangannya didasarkan pada keasrian dan keaslian potensi lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya, dengan memperhatikan keseimbangan ekologis. Hal ini diarahkan



pada upaya revitalisasi lingkungan fisik perkotaan dan lingkungan hidup yang hijau, asri, nyaman dan sehat melalui penataan yang memberikan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian kepada warga masyarakat, sekaligus mengupayakan pelestarian ekologi pantai, dan menghindari kecenderungan eksploitasi lingkungan fisik dan ekologi pantai sebagai dampak pengembangan *water front city*, dan perilaku masyarakat yang relatif belum ramah lingkungan.

2.1.2 Misi

Secara umum, Misi dapat dirumuskan sebagai suatu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dalam pencapaian target Visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi, juga dapat dipandang sebagai pilihan jalan (*the choosen track*) bagi pemerintah daerah dalam menyediakan dan menyelenggarakan layanan bagi masyarakat dan aktivitas pembangunan pada umumnya bagi para pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat dari setiap hasil pelaksanaan pembangunan secara keseluruhan.

Berdasarkan rumusan visi pembangunan Kota Ternate sebagaimana telah diuraikan di atas, maka rumusan Misi pembangunan daerah jangka menengah Kota Ternate dalam tahun 2016-2021 ke depan, adalah sebagai berikut:

1. Membangun Ternate yang mandiri Adil dan Sejahtera

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan antara lain membuka keterisolasian, membuka berbagai jaringan sampai ke pelosok-pelosok daerah, mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan kerja baru, membangun dan mengembangkan berbagai jaringan infrastruktur, membangun sektor pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan



masyarakat dan membangun berbagai fasilitas kesehatan untuk meningkatkan usia harapan hidup masyarakat, serta mengurangi balita kurang gizi, terutama mereka yang tinggal di Kecamatan Moti, Kecamatan Hiri dan Kecamatan Pulau Batang Dua. Jika tujuan-tujuan ini berhasil, maka peringkat daya tingkat Kota Ternate akan semakin meningkat yang pada akhirnya akan mengundang investor untuk berinvestasi ke Kota Ternate.

Namun dalam beberapa kasus tujuan pembangunan yang demikian mulia, tidak dapat terealisasi secara optimal. Hasil pembangunan belum secara merata, adil dan transparan dapat menyentuh serta dinikmati oleh masyarakat secara proporsional. Hal ini terkait dengan adanya berbagai kendala, diantaranya kendala geografi, kendala transparansi, kendala budaya kerja dan etos kerja, kendala perencanaan dan penganggaran, serta kendala-kendala sosial lainnya. Oleh karena itu, agenda kerja Walikota dan Wakil Walikota terpilih dalam melaksanakan pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun ke depan diarahkan dalam upaya memecahkan berbagai kendala dimaksud. Jika kendala tersebut dapat diatasi, maka pembangunan yang dilaksanakan dimasa mendatang akan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat secara merata dan adil untuk meningkatkan kesejahteraannya.

2. Membangun Kota Ternate sebagai Kota Berbudaya dan Agamais

Pendekatan pembangunan daerah yang semata-mata mengejar capaian target pertumbuhan perekonomian daerah, meningkatkan kualitas dan kuantitas berbagai infrastruktur daerah, serta meningkatkan pendapatan daerah saja tanpa mempertimbangkan pendekatan sosial budaya, kadang tidak dapat mencapai target utama dari pembangunan daerah itu sendiri,



yakni meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara lahir dan batin.

Untuk melakukan sebuah perubahan, perlu ada pembangunan diberbagai sektor. Namun pembangunan itu sendiri tidak harus menjauhkan masyarakat dari budaya yang turun temurun telah hidup dimasyarakat dan diyakini sebagai sebuah nilai sosial yang harus dipatuhi dan dijalankan.

Oleh karena itu, pelaksanaan pembangunan daerah dalam kurun tahun 2016-2021 disamping dilakukan melalui beberapa pendekatan dan inovasi baru, juga dalam rangka melanjutkan berbagai target yang belum dapat dicapai secara maksimal di periode 5 (lima) tahun sebelumnya. Pendekatan inovasi baru dalam pembangunan daerah 5 (lima) tahun kedepan adalah pembangunan yang berdimensi pada upaya pelestarian budaya lokal dan kearifan lokal, serta pendekatan yang berdimensi religius yaitu pembangunan daerah yang berdimensi agamais. Pembangunan daerah melalui pendekatan agamais, hakekatnya adalah pembangunan daerah yang dilakukan tidak semata-mata dalam upaya mencapai kenikmatan dan kesejahteraan dunia semata, tetapi pembangunan yang bersendikan pada akidah agama dalam upaya pencapaian kebahagiaan akhirat kelak.

Pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan budaya dan agamais, diharapkan akan dapat merubah karakter para penyelenggara pembangunan itu sendiri untuk bekerja dengan penuh kesungguhan dan dengan kejujuran, sehingga pada akhirnya akan terbangun suatu budaya kerja yang agamais, yakni birokrasi yang dalam melaksanakan pekerjaannya (i) Tidak KKN; (ii) Tidak ada pelanggaran hukum; (iii) Semua program pemerintah daerah berjalan dengan baik; (iv) perijinan cepat dan mudah serta tidak ada *overlap*; (v) komunikasi dengan publik berjalan baik;



(iv) penggunaan anggaran efisien dan efektif; (vii) produktifitas meningkatkan kuantitas dan kualitasnya; dan (viii) hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

3. Mewujudkan Infrastruktur Jasa dan Perdagangan yang Merata antar Wilayah Perkotaan

Kemajuan suatu daerah sangat ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur dalam jumlah yang memadai. Ketersediaan infrastruktur yang handal akan mendorong tumbuhnya berbagai aktivitas perekonomian dan aktivitas sosial kemasyarakatan lainnya. Dampak positif yang paling penting dengan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas adalah masuknya investor untuk berinvestasi di Kota Ternate. Jika sampai dengan akhir periode pembangunan 5 (lima) tahun yang lalu, pembangunan berbagai infrastruktur masih belum dapat memenuhi sesuai kebutuhan masyarakat yang berdomisili di wilayah terisolir, terbelakang, tertinggal dan terpencil, sehingga berbagai potensi unggulan disetiap wilayah belum dapat dikelola secara maksimal dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita penduduk, maka pembangunan berbagai infrastruktur yang menunjang tumbuh dan berkembangnya perekonomian masyarakat dalam 5 (lima) tahun kedepan akan ditingkatkan dan disebar secara merata, adil dan proposional.

Tersebar nya infrastruktur secara merata keseluruh wilayah di Kota Ternate secara proporsional, diharapkan akan mendorong tumbuhnya berbagai aktivitas perekonomian, perdagangan, keuangan dan jasa lainnya. Tersebar nya secara merata dan proporsional infrastruktur, diharapkan akan menunjang kualitas dan kuantitas pelayanan publik seperti



penyelenggaraan pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan perumahan rakyat, dan mengurangi terjadinya kesenjangan sosial antar wilayah, serta antar wilayah perkotaan itu sendiri.

4. Membangun Kota Ternate sebagai Kota Pesisir dan Maritim

Kota Ternate, secara geografis kewilayahan merupakan kota yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan. Dengan kondisi tersebut, maka pembangunan yang dilakukan dalam 5 (lima) tahun ke depan fokus pada pembangunan bernuansa pesisir dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan poros maritim dunia. Kota Ternate sebagai salah satu kota maritim yang berada di ujung timur dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan agenda besar pembangunan poros maritim dunia.

Jika dalam pembangunan 5 (lima) tahun yang lalu di Kota Ternate belum secara maksimal mengkonsentrasikan berbagai sumber daya untuk pembangunan pesisir dan maritim, maka dimasa mendatang pembangunan terkait dengan pesisir dalam rangka membangun sinergi dengan pembangunan tol laut dan poros maritim telah ditetapkan sebagai sasaran prioritas nasional, akan lebih dioptimalkan. Dengan konsep pendekatan pembangunan tersebut, diharapkan akan memberi dampak positif terhadap percepatan pembangunan Kota Ternate sebagai pusat pertumbuhan perekonomian di Provinsi Maluku Utara, dan sekaligus memberi dampak ganda terhadap pertumbuhan perekonomian kabupaten/kota lainnya di lingkup Provinsi Maluku Utara.

5. Membangun Kota Ternate sebagai Pusat Destinasi Wisata Unggulan Berbasis Budaya Sejarah dan Bahari



Kota Ternate yang sebagian besar wilayahnya dikelilingi perairan, belum secara optimal mengelola potensi unggulan perairan sebagai salah satu produk unggulan yang memiliki nilai tambah ekonomis yang tinggi. Dengan karakteristik demikian, maka pengelolaan potensi unggulan perairan berbasis wisata bahari, diharapkan akan meningkatkan pendapatan daerah yang signifikan untuk membiayai belanja pembangunan daerah. Demikian pula potensi kekayaan dan keragaman budaya yang ada di Kota Ternate yang selama ini belum dioptimalkan pengelolaannya untuk menambah pendapatan asli daerah, perlu mendapatkan penanganan yang lebih serius lagi.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan dan akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan suatu tingkatan prioritas tertinggi dalam rumusan kebijakan pada perencanaan pembangunan jangka menengah daerah. Tujuan pembangunan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan adalah suatu pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab seluruh isu strategis dan permasalahan pembangunan daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi optimal yang ingin dicapai dimasa datang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional.

Sedangkan sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kota Ternate dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang



lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun pelaksanaan pembangunan jangka menengah.

Berdasarkan visi dan misi sebagaimana telah dijelaskan diatas, maka arahan tujuan pembangunan Kota Ternate terkait dengan pernyataan misi untuk kurun waktu pembangunan daerah periode tahun 2016-2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tujuan dan Sasaran Strategis Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016-2021, yaitu:

Tujuan 1 : Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat

Sasaran : Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan

Indikator :

1. Angka melek huruf
2. Angka rata-rata lama sekolah
3. Angka partisipasi kasar SD/MI
4. Angka partisipasi kasar SMP/MTS
5. Angka partisipasi murni SD/MI
6. Angka partisipasi murni SMP/MTs
7. Cakupan angka partisipasi PAUD

Tujuan 2 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran : Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan

Indikator :

1. Angka kematian Ibu (per 1000 KH)



2. Angka kematian Bayi (per 1000 KH)
3. Angka usia harapan hidup

Tujuan 3 : Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran

Indikator :

1. Tingkat Pengangguran Terbuka
2. Tingkat Kemiskinan

Sasaran 2 : Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat

Indikator :

1. Indeks Pembangunan Manusia
2. Laju pertumbuhan ekonomi
3. Pendapatan Perkapita ADHB

Tujuan 4 : Mewujudkan pemerataan infrastruktur dasar

Sasaran : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar

Indikator :

1. Persentase jalan dalam kondisi baik
2. Cakupan Pelayanan Air Bersih
3. Cakupan Ketersediaan Jaringan Listrik

Tujuan 5 : Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih

Sasaran 1 : Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Efektif

Indikator :

1. Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate
2. Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP
3. Nilai/Peringkat LPPD



4. Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Indikator :

1. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate

Tujuan 6 : Mewujudkan Ternate Sebagai Kota Budaya

Sasaran : Terwujudnya Pelestarian Budaya Lokal

Indikator :

1. Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate

Tujuan 7 : Mewujudkan Ternate Sebagai Kota Agamais

Sasaran : Terwujudnya Masyarakat Kota Ternate Yang Agamais

Indikator :

1. Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis Al-Quran
2. Juara Umum kegiatan STQ/MTQ Tingkat Provinsi Maluku Utara

Tujuan 8 : Mewujudkan Kota Ternate Sebagai Kota Jasa dan Perdagangan

Sasaran 1 : Meningkatnya Infrastruktur Jasa dan Perdagangan

Indikator :

1. Persentase Pasar rakyat dalam kondisi baik
2. Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik
3. Persentase Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik

Sasaran 2 : Meningkatnya Aktivitas Jasa dan Perdagangan

Indikator :



1. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB
2. Laju Inflasi
3. Kontribusi sektor industri terhadap PDRB
4. Pertumbuhan industri

Tujuan 9 : Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Unggulan Sektor Kelautan Dan Perikanan

Sasaran 1 : Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Pesisir

Indikator :

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)
2. Rata-Rata Pendapatan Nelayan

Tujuan 10 : Mewujudkan Kota Ternate Sebagai Destinasi Wisata Budaya, Religi, Dan Wisata Bahari

Sasaran 1 : Meningkatnya kunjungan wisata

Indikator :

1. Jumlah kunjungan wisatawan domestik
2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

Hubungan antara tujuan dan sasaran serta indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1

Matriks Hubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

VISI: TERWUJUDNYA TERNATE MENJADI KOTA BERBUDAYA, AGAMAI, HARMONIS, MANDIRI, BERKEADILAN DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN			
MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1 Membangun Ternate Yang Mandiri, Adil dan Sejahtera	1 Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	1 Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan	1 Angka melek huruf 2 Angka rata-rata lama sekolah 3 Angka partisipasi kasar SD/MI



			4 Angka partisipasi kasar SMP/MTS 5 Angka partisipasi murni SD/MI 6 Angka partisipasi murni SMP/MTs 7 Cakupan angka partisipasi PAUD
	2 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	2 Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan	8 Angka kematian Ibu (per 1000 KH) 9 Angka kematian Bayi (per 1000 KH) 10 Angka usia harapan hidup
	3 Terwujudnya Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	3 Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran	11 Tingkat pengangguran terbuka 12 Tingkat kemiskinan
		4 Meningkatnya Kesejahteraan Rakyat	13 Indek Pembangunan Manusia 14 Laju Pertumbuhan Ekonomi 15 Pendapatan Perkapita ADHB
	4 Mewujudkan Pemerataan Infrastruktur Dasar	5 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar	16 Persentase jalan dalam kondisi baik 17 Cakupan pelayanan air bersih 18 Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik
	5 Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik dan Bersih	6 Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Efektif	19 Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate 20 Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP 21 Nilai/Peringkat LPPD 22 Presentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK
		7 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	23 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate
2 Membangun Kota Ternate Sebagai Kota Berbudaya dan Agamais	6 Mewujudkan Ternate Sebagai Kota Budaya	8 Terwujudnya Pelestarian Budaya Lokal	24 Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate
	7 Mewujudkan Ternate Sebagai Kota	9 Terwujudnya Masyarakat Kota Ternate	25 Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis AlQuran



	Agamais	Yang Agamais	26 Juara umum kegiatan STQ/MTQ Tingkat Provinsi Maluku Utara
3 Mewujudkan Infrastruktur Jasa dan Perdagangan yang Merata Antar Wilayah Perkotaan	8 Mewujudkan Kota Ternate Sebagai Kota Jasa dan Perdagangan	10 Meningkatnya Infrastruktur Jasa dan Perdagangan	27 Persentase Pasar Rakyat dalam kondisi baik 28 Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik 29 Persentase Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik
		11 Meningkatnya Aktivitas Jasa dan Perdagangan	30 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB 31 Laju Inflasi 32 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB 33 Pertumbuhan Industri
4 Membangun Kota Ternate Sebagai Kota Pesisir dan Maritim	9 Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Unggulan Sektor Kelautan dan Perikanan	12 Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Pesisir	34 Nilai Tukar Nelayan (NTN) 35 Rata-Rata Pendapatan Nelayan
5 Membangun Kota Ternate Sebagai Pusat Destinasi Wisata Unggulan Berbasis Budaya, Sejarah dan Bahari	10 Mewujudkan Kota Ternate Sebagai Destinasi Wisata Budaya, Religi, Dan Wisata Bahari	13 Meningkatnya Kunjungan Wisata	36 Jumlah kunjungan wisatawan domestik 37 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran dari keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran pemerintah. IKU Pemerintah Kota Ternate tertera pada tabel di bawah ini:



Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016-2021

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1 Meningkatkan Derajat Pendidikan Masyarakat	1 Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan	1 Angka melek huruf 2 Angka partisipasi kasar SD/MI 3 Angka partisipasi kasar SMP/MTS 4 Angka partisipasi murni SD/MI 5 Angka partisipasi murni SMP/MTs
2 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	2 Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan	6 Angka kematian Ibu (per 1000 KH) 7 Angka kematian Bayi (per 1000 KH) 8 Angka usia harapan hidup
3 Terwujudnya Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	3 Meningkatkan pengentasan kemiskinan dan pengangguran	9 Tingkat pengangguran terbuka 10 Tingkat kemiskinan
	4 Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat	11 Indeks Pembangunan Manusia 12 Laju pertumbuhan ekonomi 13 Pendapatan perkapita ADHB
4 Mewujudkan Pemerataan Infrastruktur Dasar	5 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar	14 Persentase Jalan dalam Kondisi Baik 15 Cakupan pelayanan air bersih
5 Mewujudkan Tata Pemerintahan Yang Baik dan Bersih	6 Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Efektif	16 Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate 17 Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP
	7 Meningkatkan kualitas pelayanan publik	18 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate

**Pemerintah Kota Ternate***Perencanaan Kinerja*

6	Mewujudkan Ternate Sebagai Kota Budaya	8	Terwujudnya pelestarian budaya lokal	19	Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate				
7	Mewujudkan Ternate Sebagai Kota Agamais	9	Terwujudnya Masyarakat Kota Ternate Yang Agamais	20	Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis Al-Quran				
8	Mewujudkan Kota Ternate sebagai Kota Jasa dan Perdagangan	10	Meningkatnya Aktivitas Jasa dan Perdagangan	21	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	22	Laju inflasi	23	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB
9	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Unggulan Sektor Kelautan dan Perikanan	11	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Pesisir	24	Nilai Tukar Nelayan (NTN)				
10	Mewujudkan Kota Ternate Sebagai Destinasi Wisata Budaya, Religi dan Wisata Bahari	12	Meningkatnya Kunjungan Wisata	25	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	26	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara		

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Ternate telah ditetapkan pada tanggal 5 Maret 2018. Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Ternate Perubahan di tetapkan pada tanggal 11 November 2018. Penyusunan Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 mengacu pada revisi RPJMD Kota Ternate Tahun 2016 - 2021, Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Perubahan Tahun 2018 dan Dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kota Ternate Tahun 2018. Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Perubahan Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan	1 Angka melek huruf	97,11 %
		2 Angka rata-rata lama sekolah	11,30 Tahun
		3 Angka partisipasi kasar SD/MI	96,12 %
		4 Angka partisipasi kasar SMP/MTS	79,55 %
		5 Angka partisipasi murni SD/MI	83,13 %
		6 Angka partisipasi murni SMP/MTs	77,40 %
		7 Cakupan angka partisipasi PAUD	98,70 %
2	Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan	8 Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	1,00 %
		9 Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	5,50 %
		10 Angka usia harapan hidup	70,25 Tahun
3	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran	11 Tingkat pengangguran terbuka	6,15 %
		12 Tingkat kemiskinan	2,70 %
4	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	13 Indeks Pembangunan Manusia	78,48 %
		14 Laju pertumbuhan ekonomi	7,59 %
		15 Pendapatan Perkapita ADHB	38.935.775 Rp
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar	16 Persentase jalan dalam kondisi baik	60,50 %
		17 Cakupan pelayanan air bersih	80,74 %
		18 Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	97,4 %
6	Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Efektif	19 Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	WTP Opini
		20 Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	B Nilai
		21 Nilai/Peringkat LPPD	28800
		22 Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	55,00 %
7	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	23 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	80,00 %



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
8	Terwujudnya Pelestarian Budaya Lokal	24 Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	89,91 %
9	Terwujudnya Masyarakat Kota Ternate Yang Agamais	25 Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis Al-Quran	100,00 %
		26 Juara Umum Kegiatan STQ/MTQ Tingkat Provinsi Maluku Utara	1 Juara
10	Meningkatnya Infrastruktur Jasa dan Perdagangan	27 Persentase Pasar rakyat dalam kondisi baik	100,00 %
		28 Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik	50,00 %
		29 Persentase Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik	100,00 %
11	Meningkatnya Aktivitas Jasa dan Perdagangan	30 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	24,00 %
		31 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	8,95 %
		32 Laju inflasi	4 %
		33 Pertumbuhan industri	6 %
12	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Pesisir	34 Nilai Tukar Nelayan (NTN)	120
		35 Rata-Rata Pendapatan Nelayan	3.500.000 Rp
13	Meningkatnya Kunjungan Wisata	36 Jumlah kunjungan wisatawan domestik	295.000 orang
		37 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	2.500 orang

2.4 RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran untuk mewujudkan sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Ternate tersebut di atas dialokasikan pada APBD-P Kota Ternate Tahun 2018 dengan alokasi anggaran sebesar **Rp.370,898,299,372.00**. Anggaran tersebut dialokasikan pada 72 program, sebagai berikut:

No.	Program	Anggaran
1	2	3
1	Program Pendidikan Non Formal	548,587,020.00
2	Program Peningkatan dan Pemerataan Akses Pelayanan Pendidikan Yang Murah dan Berkualitas	12,280,494,000.00

**Pemerintah Kota Ternate***Perencanaan Kinerja*

3	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	12,302,160,025.00
4	Program Penyediaan Biaya Operasional UPTD Pendidikan Dasar	1,316,017,000.00
5	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	2,435,296,540.00
6	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	849,394,090.00
7	Program Pendidikan Anak Usia Dini	3,174,861,600.00
8	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1,906,298,000.00
9	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	35,000,000.00
10	Program Pengawasan Obat dan Makanan	168,410,000.00
11	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	2,312,000,000.00
12	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	115,000,000.00
13	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	92,427,000.00
14	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	137,600,000.00
15	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	1,036,959,500.00
16	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1,351,575,000.00
17	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	7,598,045,900.00
18	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	2,700,000,000.00
19	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	9,241,843,200.00
20	Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	3,613,406,000.00
21	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	549,875,000.00
22	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	1,564,785,000.00
23	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenaga Kerjaan	1,417,999,800.00
24	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	657,650,000.00
25	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	201,600,000.00
26	Program Pembinaan Anak Terlantar	160,000,000.00
27	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2,542,042,493.00
28	Program Kerjasama Pembangunan	958,230,015.00
29	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat tumbuh	709,359,519.00
30	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	430,247,800.00
31	Program Perencanaan Sosial Budaya	557,658,432.00



32	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	555,792,688.00
33	Program Pengembangan dan Pemetaan Kawasan Strategis Sentra Ternate Utara, Tengah, Selatan, dan Pulau Berbasis Potensi dan Karakteristik Wilayah	526,470,608.00
34	Program pembangunan jalan dan jembatan	41,621,144,353.00
35	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	3,075,647,300.00
36	Program pembangunan turap/talud/bronjong	5,897,564,500.00
37	Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	27,481,703,060.00
38	Program Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	7,284,400,000.00
39	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	8,999,299,100.00
40	Program Pengembangan dan Penataan Utilitas Kota	4,756,562,630.00
41	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	4,261,683,130.00
42	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1,362,421,582.00
43		
44	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	1,857,535,000.00
45	Program Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dengan Mengedepankan Akuntabilitas dan Percepatan Pelayanan Perizinan Yang Inovatif Berbasis Investasi dan Entrepreneur	110,000,000.00
46	Program Pengembangan dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	1,790,110,030.00
47	Program Penataan Administrasi Kependudukan	1,272,482,500.00
48	Program Penyediaan Biaya Operasional dan Administrasi Balai Bahasa Daerah	481,906,480.00
49	Program Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan dan Revitalisasi Cagar Budaya serta Infrastruktur Pendukung Untuk Mendorong Ternate sebagai Icon Kota Religius, Kota Pariwisata	2,659,944,850.00
50	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama	995,144,705.00
51	Program Pembangunan dan Pemerataan Infrastruktur Jasa dan Perdagangan serta Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi Kerakyatan	893,400,000.00
52	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	39,361,033,698.00
53	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	929,800,000.00
54	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	72,170,000.00
55	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	1,748,600,000.00
56	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam	4,810,798,064.00



	Negri	
57	Program peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	142,000,000.00
58	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	650,000,000.00
59	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	190,067,972.00
60	Program Pengembangan sentra-sentra industri potensial	335,899,328.00
61	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	3,693,637,000.00
62	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	359,200,000.00
63	Program pengembangan sarana dan prasarana Pengolahan dan Pemasaran	1,007,639,500.00
64	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	743,600,000.00
65	Program Pemberdayaan ekonomi Masyarakat Pesisir	400,000,000.00
66	Program Pengawasan Sumber Daya Pesisir dan Kelautan	145,840,100.00
67	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1,600,000,000.00
68	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	2,564,595,000.00
69	Program Pengembangan Kemitraan	170,000,000.00
70	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Objek Wisata	182,000,000.00
71	Program Pengembangan Industri Pariwisata	891,815,000.00
72	Program Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata	275,000,000.00
73	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif	365,175,000.00
Total per sasaran		249,486,906,112.00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

3.1.1 Penetapan Kategori Nilai Capaian

Dalam pengukuran kinerja perlu dilakukan atribusi penilaian untuk memudahkan dalam penarikan simpulan. Dalam menilai capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 digunakan standar pengukuran skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Nilai Capaian

NO.	JUMLAH NILAI	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 75% s.d. 100%	Baik (B)
3	55% s.d. kurang dari 75%	Cukup (C)
4	Kurang dari 55%	Kurang (K)

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018, dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2018 dengan realisasinya. Hasil dari pengukuran tersebut digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan maupun ketidak-berhasilan, serta mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menjadi hambatan dan kendala pencapaian sasaran, untuk selanjutnya menjadi bahan perumusan strategi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja Pemerintah Kota Ternate kedepan.



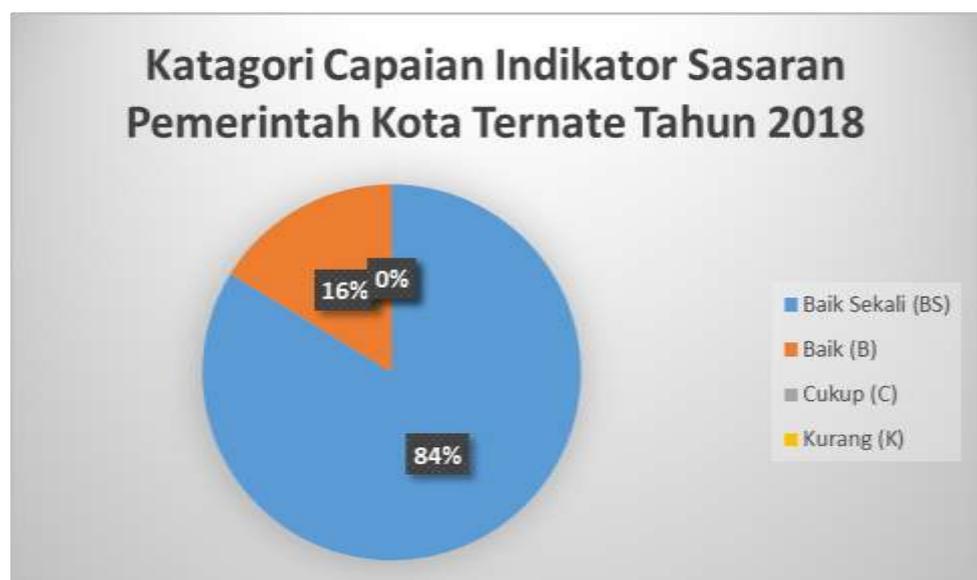
Hasil pengukuran (Formulir Pengukuran Kinerja terlampir) nilai capaian masing-masing indikator kinerja sasaran berkisar antara 78,35% sampai dengan 134,00% yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran	Predikat	Jumlah
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)	31
2	Lebih dari 75% s.d. 100%	Baik (B)	6
3	55% s.d. kurang dari 75%	Cukup (C)	-
4	Kurang dari 55%	Kurang (K)	-
Jumlah			37

Persentase Capaian Indikator Kinerja Sasaran tersebut diilustrasikan pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.1
Persentase Kategori Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018





Keberhasilan pencapaian indikator sasaran tersebut di atas berkontribusi terhadap pencapaian Sasaran, Tujuan, Misi dan Visi Pemerintah Kota Ternate sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016-2021. Dalam RPJMD Pemerintah Kota Ternate tersebut terdapat 5 (lima) Misi, 10 (sepuluh) Tujuan, dan 13 (tiga belas) Sasaran, dengan 37 (tiga puluh tujuh) indikator Sasaran, rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Komposisi Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

MISI	JUMLAH TUJUAN	JUMLAH SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN
Misi 1	5	7	23
Misi 2	2	2	3
Misi 3	1	2	7
Misi 4	1	1	2
Misi 5	1	1	2

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran pada Formulir Pengukuran Kinerja (terlampir), diketahui capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pencapaian Indikator Sasaran Tahun 2018

MISI	JUMLAH TUJUAN	JUMLAH SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN	PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN
Misi 1	5	7	23	BS=19, B=4, C=0, K=0



MISI	JUMLAH TUJUAN	JUMLAH SASARAN	JUMLAH INDIKATOR KINERJA SASARAN	PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN
Misi 2	2	2	3	BS=3, B=0, C=0, K=0
Misi 3	1	2	7	BS=5, B=2, C=0, K=0
Misi 4	1	1	2	BS=2, B=0, C=0, K=0
Misi 5	1	1	2	BS=2, B=0, C=0, K=0

Hasil pengukuran 13 (tiga belas) Sasaran, dengan 37 (tiga puluh tujuh) Indikator Sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018, diketahui persentase capaian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Persentase Kategori Pencapaian Indikator sasaran
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

MISI	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR SASARAN	PERSENTASE
MISI 1 (23 Indikator Sasaran)	Baik Sekali	19	82,61
	Baik	4	17,39
	Cukup	-	-
	Kurang	-	-
Jumlah			100,00
MISI 2 (3 Indikator Sasaran)	Baik Sekali	3	100,00
	Baik	-	-
	Cukup	-	-
	Kurang	-	-
Jumlah			100,00



MISI	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR SASARAN	PERSENTASE
MISI 3 (7 Indikator Sasaran)	Baik Sekali	5	71,43
	Baik	2	28,57
	Cukup	-	-
	Kurang	-	-
Jumlah			100,00
MISI 4 (2 Indikator Sasaran)	Baik Sekali	2	100,00
	Baik	-	-
	Cukup	-	-
	Kurang	-	-
Jumlah			100,00
MISI 5 (2 Indikator Sasaran)	Baik Sekali	2	100,00
	Baik	-	-
	Cukup	-	-
	Kurang	-	-
Jumlah			100,00

Analisis tabel tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

- Indikator Sasaran yang kategori Baik Sekali sebanyak 31 indikator sasaran atau 83,78%
- Indikator Sasaran yang kategori Baik sebanyak 6 indikator sasaran atau 16,22%



- Indikator Sasaran yang kategori Cukup sebanyak 0 indikator sasaran atau 0%
- Indikator Sasaran yang kategori Kurang sebanyak 0 indikator sasaran atau 0%

Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran tersebut **sebesar 102,14%** atau berada pada kategori **Baik Sekali**, ini bermakna capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 Baik Sekali

3.2. CAPAIAN, ANALISIS DAN PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA

3.2.1 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kota Ternate ditetapkan untuk jangka waktu 5 tahun mengikuti periode RPJMD. Setiap Tahun IKU tersebut di implementasikan pada Perjanjian Kinerja Walikota Ternate. Pentargetan IKU dijabarkan pada Perjanjian Kinerja Walikota Ternate setiap tahun. Pemerintah Kota Ternate telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Tingkat Kota Ternate sesuai Peraturan Wali Kota Ternate Nomor 25 Tahun 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Daerah Pemerintah Kota Ternate.

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Ternate
Tahun 2018

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Angka melek huruf	%	97,11	99,96	102,73
2	Angka partisipasi kasar SD/MI	%	96,12	108,88	113,28



NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
3	Angka partisipasi kasar SMP/MTS	%	79,55	90,26	113,46
4	Angka partisipasi murni SD/MI	%	83,13	94,97	114,24
5	Angka partisipasi murni SMP/MTs	%	77,40	76,47	98,80
6	Angka kematian ibu (per 1000 KH)	%	1,00	0,66	134,00
7	Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	%	5,50	4,43	119,45
8	Angka usia harapan hidup	Tahun	70,25	70,27	100,03
9	Tingkat pengangguran terbuka	%	6,15	5,90	104,07
10	Tingkat kemiskinan	%	2,70	3,00	88,89
11	Indek pembangunan manusia (IPM)	%	78,48	79,34	101,10
12	Laju pertumbuhan ekonomi	%	7,59	7,81	102,90
13	Pendapatan perkapita ADHB	Rupiah	38,935.775	45.848,600	110,05
14	Persentase jalan dalam kondisi baik	%	60,50	69,01	114,07
15	Cakupan pelayanan air bersih	%	80,74	81,95	101,50
16	Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kota Ternate	Opini	WTP	WTP	100,00
17	Nilai/predikat hasil evaluasi SAKIP	Nilai	B	CC	90,22
18	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	%	80,00	85,00	106,25
19	Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	%	89,91	90,83	101,22
20	Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis Al-Quran	%	100,00	100,00	100,00
21	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	24,94	24,94	103,92
22	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	8,96	8,96	100,11



NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
23	Laju inflasi	%	4,12	4,12	97,00
24	Nilai tukar nelayan	NTN	120	120	100,00
25	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	Orang	278.230	278.230	94,32
26	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Orang	2.331	2.331	93,24
Rata-rata Capaian IKU Kota Ternate Tahun 2018					104,03

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 sebesar **104,03%**. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa Kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 dikategorikan **Baik Sekali**. Kategori Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 tergambar pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Kategori Capaian IKU Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Kategori Capaian	Predikat	Jumlah	Persentase (%)
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)	17	65,38
2	Lebih dari 75% s.d. 100%	Baik (B)	9	34,62
3	55% s.d. kurang dari 75%	Cukup (C)	-	-
4	Kurang dari 55%	Kurang (K)	-	-
Jumlah			26	100,00

Persentase kategori capaian tersebut dapat diilustrasikan pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.2
Kategori Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018



Analisa capaian IKU Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 tersebut di atas, dijelaskan pada analisa pengukuran Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018.

3.2.2 Pengukuran Capaian Sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

Pengukuran dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran dan indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan

Pencapaian target sasaran 1 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Angka Melek Huruf	%	97,11	99,76	102,73



No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	11,30	11,26	100,36
3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	%	96,12	108,88	113,28
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	%	79,55	90,26	113,46
5	Angka Partisipasi Murni SD/MI	%	83,13	94,97	114,24
6	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	%	77,40	76,47	98,80
7	Cakupan angka Partisipasi PAUD	%	98,70	100	101,32
Jumlah Rata-rata Capaian					106,38



Gambar: 3.1

Penghargaan Dwija Praja Nugraha Tahun 2018



Analisis Capaian Kinerja

Pada tabel 3.8 tersebut di atas terlihat bahwa dari 7 (tujuh) Indikator kinerja sasaran, sebanyak 6 indikator sasaran capaiannya melebihi target dan 1 indikator sasaran tidak mencapai target. **Jumlah rata-rata capaian sasaran meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan sebesar 106,38%.**

➤ Indikator yang realisasinya mencapai target dan atau melebihi target

1. Angka melek huruf nilai capaian 102,73%.

Target kinerja tahun 2018 sebesar 97,11% realisasi sebesar 99,76%. Tercapainya target tersebut karena tingkat kesadaran masyarakat untuk belajar/bersekolah di kota Ternate sudah sangat tinggi dan juga ketersediaan sekolah sampai pada pelosok pedalaman, sehingga keterjangkauan sekolah dengan tempat pemukiman sudah sangat dekat.

Grafik 3.3
Angka Melek Huruf Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat capaian angka melek huruf di Kota Ternate sejak tahun 2016 terus meningkat.

2. Angka rata-rata lama sekolah nilai capaian 100,36%.

Target kinerja angka rata-rata lama sekolah tahun 2018 selama 11,30 tahun, realisasi 11,26 tahun. Tercapainya target tersebut karena telah tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai, keterjangkauan jarak sekolah dengan pemukiman, ketersediaan jumlah guru dengan rasio siswa yang sudah memadai, kepedulian masyarakat dalam mendorong dan mengawasi anak untuk belajar yang semakin membaik, adanya bantuan berbagai beasiswa dari Pemerintah Pusat serta lembaga peduli pendidikan lainnya bagi siswa-siswi yang tidak mampu secara ekonomi, serta adanya kebijakan Pemerintah Kota Ternate melalui pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) sehingga kebutuhan pendanaan pendidikan tidak dibebankan lagi kepada masyarakat (sekolah gratis).

Grafik 3.4

Angka Rata-Rata Lama Sekolah
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun
2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

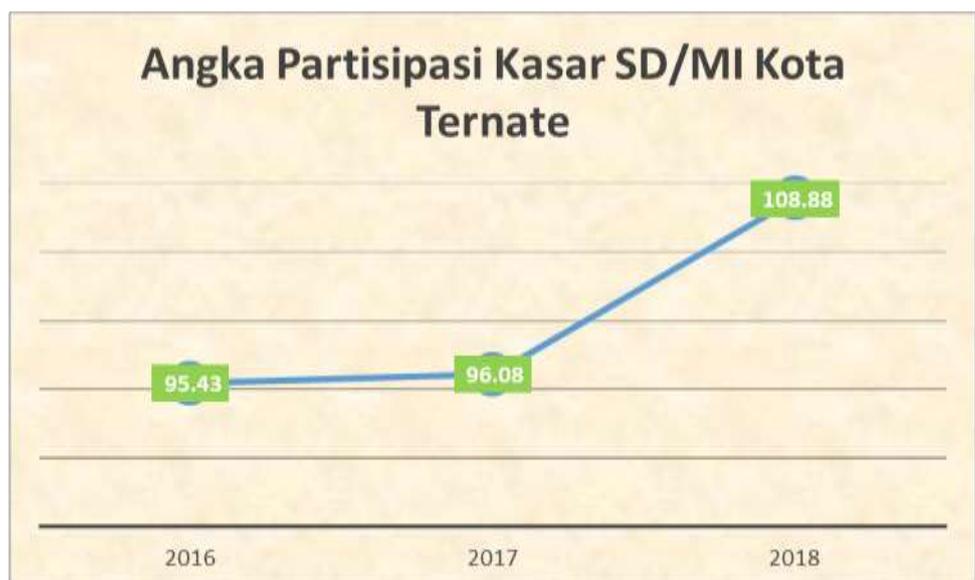


Dari grafik tersebut terlihat capaian rata-rata lama sekolah di Kota Ternate dari tahun ketahun semakin membaik.

3. Angka partisipasi kasar SD/MI nilai capaian 113,28%

Target kinerja tahun 2018 sebesar 96,12%, realisasi sebesar 108,88%. Tingginya capaian tersebut karena tersedianya sarana prasarana pendidikan jenjang SD/MI yang telah memadai, keterjangkauan jarak sekolah dengan pemukiman, adanya bantuan berbagai beasiswa dari Pemerintah Pusat serta lembaga peduli pendidikan lainnya bagi siswa-siswi yang tidak mampu secara ekonomi, serta adanya kebijakan Pemerintah Kota Ternate melalui pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) sehingga kebutuhan pendanaan pendidikan tidak dibebankan lagi kepada masyarakat (sekolah gratis) serta tingginya kesadaran orang tua siswa untuk menyekolahkan anak.

Grafik 3.5
Angka Partisipasi Kasar SD/MI
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

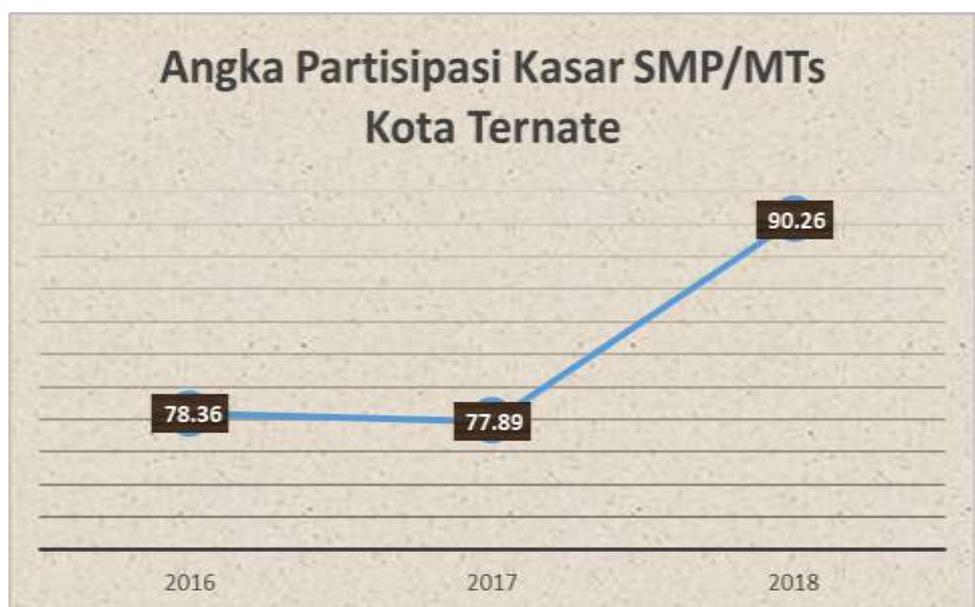


Angka partisipasi kasar SD/MI Kota Ternate 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana tergambar pada grafik tersebut di atas.

4. Angka partisipasi kasar SMP/MTs nilai capaian 113,92%.

Target kinerja indikator angka partisipasi kasar SMP/MTs Tahun 2018 sebesar 79,55%, realisasi sebesar 90,62%. Terlampaui target tersebut karena tersedianya sarana prasarana pendidikan jenjang SMP/MTs yang telah memadai, keterjangkauan jarak sekolah dengan pemukiman, adanya bantuan berbagai beasiswa dari Pemerintah Pusat serta lembaga peduli pendidikan lainnya bagi siswa-siswi yang tidak mampu secara ekonomi, serta adanya kebijakan Pemerintah Kota Ternate melalui pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) sehingga kebutuhan pendanaan pendidikan tidak dibebankan lagi kepada masyarakat (sekolah gratis) serta tingginya kesadaran orang tua siswa untuk menyekolahkan anak.

Grafik 3.6
Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

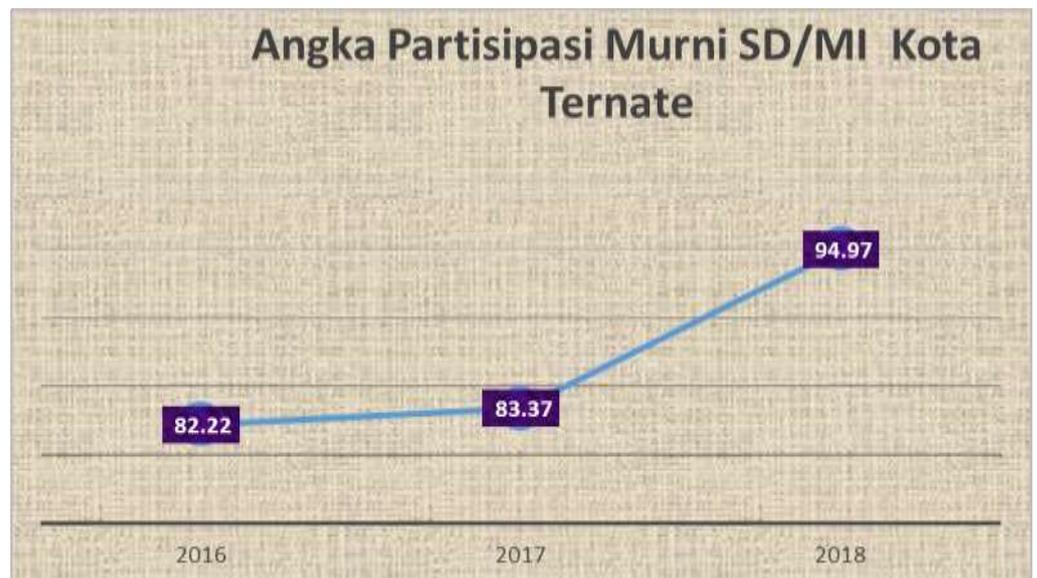


Capaian angka partisipasi kasar SMP/MTs Kota Ternate 3 (tiga) tahun terakhir fluktuatif, capaian terendah tahun 2017, tertinggi 2018.

5. Angka partisipasi murni SD/MI nilai capaian 114,24%.

Target kinerja indikator angka partisipasi murni SD/MI tahun 2018 sebesar 83,13%, realisasi sebesar 94,97%. Tingginya nilai capaian tersebut karena adanya mutasi masuk orang tua yang mempunyai anak usia sekolah, yang bekerja pada instansi vertikal, BUMN dan bekerja pada perusahaan swasta serta mencari nafkah pada lapangan pekerjaan lainnya di Ternate.

Grafik 3.7
Angka Partisipasi Murni SD/MI
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

Pada grafik tersebut tergambar angka partisipasi murni SD/MI Kota Ternate mengalami peningkatan setiap tahunnya, capaian tertinggi tahun 2018 sebesar 94,97%.

6. Cakupan angka partisipasi PAUD, nilai capaian 101,32%.



Target kinerja indikator cakupan angka partisipasi PAUD Tahun 2018 sebesar 98,70%, realisasinya sebesar 100,00%. Tingginya nilai capaian tersebut karena sesuai target dari 77 Kelurahan yang ada di Kota Ternate, sebanyak 76 Kelurahan pada Tahun 2018 mempunyai PAUD, namun realisasinya sebanyak 77 Kelurahan telah memiliki PAUD atau terjadi penambahan 2 Kelurahan yang memiliki PAUD pada tahun 2018. Bertambahnya PAUD tersebut karena adanya kebutuhan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada PAUD yang jangkauannya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal dan juga adanya kemudahan yang diberikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate dalam mendirikan PAUD.

Grafik 3.8
Cakupan Angka Partisipasi PAUD
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

Cakupan angka partisipasi PAUD Kota Ternate mengalami peningkatan yang signifikan pada tiga tahun terakhir, tahun 2018 nilai capaian optimal sebesar 100,00%.

➤ Indikator yang tidak mencapai target



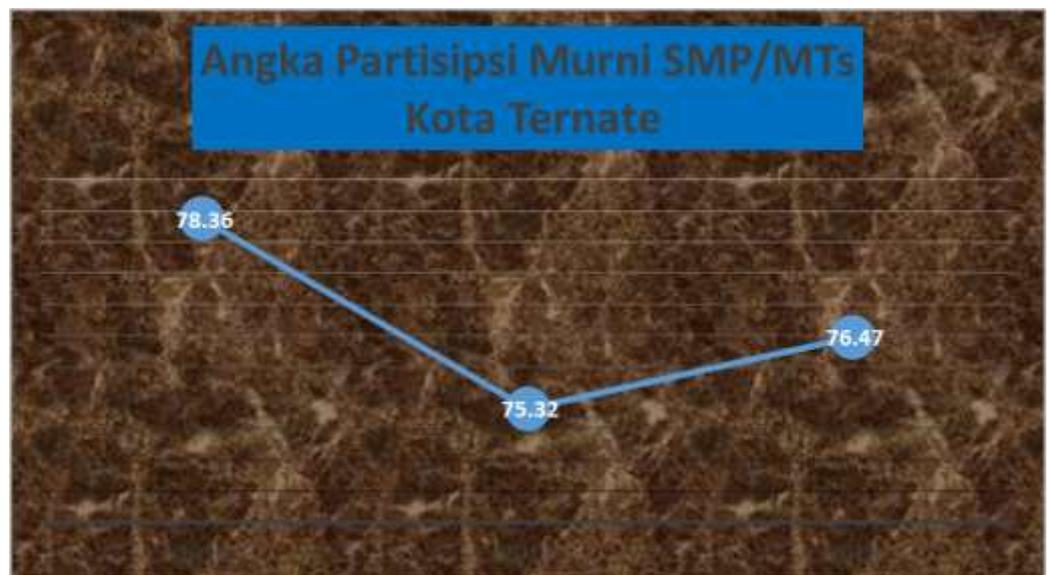
1. Angka partisipasi murni SMP/MTs, nilai capaian 98.80%.

Target kinerja indikator angka partisipasi murni SMP/MTs tahun 2018 sebesar 77,40%, realisasinya sebesar 76,47%. Tidak tercapainya target tersebut karena adanya sejumlah siswa lulusan SD yang melanjutkan studi keluar daerah pada sekolah tertentu yang tidak ada di Kota Ternate dan sekolah yang dianggap lebih berkualitas serta adanya sejumlah siswa lulusan SD yang mengikuti orang tua pindah tempat kerja keluar daerah.

Strategi Pemecahan Masalah:

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kedepan akan terus dilakukan peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga terjadi peningkatan kualitas sekolah SMP/MTs yang ada di Kota Ternate dan memberikan kemudahan dalam pembukaan sekolah unggulan tertentu yang belum ada di Ternate.

Grafik 3.9
Angka Partisipasi Murni SMP/MTs
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat capaian angka partisipasi murni SMP/MTs Kota Ternate terjadi penurunan, yaitu dari 78,36% di Tahun 2016 turun menjadi 75,32% di Tahun 2017, namun terjadi peningkatan Tahun 2018 menjadi 76,47%.

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Angka Melek Huruf	%	100,00	100,00	100,00	96,96	97,75	100,81	97,11	99,76	102,73
2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	11,15	11,13	100,18	11,20	11,25	99,55	11,30	11,26	100,36
3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	%	99,21	95,43	96,19	95,43	96,08	100,68	96,12	108,88	113,28
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	%	75,00	87,66	116,88	78,66	77,89	99,02	79,55	90,62	113,92
5	Angka Partisipasi Murni SD/MI	%	92,00	82,22	89,37	82,22	83,37	101,40	83,13	94,97	114,24
6	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	%	75,00	78,36	104,48	96,51	75,32	98,44	77,40	76,47	98,80
7	Cakupan angka Partisipasi PAUD	%	-	-	-	85	98,70	116,12	98,70	100,00	101,32
Jumlah Rata-Rata Capaian					101,18			102,29			106,38

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut terlihat capaian sasaran meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan Kota Ternate terendah Tahun 2016 sebesar 101,18%, dan tertinggi tahun 2018 sebesar 106,38%, namun demikian target kinerja sasaran 1 pemerintah Kota Ternate dari tahun



ketahun capaiannya melampaui target. Indikator cakupan angka partisipasi PAUD Tahun 2016 belum tercantum pada perjanjian kinerja (PK) tahun tersebut sehingga tidak dilakukan pengukuran.

Jumlah rata-rata capaian kinerja sasaran 1 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018 diilustrasikan pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.10
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat capaian sasaran meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan Kota Ternate Tahun 2018 sangat signifikan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2017.

Capaian target kinerja Tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD Tahun terakhir yaitu Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10
Pencapaian Indikator Sasaran 1 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate
Tahun 2021



No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. Tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Angka melek huruf	%	99,76	97,89	101,91	1,87
2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	11,26	12,00	93,83	-0,74
3	Angka partisipasi kasar SD/MI	%	100,11	97,95	102,21	2,16
4	Angka partisipasi kasar SMP/MTS	%	89,69	82,24	109,06	7,45
5	Angka partisipasi murni SD/MI	%	86,46	84,04	102,88	2,42
6	Angka partisipasi murni SMP/MTs	%	60,64	80,09	75,71	-19,45
7	Cakupan angka partisipasi PAUD	%	100,00	90,00	111,11	10,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 1 Tahun 2018 yang terdiri dari 7 indikator, 2 indikator (28,57%) belum sesuai dengan target RPJMD tahun terakhir (2021), 5 indikator (71.43%) telah melebihi target RPJMD tahun 2021.

Capaian kinerja Tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Kinerja
Pemerintah Kota Ternate Dengan Capaian Pemerintah
Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Angka Melek Huruf	%	99,76	99,73	-
2	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	11,26	13,56	12,85
3	Angka Partisipasi Kasar SD/MI	%	108,88	113,14	-



No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
4	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs	%	90,62	87,05	-
5	Angka Partisipasi Murni SD/MI	%	94,97	97,01	-
6	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	%	76,47	76,26	-
7	Cakupan angka Partisipasi PAUD	%	100,00	-	-

Sumber : BPS Kota Ternate, BPS Provinsi Maluku Utara dan BPS Pusat

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa:

1. Capaian indikator angka melek huruf Kota Ternate Tahun 2018 sebesar 99,76%, capaian tersebut lebih tinggi dari capaian Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar 99,73%. Perbandingan dengan capaian nasional belum dapat dilakukan karena belum ada data dari BPS Pusat dan atau dari sumber lainnya.
2. Indikator angka rata-rata lama sekolah di Kota Ternate Tahun 2018 capaiannya 11,26 tahun, capaian tersebut lebih baik dari capaian Provinsi Maluku Utara sebesar 13,56 tahun, dan masih lebih baik dari capaian nasional yaitu sebesar 12,85 tahun.
3. Indikator angka partisipasi kasar Kota Ternate Tahun 2018 sebesar 108,88% lebih rendah dari capaian Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar 113,14%. Perbandingan dengan capaian nasional belum dapat dilakukan karena belum tersedia data dari BPS Pusat atau dari sumber lain.



4. Indikator angka partisipasi kasar SMP/MTs Kota Ternate Tahun 2018 sebesar 90,62%, lebih tinggi dari capaian Provinsi Maluku Utara Tahun 2018 yang capaiannya 87,00%. Perbandingan dengan capaian nasional belum dapat dilakukan karena belum tersedia data dari BPS Pusat atau dari sumber lain.
5. Indikator angka partisipasi murni SD/MI Kota Ternate Tahun 2018 sebesar 94,97%, lebih rendah dari capaian Provinsi Maluku Utara yang capaiannya 97,01%. Perbandingan dengan capaian nasional belum dapat dilakukan karena belum tersedia data dari BPS Pusat atau dari sumber lain.
6. Indikator angka partisipasi murni SMP/MTs Kota Ternate Tahun 2018 sebesar 76,47%, lebih tinggi dari capaian Provinsi Maluku Utara yang nilai capaiannya 76,26%. Perbandingan dengan capaian nasional belum dapat dilakukan karena belum tersedia data dari BPS Pusat atau dari sumber lain.
7. Indikator angka partisipasi PAUD Kota Ternate Tahun 2018 nilai capaian 100,00%. Perbandingan dengan capaian Provinsi Maluku Utara dan capaian nasional belum dapat dilakukan karena belum tersedia data dari BPS atau dari sumber lain.

Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas kesehatan



**Gambar: 3.2****Penghargaan Anugera Kencana BKKBN Tahun 2018**

Pencapaian target sasaran 2 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Sasaran 2 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	%	1,00	0,66	134,00
2	Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	%	5,50	4,43	119,45
3	Angka usia harapan hidup	Tahun	70,25	70,29	100,03
Jumlah Capaian Rata-Rata					117,83

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018

Analisis Capaian Kinerja

Pada tabel 3.12 tersebut di atas terlihat bahwa 3 (tiga) Indikator kinerja sasaran semuanya mencapai nilai optimal diatas target. Jumlah rata-rata capaian sasaran **meningkatnya kualitas dan aksesibilitas kesehatan sebesar 117,83%**. Capaian target tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Indikator yang realisasinya mencapai target dan atau melebihi target

1. Angka kematian Ibu (per 1000 KH) nilai capaian 134,00%. Target kinerja tahun 2018 sebesar 1,00%, realisasi 0,66%. Tahun 2018 ibu melahirkan sebanyak 4.508 orang, meninggal dunia sebanyak 3 orang. Tercapainya target tersebut karena adanya upaya yang dilakukan, meliputi:

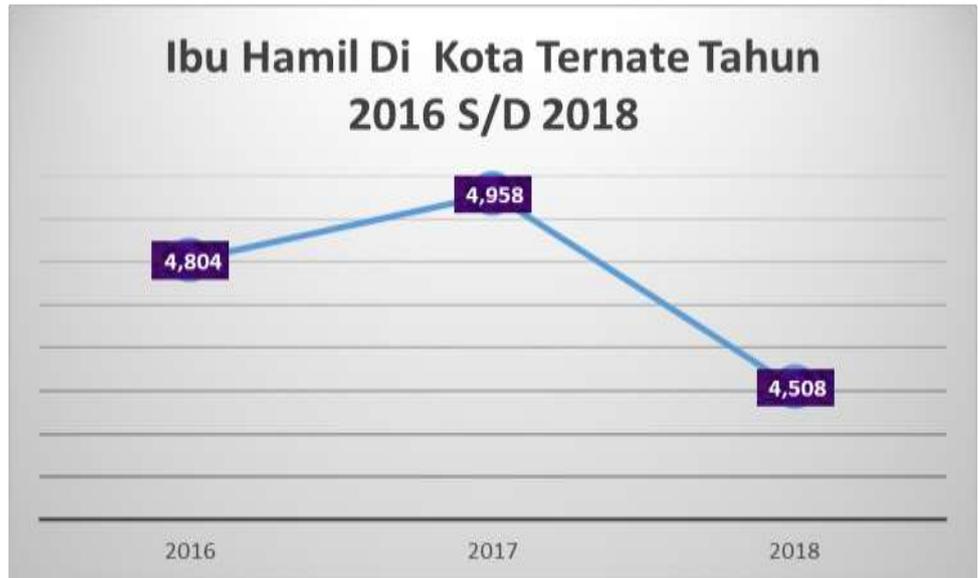
- a. Peningkatan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan;



- b. Deteksi dini oleh Bidan bersama kader posyandu dengan melakukan pelacakan kasus ibu hamil dengan faktor risiko maupun tanda bahaya pada ibu hamil dan segera dilakukan penanganan dengan instrumen yang dipakai kartu pujirochiati;
- c. Penyediaan rumah tunggu kelahiran bagi daerah terpencil yaitu Moti, Hiri dan Batang Dua. Ibu hamil yang mengalami komplikasi didatangkan lebih awal sebelum jadwal persalinan di rumah tunggu (kurang lebih 1 minggu sebelum persalinan) sehingga kasus komplikasi dapat ditangani oleh dokter spesialis;
- d. Pembentukan kelas ibu hamil disetiap kelurahan sebagai upaya menjaring ibu hamil dengan penyampaian materi tentang kesehatan pada ibu hamil;
- e. Pelayanan ante natal atau pemeriksaan ibu hamil secara standar pada saat pemeriksaan ibu hamil baik di Puskesmas maupun Puskesmaskel;
- f. Adanya inovasi pelayanan yaitu “bersama lindungi ibu dan anak” dimana semua ibu hamil pada trimester III dipantau kehamilannya oleh kader PKK sampai melahirkan di fasilitas kesehatan dan adanya jaminan persalinan bagi ibu hamil yang tidak mampu melahirkan di fasilitas kesehatan.

Data angka kehamilan tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.11
Angka Kehamilan di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat tingkat kehamilan tertinggi tahun 2017 yaitu sebanyak 4.954 orang, dan terendah tahun 2018 sebanyak 4.508 orang.

Angka Kematian Ibu melahirkan tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Grafik 3.12
Angka kematian Ibu Melahirkan di Kota Ternate
Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat tingkat kematian ibu melahirkan tertinggi tahun 2016 yaitu sebanyak 5 orang, terendah tahun 2017 yaitu sebanyak 1 orang.

Grafik 3.13
Persentase Angka Kematian Ibu (per 1000 KH)
Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018

Persentase angka kematian ibu melahirkan terendah tahun 2017 (0,23%), tertinggi tahun 2016 (1,21%).

2. Angka kematian bayi (per 1000 KH) nilai capaian 119,45%.

Target kinerja tahun 2018 sebesar 5,50%, realisasi 4,43%. Tahun 2018 Bayi yang lahir sebanyak 4.513 meninggal dunia sebanyak 20 bayi. Tingginya nilai capaian tersebut karena telah meningkatnya jumlah persalinan di Fasilitas Kesehatan dan kukan kunjungan *neonatal* dengan menggunakan melalui form MTBM, adanya upaya yang dilakukan meliputi pemberian makanan tambahan (PMT) pada Bumil KEK, melakukan kunjungan rumah untuk melakukan kunjungan *Neonatal*, melakukan penyuluhan berbasis masyarakat (TOMA, TOGA), melakukan penyuluhan tanda bahaya pada bayi,



dan melakukan manajemen terpadu pada bayi muda untuk skrening bayi dengan faktor risiko.

Data angka kematian bayi (per1000 KH) tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.14
Angka Kematian Bayi Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018

Angka kematian bayi di Kota Ternate tiga tahun terakhir, tertinggi tahun 2016 dan terendah tahun 2017.

Grafik 3.15
Angka Kelahiran di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018



Angka kelahiran di Kota Ternate tertinggi tahun 2018, terendah tahun 2016.

Grafik 3.16
Persentase Angka Kematian Bayi (Per 1000 KH) Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018

Persentase kematian bayi tertinggi tahun 2016, terendah tahun 2017.

3. Angka harapan hidup nilai capaian 100,06 %

Target kinerja tahun 2018 sebesar 70,25 tahun, realisasi 70,29 tahun. Tingginya nilai capaian tersebut karena tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan di Kota Ternate sangat tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat yang relatif baik, adanya penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara kontinyu oleh tenaga medis Pemerintah Kota Ternate dan oleh lembaga masyarakat pemerhati kesehatan, telah memadainya sumber daya tenaga medis serta sarana prasarana kesehatan yang sudah sangat memadai di Kota Ternate. Juga adanya upaya penurunan angka kematian bayi (AKB). Bayi usia 0-11 bulan diberi



ASI selama 4-6 bulan dan Balita usia 1-4 tahun mendapatkan imunisasi lengkap serta upaya peningkatan *screening* dan pelayanan kesehatan Usila melalui program Polanis kerjasama BPJS Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Data angka harapan hidup tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.17
Angka Harapan Hidup di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat angka harapan hidup di Kota Ternate terjadi peningkatan pada tahun 2017 dan juga pada tahun 2018.

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	%	140/100.000 KH	122/100.000 KH	112,86	1,00	1,00	100,00	1	0,66	134,00



2	Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	%	7/1000 KH	5,8/1000 KH	117,14	5,5	4,1	125,45	5,50	4,43	119,45
3	Angka usia harapan hidup	Tahun	71,00	70,17	100,75	70,37	70,27	99,86	70,25	70,29	100,06
Jumlah Rata-Rata Capaian					110,25			108,44			117,84

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate

Dari tabel tersebut terlihat capaian sasaran meningkatnya kualitas dan aksesibilitas kesehatan Kota Ternate, terendah tahun 2017 dan tertinggi tahun 2018. Capaian target kinerja sasaran 2 Pemerintah Kota Ternate tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018 seluruhnya melampaui target kinerja.

Jumlah rata-rata capaian kinerja sasaran 2 Pemerintah Kota Ternate tahun 2016 s.d. 2018 diilustrasikan pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.18
Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. Tahun 2018



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan Kota Ternate, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2018, nilai capaian 117,84%.

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD tahun terakhir yaitu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14
Pencapaian Indikator Sasaran 2 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate
Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. Tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	%	0.66	0.00	200,00	0.66
2	Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	%	4.43	3.00	52.33	1.43
3	Angka usia harapan hidup	Tahun	70.27	72.16	97.38	-1.89

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 2 tahun 2018 yang terdiri dari 3 indikator, 1 indikator (33,33%) belum sesuai dengan target RPJMD tahun terakhir (2021), 2 indikator (66,67%) telah melampaui target RPJMD tahun 2021.

Capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan Capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate
Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara
dan Capaian Nasional Tahun 2018



No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	%	0,66	-	-
2	Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	%	4,43	-	-
3	Angka usia harapan hidup	Tahun	70,29	67,54	71,06

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018, BPS Pusat.

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa capaian indikator angka usia harapan hidup Kota Ternate tahun 2018 sebesar 70,29 tahun, lebih tinggi dari capaian Provinsi Maluku Utara sebesar 67,54 tahun, namun masih lebih rendah dari capaian Nasional yaitu sebesar 71,06 tahun. Indikator angka kematian ibu (per 1000 KH) dan Indikator angka kematian bayi (per 1000 KH) tidak tersedia data capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional tahun 2018 sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian Kota Ternate tahun 2018.

Sasaran 3 : Meningkatnya pengentasan kemiskinan dan pengangguran

Pencapaian target sasaran 3 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Capaian Kinerja Sasaran 3 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Tingkat pengangguran terbuka	%	6.15	5.90	104.07
2	Tingkat kemiskinan	%	2.70	3,00	88,89



No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
Rata-rata Nilai Capaian					96,48

Analisis Capaian Kinerja

Dari tabel tersebut terlihat 1 (satu) indikator sasaran, yaitu tingkat pengangguran terbuka nilai capaiannya melampaui target yaitu 104.07% dan 1 (satu) indikator tidak mencapai target, yaitu indikator tingkat kemiskinan nilai capaian 88,89%. Jumlah rata-rata capaian Sasaran **meningkatnya pengentasan kemiskinan dan pengangguran sebesar 96,48%**. Capaian target tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Indikator yang realisasinya mencapai target dan atau melebihi target:

1. Tingkat pengangguran terbuka nilai capaiannya melampaui target yaitu 104.07%.

Target indikator kinerja tahun 2018 sebesar 6,15 realisasi sebesar 5,90. Pada indikator tersebut, apabila realisasi semakin tinggi dari target yang ditetapkan maka nilai capaian semakin rendah dan apabila realisasi lebih rendah dari target, maka nilai capaian semakin tinggi. Berdasarkan data BPS pada tahun 2018 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Ternate sebesar 5,90%. Angka ini memiliki makna bahwa dari 100 penduduk angkatan kerja, terdapat 5,90 penduduk atau sekitar 5-6 penduduk menganggur. Tingginya capaian tersebut karena pada tahun 2018 terjadi pertumbuhan perusahaan industri, jasa dan perdagangan di kota Ternate yang dapat menampung/menyerap tenaga kerja baru.



Data pengangguran terbuka (TPT) Kota Ternate tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.19
Perkembangan Pengangguran Terbuka (TPT)
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Ternate pada tahun 2018 meningkat dibandingkan dengan Tahun 2017.

➤ Indikator yang nilai capaiannya tidak mencapai target

1. Tingkat kemiskinan nilai capaian 96,48 %.

Target kinerja tingkat kemiskinan tahun 2018 sebesar 2,70% realisasi sebesar 3,00%. Berdasarkan data BPS Kota Ternate tahun 2018 penduduk miskin mengalami sedikit peningkatan, yaitu pada tahun 2017 penduduk miskin Kota Ternate sebesar 2,73% dari total jumlah penduduk, pada tahun 2018 menjadi 3,00%. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 menunjukkan ada sebanyak 6.844 jiwa penduduk Kota Ternate masuk kategori miskin, yaitu mereka



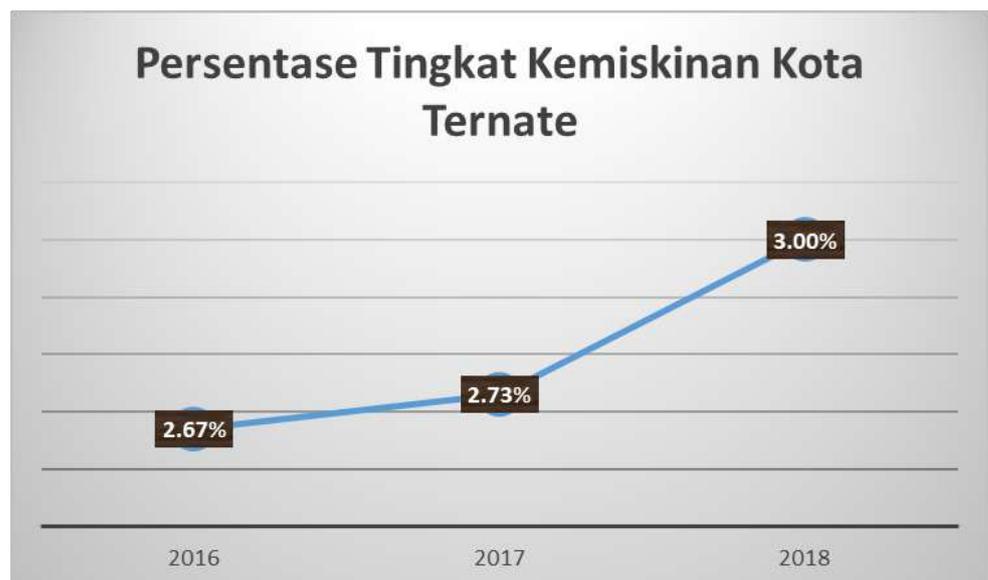
yang memiliki pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan Kota Ternate tahun 2017 (Rp537.524,00). Tidak tercapainya target tersebut karena adanya kenaikan harga barang dan jasa yang cukup signifikan diantaranya Padi-padian, Umbi-umbian, Ikan diawetkan, Makanan jadi, Tembakau dan minuman beralkohol, bahan bakar, penerangan dan air.

Strategi Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut kedepan, maka akan diupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai program yang mendorong peningkatan pendapatan masyarakat baik dari sektor perdagangan, perindustrian, perikanan dan kelautan, pertanian dan perkebunan, peternakan dan peningkatan pertumbuhan UKM serta peningkatan sektor jasa.

Data tingkat kemiskinan Kota Ternate tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.20
Tingkat Kemiskinan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018



Persentase tingkat kemiskinan Kota Ternate tertinggi tahun 2018 dan terendah tahun 2016.

Grafik 3.21
Jumlah Penduduk Miskin Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat jumlah masyarakat miskin di Kota Ternate cenderung meningkat setiap tahun seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk.

Tabel 3.17
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat pengangguran terbuka	%	6,66	6,87	99,70	6,3	7,71	78,20	6,15	5,9	104,07
2	Tingkat kemiskinan	%	2,60	2,67	97,31	2,80	2,73	102,50	2,70	3,00	88,89
Jumlah Rata-rata Capaian					98,505			90,35			96,48

Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018



Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian kinerja sasaran meningkatnya pengentasan kemiskinan dan pengangguran tahun 2018 (96,48%) lebih tinggi dari capaian tahun 2017 (90,35%), namun masih lebih rendah dari capaian tahun 2016 (98,505%)

Tabel 3.18
Pencapaian Indikator Sasaran 3 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. Tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Tingkat pengangguran terbuka	%	5.90	5.08	83,86	0.82
2	Tingkat kemiskinan	%	3.00	2.40	75,00	0.60

Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018, Bappelitbangda Kota Ternate Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 3 tahun 2018 yang terdiri dari 2 indikator, semuanya telah melampaui target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir tahun 2021.

Capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan Capaian Provinsi Maluku Utara dan capaian nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.19
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate
Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara
dan Capaian Nasional Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Tingkat pengangguran terbuka	%	5.90	5,33	5,34



No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
2	Tingkat kemiskinan	%	3,00	6,35	9,82

Sumber : BPS Kota Ternate, BPS Provinsi Maluku Utara dan BPS Pusat

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa capaian indikator tingkat pengangguran terbuka Kota Ternate tahun 2018 5,90%, capaian tersebut masih lebih tinggi dari capaian Provinsi Maluku Utara tahun 2018 yaitu sebesar 5,33% dan capaian Nasional sebesar 5,34%. Capaian indikator kinerja tingkat kemiskinan Kota Ternate tahun 2018 sebesar 3,00%. Capaian tersebut lebih baik dari capaian Provinsi Maluku Utara sebesar 6,35% dan tingkat Nasional sebesar 9,82%.

Sasaran 4 : Meningkatnya kesejahteraan masyarakat

Pencapaian target sasaran 4 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20
Capaian Kinerja Sasaran 4 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Indek Pembangunan Manusia		78,48	79,34	101,10
2	Laju pertumbuhan ekonomi	%	7,59	7,81	102,90
4	Pendapatan perkapita ADHB	Rp	38.935.775	42.848.600	110,05
Rata-rata Nilai Capaian					104,68

Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018

Analisis Capaian Kinerja



Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa 3 (tiga) indikator kinerja sasaran, yaitu indikator laju pertumbuhan ekonomi, indikator pendapatan perkapita ADHB dan indeks pembangunan manusia (IPM) nilai capaiannya melampaui target. Tercapainya target tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Indikator yang realisasinya mencapai target dan atau melebihi target:

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi, nilai capaian 102,90%.

Target kinerja laju pertumbuhan ekonomi 7,59% realisasi 7,81%, tingginya realisasi laju pertumbuhan ekonomi tersebut karena adanya pertumbuhan sektor riil yang cukup signifikan di Kota Ternate selama tahun 2018.

Grafik 3.22
Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018

Pertumbuhan ekonomi Kota Ternate tiga tahun terakhir fluktuatif, pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2016, terendah tahun 2017.

2. Pendapatan Perkapita ADHB, nilai capaian 110,05%.

Target kinerja Pendapatan Perkapita ADHB Kota Ternate tahun 2018 sebesar Rp38.935.775 realisasi Rp42.848.600. Tingginya nilai



capaian tersebut karena realisasi Pendapatan Perkapita ADHB Kota Ternate tahun 2018 meningkat menjadi sebesar Rp42.848.600 jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp38.935.775. Meningkatnya pendapatan perkapita ADHB karena aktivitas lapangan usaha di Kota Ternate pada tahun 2018 memiliki produktivitas yang baik, output dari kegiatan tersebut meningkat sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan perkapita ADHB di Kota Ternate.

Grafik 3.23
Pendapatan Perkapita ADHB Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018

Pada grafik tersebut terlihat pendapatan perkapita ADHB Kota Ternate terus meningkat setiap tahunnya.

3. Indeks pembangunan manusia (IPM) nilai capaian 101%. Target kinerja tahun 2018 sebesar 78,48, realisasinya 79,34. Tingginya nilai capaian tersebut karena adanya perkembangan dari segi angka harapan hidup, harapan lama sekolah (HLS), rata-rata lama sekolah dan PNB perkapita di Kota Ternate tahun 2018



Grafik 3.24
Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia
Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Dari tabel tersebut terlihat tingkat pertumbuhan IPM Kota Ternate 3 tahun terakhir terus meningkat.

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Indeks Pembangunan Manusia	Nilai	-	77,80	-	-	78,48	-	78,48	79.34	101,10
2	Laju pertumbuhan ekonomi	%	-	7,99-	-	-	7,59	-	7,59	7,81	102,90
3	Pendapatan perkapita ADHB	Rp	-	36.129.390	-	-	38.935775	-	38.935.770	42.848.600	110,05
Jumlah Rata-rata Capaian											104,68

Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018

Capaian kinerja sasaran meningkatnya kesejahteraan masyarakat tahun 2018, tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya karena pada tahun 2016 dan tahun 2017 ketiga



indikator tersebut tidak tercantum pada perjanjian kinerja tahun tersebut. Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD tahun terakhir yaitu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.22
Pencapaian Indikator Sasaran 4 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. Tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Indeks Pembangunan Manusia	%	79,13	79,34	99,74	-0,21
2	Laju pertumbuhan ekonomi	%	7,81	8,90	87,75	-1,09
3	Pendapatan Perkapita	Rp	42.848.600	46.144.395	92,86	-3.295.795,20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 7 tahun 2018 yang terdiri dari 3 indikator seluruhnya belum mencapai target RPJMD tahun terakhir (2021).

Capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan Capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.23
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate
Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Indeks Pembangunan	Nilai	79,34	60,207	-



No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
	Manusia				
2	Laju pertumbuhan ekonomi	%	7,81	-	5,17
3	Pendapatan perkapita ADHB	Rp	42.848.600	-	56.000.000

Sumber : BPS Kota Ternate, BPS Provinsi Maluku Utara dan BPS Pusat Tahun 2018

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa capaian Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Ternate tahun 2018 masih lebih tinggi dari capaian Provinsi Maluku Utara, capaian tersebut belum dapat dibandingkan dengan capaian nasional karena belum tersedia data capaian nasional. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Ternate tahun 2018 lebih tinggi dari laju pertumbuhan nasional. Belum dapat dilakukan perbandingan dengan Provinsi Maluku Utara karena belum tersedia data laju pertumbuhan ekonomi. Pendapatan perkapita ADHB Kota Ternate tahun 2018 lebih rendah dari capaian nasional, dengan Provinsi Maluku Utara belum dapat dilakukan perbandingan karena belum tersedia data.

Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar

Pencapaian target sasaran 5 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24
Capaian Kinerja Sasaran 5 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018	Capaian
-----	-------------------	--------	------------	---------



			Target	Realisasi	Kinerja Tahun 2018 (%)
1	Panjang Jalan Kondisi Baik	%	60,50	69,01	114,07
2	Cakupan ketersediaan air bersih	%	80,74	81,95	101,50
3	Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	%	97,40	97,40	100,00
Rata-rata Nilai Capaian					105,19

Sumber : Dinas PUPR dan PDAM Kota Ternate

Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa 2 (dua) indikator kinerja sasaran, yaitu cakupan jembatan dalam kondisi baik dan cakupan ketersediaan air bersih, nilai capaiannya melampaui target dan 1 (satu) indikator yaitu cakupan ketersediaan jaringan listrik mencapai target. Rata-rata capaian sasaran **meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar sebesar 105,19%**

Pencapaian target tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Indikator yang realisasinya mencapai target dan atau melebihi target:

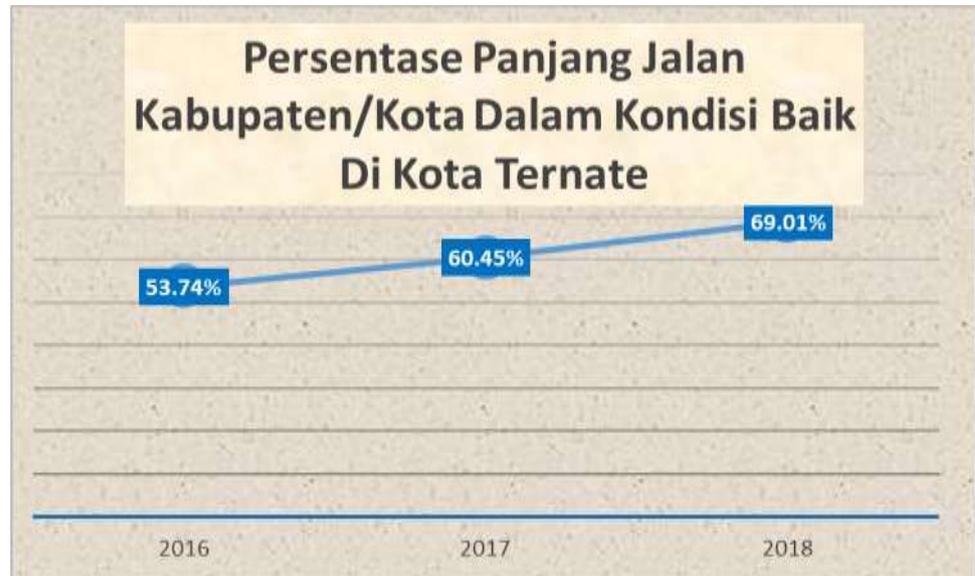
1. Panjang jalan kondisi baik, nilai capaian 114,07%

Target kinerja panjang jalan dalam kondisi baik tahun 2018 sebesar 60,50%, realisasi 69,01%. Tingginya nilai capaian tersebut karena pada tahun 2018 dilakukan perbaikan dan pembangunan jalan melalui program pembangunan jaringan jalan dan program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan dimana realisasinya melebihi target yang ditetapkan karena adanya pendanaan yang cukup tersedia sehingga terjadi peningkatan kualitas jalan. Total jalan Kabupaten/Kota di Kota Ternate tahun 2018 sepanjang 320,17 km, realisasinya jalan dalam kondisi baik sampai akhir Desember 2018 sepanjang 220,95 km.

Grafik 3.25



Persentase Panjang Jalan Kabupaten/Kota Dalam Kondisi Baik di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dari grafik tersebut di atas terlihat terjadi peningkatan panjang jalan Kabupaten/Kota dalam kondisi baik di Kota Ternate tahun 2017 dan tahun 2018.

Grafik 3.26
Panjang Jalan Kabupaten/Kota Dalam Kondisi Baik di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Ternate Tahun 2018

Pada grafik tersebut terlihat terjadi peningkatan jalan dalam kondisi baik di Kota Ternate, tahun 2017 terjadi peningkatan sepanjang 193,53 km jalan



dalam kondisi baik, tahun 2018 terjadi peningkatan 220,95 km jalan dalam kondisi baik.

2. Cakupan ketersediaan air bersih, nilai capaian 101,50%.

Target kinerja cakupan ketersediaan air bersih tahun 2018 sebesar 80,74% realisasi sebesar 81,95%. Tingginya capaian tersebut karena pada tahun 2018 dilakukan pembangunan sumur baru untuk memenuhi kebutuhan air dan perluasan jaringan perpipaan yang menjangkau ke wilayah pemukiman baru pada sejumlah kelurahan.

Grafik 3.27
Jumlah Kelurahan di Kota Ternate yang telah Terlayani Air Bersih (PDAM) Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : PDAM Kota Ternate Tahun 2018

Jumlah kelurahan di Kota Ternate sejak tahun 2016 s.d. 2018 jumlahnya tetap, yaitu sebanyak 77 kelurahan. Dari grafik tersebut terlihat terjadi peningkatan jumlah kelurahan yang terlayani air bersih setiap tahunnya.

Grafik 3.28
Persentase Kelurahan di Kota Ternate yang telah Terlayani Air Bersih (PDAM) Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : PDAM Kota Ternate Tahun 2018

Jumlah Kelurahan di Kota Ternate sejak tahun 2016 s.d. 2018 tetap berjumlah 77 Kelurahan. Dari grafik tersebut terlihat persentase kelurahan yang telah terlayani air bersih di Kota Ternate sampai dengan akhir Desember 2018 persentasenya telah mencapai 85,71%.

3. Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik, nilai capaian 100,00%

Target kinerja cakupan ketersediaan jaringan listrik tahun 2018 sebesar 97,4% realisasi 97,4%. Tercapaiannya target tersebut karena terjadi penambahan jaringan listrik melalui program pengembangan dan penataan utilitas kota dengan kegiatan pengadaan dan pemasangan lampu dan jaringan, pengadaan material listrik PJU dan pengadaan tiang listrik. Sampai akhir tahun 2018 sebanyak 75 atau 97,40% kelurahan di Kota Ternate telah terpasang jaringan listrik dari total 77 kelurahan yang ada.

**Grafik 3.29
Jumlah Kelurahan di Kota Ternate
yang telah Terpasang Jaringan Listrik Tahun 2016 s.d. 2018**



Sumber : Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut tergambar jumlah kelurahan yang telah terpasang jaringan listrik di Kota Ternate tahun 2016 sebanyak 65 kelurahan, tahun 2017 sebanyak 71 kelurahan dan tahun 2018 sebanyak 75 kelurahan yang telah terpasang jaringan listrik.

Grafik 3.30
Persentase Kelurahan di Kota Ternate
yang telah Terpasang Jaringan Listrik Tahun 2016 s.d. 2018





Dari grafik tersebut terlihat terjadi peningkatan persentase kelurahan yang telah terpasang jaringan listrik dan pada tahun 2018 capaiannya sudah 97,40%.

Tabel 3.25
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase Jalan Kondisi Baik	%	62,00	63,15	101,85	65,50	66,26	101,16	60,50	69,01	114,07
2	Cakupan Pelayanan air bersih	%	100,00	100,00	100,00	80,00	78,81	98,51	80,74	81,95	101,50
3	Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	%	75,00	75,00	100,00	97,40	97,40	100,00	97,40	97,40	100,00
Jumlah Rata-rata Capaian					100,62			99,89			105,19

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar Kota Ternate, tertinggi tahun 2018 sebesar 105,19% terendah tahun 2017 sebesar 99,89%.

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir yaitu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.26
Pencapaian Indikator Sasaran 5 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021



No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. Tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Persentase jalan dalam kondisi baik	%	69,01	93,56	73,76	-24,55
2	Cakupan pelayanan air bersih	%	81,95	90,20	90,85	-8,25
3	Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	%	97,40	100,00	97,40	-2,60

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 5 tahun 2018 yang terdiri dari 3 indikator, semuanya belum mencapai target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir tahun 2021.

Capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan Capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional tahun 2018 tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.27
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Persentase Jalan Kondisi Baik	%	69,01	-	-
2	Cakupan ketersediaan air bersih	%	81,95	-	-
3	Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	%	97,40	-	-



Tidak dapat dilakukan perbandingan data capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate dengan Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional pada tabel di atas karena tidak tersedia data realisasi tahun 2018.

Sasaran 6 : Terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif



Gambar: 3.3

Penghargaan WTP Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

Pencapaian target sasaran 6 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.28
Capaian Kinerja Sasaran 6 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	Opini	WTP	WTP	100,00
2	Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	Nilai	B	CC	90,22
3	Nilai/Peringkat LPPD	Nilai	2.8800	-	-
4	Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	%	55,00	55,90	101,64
Jumlah Rata-rata Nilai Capaian					97,29



Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa 1 (satu) indikator sasaran mencapai target, yaitu opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kota Ternate. 1 (satu) indikator sasaran capaiannya melampau target yaitu persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK. 1 (satu) indikator sasaran yang nilai capaiannya tidak mencapai target yaitu nilai/predikat hasil evaluasi SAKIP dan 1 (satu) indikator yaitu nilai/peringkat LPPD belum dapat dilakukan pengukuran karena belum ada data hasil penilaian Nasional dari Kementerian Dalam Negeri terhadap LPPD. Nilai rata-rata capaian sasaran **terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif nilai capaian 97,29%**.

Pencapaian target tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator yang realisasinya mencapai target dan atau melebihi target:
 1. Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kota Ternate, nilai capaian 100,00%.

Target kinerja Indikator opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kota Ternate tahun 2018 predikat WTP realisasi WTP. Tercapainya target tersebut karena adanya komitmen dari seluruh pihak yang terlibat dalam pengelola keuangan daerah untuk mengelola keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kecukupan pengungkapan dalam laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan telah efektifnya sistem pengendalian intern. Data capaian opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kota Ternate tiga tahun terakhir digambarkan dalam grafik dibawah ini:

Tabel 3.29
Opini BPK Terhadap Pengelolaan Keuangan
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



No.	Tahun		
	2016	2017	2018
1	WTP	WTP	WTP

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut terlihat capaian indikator opini BPK terhadap pengelolaan keuangan Kota Ternate sejak tahun 2016 berada pada kategori Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

2. Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK, nilai capaian 101,64

Target kinerja persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP dan BPK Kota Ternate tahun 2018 sebesar 55,00%, realisasi 55,90%. Tingginya capaian indikator tersebut karena makin meningkatnya kesadaran dan tanggungjawab dari sebagian obyek pemeriksaan, baik pimpinan SKPD maupun pihak ketiga (rekanan) dalam menyelesaikan temuan hasil pemeriksaan.

Grafik 3.31
Persentase Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP dan BPK
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Inspektorat Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat persentase penyelesaian temuan APIP dan BPK setiap tahunnya terjadi peningkatan.

➤ Indikator kinerja yang capaiannya tidak sesuai target:

1. Nilai/predikat hasil evaluasi SAKIP, nilai capaian 90,22%.

Target kinerja indikator nilai/predikat hasil evaluasi SAKIP tahun 2018 nilai B realisasi CC. Evaluasi terhadap implementasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate dilakukan langsung oleh Tim Evaluator Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia dengan hasil/nilai CC. Belum tercapainya target tersebut karena tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran masih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja. Hal tersebut disebabkan kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil di Pemerintah Kota Ternate belum berjalan dan memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Grafik 3.32
Grafik Capaian Nilai Evaluasi SAKIP
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat capaian kinerja Indikator Nilai/Predikat SAKIP Pemerintah Kota Ternate, terjadi peningkatan nilai capaian setiap tahun.

Tabel 3.30
Capaian Nilai Evaluasi SAKIP
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018

Indikator Kinerja	Tahun		
	2016	2017	2018
Nilai Hasil Evaluasi	46,71	55,79	58,64
Tingkat Akuntabilitas	C	CC	CC
Skala Kinerja	≥30-50	≥50-65	≥50-65
Interpretasi	Kurang	Cukup	Cukup

Sumber : *Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Ternate Tahun 2018*

Dari tabel tersebut terlihat hasil evaluasi implementasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate tahun 2016 s.d. 2018 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, nilai capaiannya setiap tahun meningkat, namun pada tahun 2018 target kinerja Nilai/Predikat Evaluasi SAKIP B belum dapat terwujud

Strategi Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan capaian nilai evaluasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate kedepan, maka akan dilakukan perbaikan manajemen kinerja dengan memperbaiki budaya kinerja birokrasi dan penyelenggara pemerintah sehingga berorientasi pada hasil. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut meliputi:

1. Telah dilakukan reviu dan memperbaiki dokumen-dokumen perencanaan kinerja perangkat daerah, baik perencanaan



- kinerja jangka menengah maupun perencanaan kinerja jangka pendek, dengan memastikan ketetapan rumusan unsur-unsur kunci dalam perencanaan seperti tujuan dan sasaran kinerja beserta indikator kinerja, yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan atas pencapaian kinerja dan memastikan bahwa target kinerja dalam perencanaan telah berorientasi *outcome* (hasil). Hasil dari kegiatan ini berupa dokumen revidi dan revisi; RPJMD Kota Ternate, Renstra OPD, Revisi Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dan perangkat daerah Kota Ternate;
2. Telah disusun rencana aksi kinerja secara periodik/triwulan dan melakukan monitoring terhadap realisasi rencana aksi kinerja secara periodik;
 3. Telah memanfaatkan hasil pengukuran kinerja pada perangkat daerah sebagai alat penilaian kinerja satuan kerja dan individu, serta sebagai alat untuk pengendalian kinerja sehingga promosi, demosi dan mutasi para kepala OPD Di Kota Ternate telah didasarkan pada hasil evaluasi implementasi SAKIP yang dilakukan oleh Inspektorat Kota Ternate sebagai salah satu unsur pertimbangannya.
 4. Telah melakukan revidi atas laporan kinerja perangkat daerah Kota Ternate agar pelaporan kinerja yang dibuat berkriteria pelaporan kinerja yang baik, yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun



- 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Laporan Kinerja Pemerintah Kota Ternate telah direviu oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) dan telah diserahkan tepat waktu;
 6. Telah melakukan evaluasi internal atas implementasi manajemen kinerja di lingkungan perangkat daerah Kota Ternate, setengah dari jumlah OPD dan akan melakukan evaluasi secara keseluruhan OPD pada tahun ini.
 7. Telah meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani SAKIP melalui kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra dan Telaah Dokumen SAKIP yang diikuti seluruh Pejabat Perencana OPD Pemerintah Kota yang dilaksanakan di Jakarta dengan pemateri dari Asisten Deputi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas dan Pengawasan Wilayah III dan pejabat dibawahnya selama 3 hari. Juga melakukan bimbingan langsung perbaikan Dokumen SAKIP OPD, terhadap aparat perencanaan pada OPD Pemerintah Kota Ternate yang dilakukan oleh Aparat Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate dan oleh Aparat Inspektorat Kota Ternate, selama 4 hari kerja di Ruang Rapat Kantor Inspektorat Kota Ternate;



8. Telah dilakukan pembahasan secara reguler untuk meningkatkan kualitas rekomendasi hasil evaluasi secara internal pada Inspektorat Kota Ternate;
9. Hasil evaluasi telah digunakan untuk perbaikan manajemen kinerja secara berkelanjutan.

➤ Indikator kinerja yang belum dapat dilakukan pengukuran.

Indikator Nilai LPPD Kota Ternate tahun 2018 tidak dapat dilakukan pengukuran karena belum tersedia data hasil penilaian LPPD Kota Ternate tahun 2018.

Perbandingan capaian kinerja sasaran terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.31
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	Opini	WTP	WTP	100,00	WTP	WTP	100,00	WTP	WTP	100,00
2	Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	Nilai	CC	C	93,42	CC	CC	100,00	B	CC	90,22
3	Nilai/Peringkat LPPD	Nilai	-	2.8731	-	-	2.8184		2.8800	-	-
4	Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	%	45,00	39,63	88,07	50,00	40,21	80,41	55,00	55,90	101,64
Jumlah Rata-rata Capaian					93,83			93,47			97,29

Sumber : BPKAD Kota Ternate, Inspektorat Kota Ternate dan Bagian Pemerintahan Setda Kota Ternate Tahun 2018



Dari tabel tersebut terlihat sasaran **terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif** capaian tertinggi tahun 2018 (97,92), terendah tahun 2017 (93,47%).

Tabel 3.32
Pencapaian Indikator Sasaran 6 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate
Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. Tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD Tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate		WTP	WTP	100,00	0,00
2	Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP		CC	BB	78,19	16,36
3	Nilai/Peringkat LPPD		-	-	-	-
4	Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	%	55,90	40,00	139,75	15,90

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 6 tahun 2018 yang terdiri dari 4 indikator, 2 indikator (50,00%) belum sesuai dengan target RPJMD tahun terakhir (2021), 1 indikator (25,00%) telah sesuai target RPJMD tahun terakhir (2021) dan 1 indikator tidak dapat dilakukan pengukuran karena belum tersedia data capaian yang dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri tahun 2018.

Capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan Capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional tergambar dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.33
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate
Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara



dan Capaian Nasional Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	Opini	WTP	WDP	-
2	Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	Nilai	CC	B	-
3	Nilai/Peringkat LPPD		2.8800	-	-
4	Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	%	55,90	-	-

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa capaian Indikator Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kota Ternate tahun 2018 (WTP) lebih baik dari capaian Provinsi Maluku Utara (WDP). Capaian Indikator Nilai/predikat evaluasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate tahun 2018 lebih rendah dari capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara. Nilai//peringkat LPPD Kota Ternate tahun 2018 belum dapat dilakukan perbandingan karena belum tersedia data hasil penilaian LPPD. Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK Kota Ternate tahun 2018 belum dapat dilakukan perbandingan karena tidak tersedia data capaian Provinsi Maluku Utara tahun 2018. Keempat indikator tersebut di atas tidak dapat dilakukan perbandingan dengan capaian nasional karena belum tersedia data dan juga tidak relevan jika dibandingkan dengan capaian nasional.

Sasaran 7 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Pencapaian target sasaran 7 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.34
Capaian Kinerja Sasaran 7 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	Nilai	80,00	85,00	106,25
Jumlah Rata-rata Nilai Capaian					106,25



Gambar: 3.4
Penghargaan Nasional Investmen Award Pelayanan Publik Tahun 2018

Analisis Capaian Kinerja

Dari tabel tersebut di atas diketahui bahwa indikator sasaran tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate, nilai capaian



106,25%. Tercapainya target tersebut karena adanya komitmen Walikota Ternate untuk memperbaiki pelayanan publik di Kota Ternate dengan memperbaiki sarana dan prasarana penunjang pelayanan, memperbaiki mentalitas petugas layanan dan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam memperoleh pelayanan.

Grafik 3.33
Grafik Capaian Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Pemerintah Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Ternate Tahun 2018

Capaian survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Kota Ternate tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 78,09 tahun 2017 menjadi 85,00 atau terjadi kenaikan sebesar 6,91%.

Tabel 3.35
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap	Nilai	75,00	80,00	106,67	78,00	78,09	100,12	80,00	85,00	106,25



layanan publik Pemerintah Kota Ternate										
Jumlah Rata-rata Capaian				106,67		100,12				106,25

Sumber : Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian kinerja sasaran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Pemerintah Kota Ternate tahun 2018 sebesar 106,25%, lebih tinggi dari capaian tahun 2017 (100,12%) dan juga lebih tinggi dari capaian tahun 2016 (106,67%).

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir yaitu tahun 2018 tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.36
Pencapaian Indikator Sasaran 7 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	%	85,00	81,00	104,94	4,00

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kota Ternate, Bappelitbangda Kota Ternate Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 7 dengan indikator tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Pemerintah Kota Ternate tahun 2018 telah melampaui target RPJMD tahun terakhir tahun 2021.

Capaian kinerja indikator tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Pemerintah Kota Ternate tahun 2018 tidak dapat dilakukan



pembandingan dengan capaian Provinsi Maluku Utara dan capaian Nasional karena tidak tersedia data pada tingkat provinsi dan juga pada tingkat nasional.

Sasaran 8 : Terwujudnya pelestarian budaya lokal

Pencapaian target sasaran 8 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.37
Capaian Kinerja Sasaran 8 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	%	89,91	90,83	101,02
Jumlah Rata-rata Nilai Capaian					101,02

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate Tahun 2018

Analisis Capaian Kinerja

Dari tabel tersebut diatas, terlihat bahwa indikator kinerja persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa Daerah Ternate capaiannya melampaui target. Tercapainya target tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Target kinerja persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa Daerah Ternate tahun 2018 sebesar 89,91% realisasi 90,83% nilai capaian 101,02%. Terlampaui target capaian tersebut karena terjadi peningkatan sekolah yang mengajarkan Bahasa Daerah Ternate. Target jumlah sekolah dasar (SD) di Kota Ternate tahun 2018 yang mengajarkan Bahasa Daerah Ternate sebanyak 98 sekolah dari total sekolah SD/MI yang ada di Kota Ternate sebanyak 109 sekolah, realisasi sampai dengan akhir Desember 2018 sebanyak 99 sekolah yang telah mengajarkan Bahasa Daerah Ternate.



Grafik 3.34
Grafik Jumlah SD/MI yang Mengajarkan
Bahasa Daerah Ternate di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Dari grafik tersebut terlihat bahwa jumlah sekolah yang mengajarkan Bahasa Daerah Ternate tahun 2016 sebanyak 97 SD/MI, tahun 2017 sebanyak 97 SD/MI dan tahun 2018 terjadi peningkatan yaitu sebanyak 99 SD/MI yang telah mengajarkan Bahasa Daerah Ternate.

Tabel 3.38
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	%	100,00	88,99	88,99	90,00	88,99	98,88	90,00	90,05	100,06
Jumlah Rata-rata Capaian					88,99	98,88					100,06

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate



Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian **sasaran terwujudnya pelestarian budaya lokal** pencapaiannya mengalami peningkatan setiap tahun. Capaian tahun 2016 sebesar 88,99%, tahun 2017 sebesar 98,88 tahun 2018 meningkat menjadi 100,06%.

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir yaitu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.39
Pencapaian Indikator Sasaran 8 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	%	90.83	95.00	95.61	-4.17

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi indikator Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate tahun 2018 belum mencapai target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir yaitu tahun 2021.

Sasaran 9 : Terwujudnya masyarakat Kota Ternate yang agamais

Pencapaian target sasaran 9 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.40
Capaian Kinerja Sasaran 9 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis	%	100	100	100,00



	Al-Quran				
2	Juara umum kegiatan STQ/MTQ tingkat Provinsi	Juara	1	1	100,00
Jumlah Rata-rata Nilai Capaian					100,00

Analisis Capaian Kinerja

Pada tabel tersebut terlihat bahwa 2 (dua) indikator kinerja sasaran semuanya mencapai target. Capaian jumlah rata-rata nilai capaian sasaran **terwujudnya masyarakat Kota Ternate yang agamais sebesar 100%**.

Pencapaian target tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis Al-Quran mencapai target karena optimalnya koordinasi lintas sektoral, adanya upaya yang optimal dari pihak kepala sekolah dan guru agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap siswa dalam kegiatan baca tulis Al-Quran, juga adanya dorongan dan pembinaan dari pihak orang tua siswa yang melakukan pembinaan langsung terhadap anaknya maupun yang memasukan anaknya ke TPQ.
2. Juara umum kegiatan STQ/MTQ tingkat Provinsi Maluku Utara. Tercapainya target karena adanya upaya persiapan maksimal yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Ternate melalui seleksi tingkat Kota Ternate serta pembinaan yang kontinyu dan *reward* kepada para juara.

Grafik 3.35
Capaian/Prestasi Khafilah MTQ/STQ Kota Ternate
pada Lomba Tingkat Provinsi Maluku Utara Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Bagian Kesra Setda Kota Ternate Tahun 2018

Dari Grafik tersebut terlihat bahwa Kota Ternate menjadi juara 1 Umum lomba MTQ/STQ Tingkat Provinsi Maluku Utara sejak tahun 2016 s.d. 2018.

Tabel 3.41
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis Al-Quran	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100	100	100,00
2	Juara umum kegiatan STQ/MTQ tingkat Provinsi	Peringkat	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
Jumlah Rata-rata Capaian					100,00			100,00			100,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate, Bagian Kesra Setda Kota Ternate.



Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian kinerja sasaran terwujudnya masyarakat Kota Ternate yang agamais tiga tahun terakhir capaiannya optimal 100%.

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir yaitu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.42
Pencapaian Indikator Sasaran 9 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis Al-Quran	%	100,00	100,00	100,00	0,00
2	Juara Umum Kegiatan STQ/MTQ Tingkat Provinsi Maluku Utara	Juara	1	1	100,00	0,00

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ternate dan Bagian Kesra Setda Kota Ternate Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 9 tahun 2018 yang terdiri dari 2 indikator, semuanya telah sesuai dengan target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir tahun 2021.

Capaian kinerja sasaran 9 tahun 2018 tersebut di atas tidak dapat dilakukan komparasi dengan capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional karena indikator tersebut tidak ada atau tidak relevan dengan indikator pada tingkat provinsi atau Nasional.

Sasaran 10 : Meningkatnya infrastruktur jasa dan perdagangan

Pencapaian target sasaran 10 tersebut adalah sebagai berikut:



Tabel 3.43
Capaian Kinerja Sasaran 10 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Persentase pasar rakyat dalam kondisi baik	%	100,00	85,71	85,71
2	Persentase pelabuhan rakyat dalam kondisi baik	%	50,00	50,00	100,00
3	Persentase Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik	%	100,00	100,00	100,00
Jumlah Rata-rata Nilai Capaian					95,24

Sumber : Disperindag Kota Ternate dan Dinas Perhubungan Kota Ternate

Analisis Capaian Kinerja

Dari tabel tersebut diatas, terlihat bahwa dari 3 (tiga) indikator sasaran, sebanyak 2 (dua) indikator realisasinya mencapai target yaitu indikator persentase pelabuhan rakyat dalam kondisi baik dan indikator persentase terminal angkutan darat dalam kondisi baik. 1 (satu) indikator tidak mencapai target yaitu persentase pasar rakyat dalam kondisi baik. Capaian sasaran **meningkatnya infrastruktur jasa dan perdagangan tahun 2018 sebesar 95,24%**

Pencapaian target tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Indikator yang realisasinya mencapai target

1. Persentase pelabuhan rakyat dalam kondisi baik, nilai capaian 100%. Target kinerja tahun 2018 sebesar 50%, realisasi 50%. Jumlah pelabuhan rakyat yang ada di Kota Ternate tahun 2018 sebanyak 14 pelabuhan, realisasi tahun 2018 sebanyak 7 pelabuhan rakyat dalam kondisi baik atau sebesar 50,00% dari jumlah pelabuhan rakyat yang ada di Kota Ternate.

Grafik 3.36
Jumlah Pelabuhan Rakyat Dalam Kondisi Baik
di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Ternate Tahun 2018

Tahun 2016 jumlah Pelabuhan Rakyat di Kota Ternate sebanyak 14 (empat belas) Pelabuhan, sampai dengan akhir Desember tahun 2018 jumlah Pelabuhan Rakyat tersebut masih tetap berjumlah 14 (empat belas). Dari grafik tersebut terlihat Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik tahun 2016 sebanyak 4 pelabuhan, 2017 sebanyak 6 pelabuhan dan tahun 2018 sebanyak 6 pelabuhan.

Grafik 3.37
Persentase Pelabuhan Rakyat Dalam Kondisi Baik
di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Ternate



Pada grafik tersebut terlihat persentase Pelabuhan Rakyat di Kota Ternate tahun 2016 s.d. 2018. Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik terendah tahun 2016, tertinggi tahun 2018.

2. Indikator persentase terminal angkutan darat dalam kondisi baik, nilai capaian 100%.

Target kinerja Indikator persentase terminal angkutan darat dalam kondisi baik tahun 2018 sebesar 100%, realisasi 100%. Jumlah terminal Angkutan Darat di Kota Ternate tahun 2018 sebanyak 3 (tiga) unit, realisasi sampai akhir Desember 2018 sebanyak 3 (tiga) terminal dalam kondisi baik.

Grafik 3.38
Jumlah Terminal Angkutan Darat
di Kota Ternate Dalam Kondisi Baik Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Ternate Tahun 2018

Jumlah terminal angkutan darat di Kota Ternate tahun 2016 sebanyak 3 Unit, jumlah tersebut bertahan sampai dengan tahun 2018. Dari grafik tersebut terlihat bahwa tahun 2018 jumlah terminal angkutan darat dalam kondisi baik sebanyak 3 unit, hal tersebut menunjukkan



bahwa seluruh terminal angkutan darat di Kota Ternate kondisinya sudah baik.

Grafik 3.39
Persentase Terminal Angkutan Darat
di Kota Ternate Dalam Kondisi Baik Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat persentase terminal angkutan darat dalam kondisi baik capaiannya optimal tahun 2018, yaitu seluruh terminal angkutan darat di Kota Ternate keseluruhannya sudah dalam kondisi baik.

➤ Indikator kinerja yang tidak mencapai target.

1. Persentase pasar rakyat dalam kondisi baik, nilai capaian 85,70.

Target kinerja tahun 2018 sebesar 100%, realisasi 85,70%. Pasar rakyat yang ada di Kota Ternate tahun 2018 sebanyak 21 unit, target kinerja tahun 2018 pasar dalam kondisi baik sebanyak 21 unit, namun realisasinya sebanyak 18 pasar rakyat dalam kondisi baik, sehingga masih terdapat 3 unit pasar rakyat dalam kondisi kurang baik. Sesuai rencana 3 unit pasar rakyat akan dilakukan perbaikan pada triwulan IV



tahun 2018, namun karena kurang tersedianya anggaran pada triwulan tersebut sehingga perbaikan 3 unit pasar rakyat belum dapat dilakukan perbaikan.

Strategi Pemecahan Masalah

Kedepan akan dilakukan penganggaran perbaikan pasar rakyat pada triwulan II, sehingga tidak akan terpengaruh dengan kondisi keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate pada triwulan akhir.

Grafik 3.40
Jumlah Pasar Rakyat di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat terjadi penambahan sebanyak 3 unit pasar rakyat di Kota Ternate tahun 2018.

Grafik 3.41
Persentase Pasar Rakyat
Dalam Kondisi Baik Di Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate Tahun 2018

Pada grafik tersebut terlihat persentase pasar rakyat dalam kondisi baik di Kota Ternate pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 18 pasar atau 85,70% dari total 21 unit pasar di Kota Ternate dalam kondisi baik. Tahun 2016 tidak diperoleh data kondisi pasar dalam keadaan baik.

Tabel 3.44
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Persentase pasar rakyat dalam kondisi baik	%	-	-	-	70,00	70,00	100,00	100,00	85,70	85,70
2	Persentase pelabuhan rakyat dalam kondisi baik	%	-	-	-	42.86	42.86	100,00	50,00	50,00	100,00
3	Jumlah Terminal Angkutan Darat dalam	%	-	-	-	66.67	66.67	100,00	100,00	100,00	100,00



kondisi baik										
Rata-rata Nilai Capaian						100,00				95,23

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian kinerja sasaran meningkatnya infrastruktur jasa dan perdagangan tahun 2018 sebesar 95,23%, capaian tersebut lebih rendah dari capaian tahun 2017, tahun 2016 tidak dapat dilakukan pengukuran karena indikator sasaran yang ada tidak tercantum pada perjanjian kinerja (PK) tahun 2016.

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir yaitu tahun 2021 tergambar pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.45
Pencapaian Indikator Sasaran 10 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate
Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Persentase Pasar rakyat dalam kondisi baik	%	85,71	90,00	95,23	-4,29
2	Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik	%	50,00	90,00	55,56	-40,00
3	Jumlah Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik	%	100,00	100,00	100,00	0,00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 10 tahun 2018 yang terdiri dari 3 indikator, 2 indikator (66,67%) belum sesuai dengan target RPJMD tahun terakhir (2021), 1 indikator



(33,33%) telah melebihi target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir yaitu tahun 2021.

Capaian kinerja sasaran 10 tahun 2018 tersebut di atas tidak dapat dilakukan komparasi dengan capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional karena indikator tersebut tidak ada atau tidak relevan dengan indikator pada tingkat provinsi atau Nasional.

Sasaran 11 : Meningkatnya aktivitas jasa, perdagangan dan Industri

Pencapaian target sasaran 11 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.46
Capaian Kinerja Sasaran 11 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	24,00	24,94	103,92
2	Laju Inflasi	%	4,00	4,12	97,00
3	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	%	8,95	8,96	100,11
4	Pertumbuhan Industri pengolahan	%	6,00	7,60	126,67
Jumlah Rata-rata Nilai Capaian					106,92

Sumber : BPS Kota Ternate



Gambar: 3.5
Penghargaan Nasional Pengendalian Inflasi Tahun 2018

Analisis Capaian Kinerja

Pada tabel tersebut diatas, terlihat 2 (dua) indikator sasaran nilai capaiannya melampaui target yaitu kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB, kontribusi sektor industri terhadap PDRB dan pertumbuhan industri. Namun terdapat 1 (satu) indikator yaitu laju inflasi realisasinya tidak mencapai target. Jumlah rata-rata nilai capaian sasaran **meningkatnya aktivitas perdagangan dan industri sebesar 106,92%**.

- Indikator yang realisasinya mencapai atau melebihi target
 1. Indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB nilai capaian 103,92%.

Target kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Kota Ternate tahun 2018 sebesar 24%, realisasinya sebesar 24,94%. Tingginya nilai capaian tersebut disebabkan pada tahun 2018 geliat perdagangan di Kota Ternate meningkat karena iklim sosial, politik dan keamanan yang kondusif, meningkatnya sarana dan prasarana perdagangan dan tingkat



pendapatan masyarakat meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan daya beli. Sektor perdagangan tersebut mempunyai peran yang sangat dominan dalam menggerakkan roda perekonomian Kota Ternate.

Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Kota Ternate tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.42
Grafik Kontribusi Sektor Perdagangan
Terhadap PDRB Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018

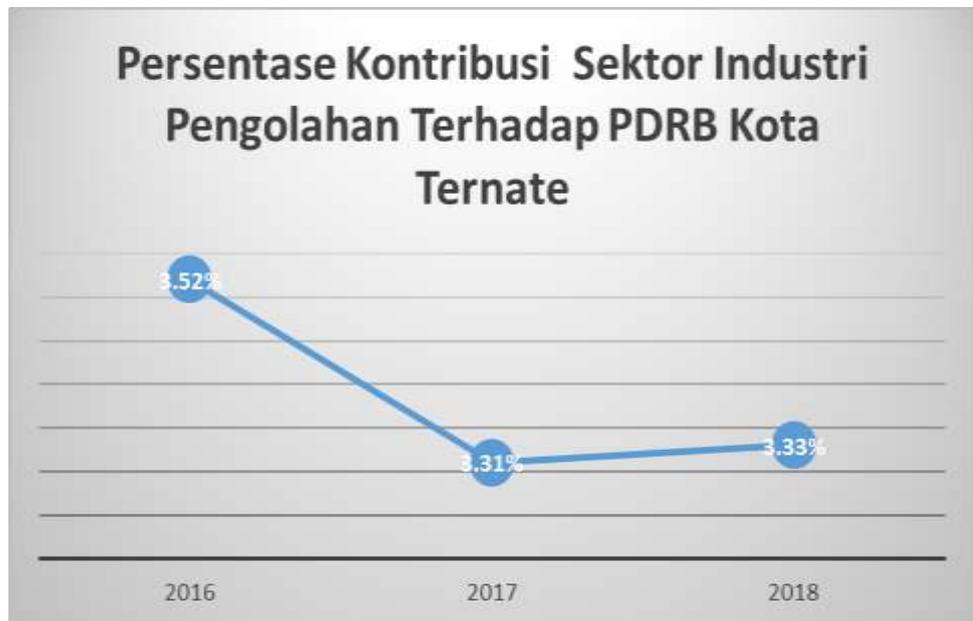


Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate Tahun 2018

- Indikator kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB nilai capaian 100,11%. Target kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kota Ternate tahun 2018 sebesar 8,95%, realisasinya 8,96%. Tingginya nilai capaian tersebut karena pada tahun 2018 pertumbuhan sektor industri pengolahan mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan PDRB Kota Ternate.

Kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kota Ternate tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.43
Grafik Kontribusi Sektor Industri
Terhadap PDRB Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : BPS Kota Ternate 2018

Dari grafik tersebut di atas, tergambar persentase kontribusi sektor Industri pengolahan terhadap PDRB Kota Ternate tertinggi pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2017. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2017.

3. Pertumbuhan industri pengolahan nilai capaian 126,67%. Target pertumbuhan Industri Kota Ternate tahun 2018 sebesar 6,00%, realisasinya 7,6%. Tingginya nilai capaian tersebut karena adanya pertumbuhan industri yang signifikan pada tahun 2018. Jumlah industri pada tahun 2017 sebanyak 1.172 dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 1.261 industri pengolahan atau terjadi penambahan industri pengolahan baru sebanyak 89 Industri. Tingginya pertumbuhan industri pengolahan tersebut karena adanya kemudahan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Ternate dalam pemberian ijin usaha dan adanya kemudahan yang diberikan oleh pihak perbankan dalam memperoleh pinjaman terhadap kegiatan UKM.



Grafik 3.44
Grafik Pertumbuhan Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat pertumbuhan industri pengolahan di Kota Ternate 3 (tiga) tahun terakhir fluktuatif, pertumbuhan terendah tahun 2016 (5,56%) dan tertinggi tahun 2017 (86,33%)

Grafik 3.45
Pertumbuhan jumlah Industri Pengolahan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat pertumbuhan jumlah Industri Pengolahan di Kota Ternate 3 (tiga) tahun terakhir terus meningkat, pertumbuhan tertinggi tahun 2017 yaitu terjadi peningkatan yang signifikan dimana pada tahun 2016 jumlah industri pengolahan sebanyak 629 dan pada tahun 2018 tumbuh menjadi 1.172 atau terjadi penambahan sebanyak 543 pelaku usaha.

➤ Indikator yang realisasinya tidak mencapai target

1. Laju Inflasi, nilai capaian 97,00%.

Target kinerja indikator laju inflasi tahun 2018 sebesar 4,00%, realisasi 4,12%. Tidak tercapaiannya target kinerja tersebut karena pada tahun 2018 Kota Ternate mengalami inflasi pada semua kelompok pengeluaran yakni kelompok bahan makanan sebesar 2,19%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 6,41%; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 2,87%; kelompok sandang sebesar 4,32%; kelompok kesehatan 5,47%; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 6,01%; transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 6,57%.

Strategi Pemecahan Masalah

Untuk mengendalikan inflasi Kota Ternate kedepan, maka akan dilakukan kegiatan operasi pasar, melakukan pengawasan terhadap fluktuasi harga barang, ketersediaan stok dan distribusi serta kapasitas produksi barang yang ada di Kota Ternate.

Grafik 3.46
Laju Inflasi Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : BPS Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut terlihat bahwa inflasi Kota Ternate tiga tahun terakhir fluktuatif, Inflasi terendah tahun 2016 (1,91%) tertinggi tahun 2018 (4,12%).

Tabel 3.47
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	-	-	-	24,00	24,94	103,92	24,00	24,94	103,92
2	Laju Inflasi	%	-	-	-	1,91	1,97	96,86	4,00	4,12	97,00
3	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	-	-	-	3,50	3,52	100,57	8,95	8,96	100,11
4	Pertumbuhan industri	%	-	-	-	30,00	34,52	115,07	6,00	7,6	126,67
Jumlah Rata-rata Capaian								104,11			106,92

Sumber : Bappelitbangda Kota Ternate Tahun 2018



Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian kinerja sasaran **meningkatnya aktivitas jasa perdagangan dan Industri** tahun 2018 sebesar 106,92% capaian tersebut lebih tinggi dari capaian tahun 2017 sebesar 104,11. Tahun 2016 tidak dilakukan pengukuran karena indikator tersebut tidak ada dalam perjanjian kinerja (PK) Pemerintah Kota Ternate.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2018 dengan target akhir RPJMD tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.48
Pencapaian Indikator Sasaran 11 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate
Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	24,9	33	75,45	-8,10
2	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	8,96	19	47,16	-10,04
3	Laju Inflasi	%	4,12	4	103,00	0,12
4	Pertumbuhan industri	%	7,6	8	95,00	-0,40

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 11 tahun 2018 yang terdiri dari 4 indikator, 3 indikator (75,00%) belum sesuai dengan target RPJMD tahun terakhir (2021), 1 indikator (25,00%) telah melebihi target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir, yaitu tahun 2021.



Capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian Provinsi Maluku Utara dan capaian Nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.49
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate
Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara
dan Capaian Nasional Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	24,94	8,75	-
2	Laju Inflasi	%	4,12	3,20	3,13
3	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	%	8,96	18,22	19,86
4	Pertumbuhan industri	%	7,6	1,31	-

Sumber : BPS Kota Ternate, BPS Provinsi Maluku Utara dan BPS Pusat

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa :

1. Capaian Indikator kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Kota Ternate tahun 2018 sebesar 24,94%, masih lebih tinggi dari Provinsi Maluku Utara yang hanya sebesar 8,75%. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PRDB Nasional tahun 2018, belum dapat dilakukan perbandingan karena belum tersedia data pada BPS Indonesia atau dari sumber lainnya.



2. Laju Inflasi Kota Ternate tahun 2018 sebesar 4,12 %, laju inflasi tersebut lebih tinggi dari Provinsi Maluku Utara yaitu sebesar 3,20% dan juga lebih tinggi dari inflasi tingkat Nasional sebesar 3,13%.
3. Kontribusi sektor industri terhadap PDRB Kota Ternate tahun 2018 sebesar 8,96%, masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Provinsi Maluku Utara sebesar 18,22% dan juga lebih rendah dari tingkat Nasional sebesar 19,86%.
4. Pertumbuhan Industri Kota Ternate tahun 2018 sebesar 7,6%, lebih tinggi dari Provinsi Maluku Utara yang hanya 1,31%. Pada tingkat Nasional belum dapat dilakukan perbandingan karena belum tersedia data, baik dari BPS Pusat atau dari sumber lainnya.

Sasaran 12 : Meningkatnya pendapatan masyarakat pesisir

Pencapaian target sasaran 12 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.50
Capaian Kinerja Sasaran 12 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Nilai Tukar Nelayan (NTN)		120	120	100,00
2	Rata-rata pendapatan Nelayan	Rupiah	3.500.000	3.500.000	100.00
Jumlah Rata-rata Capaian					100,00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate

Analisis Capaian Kinerja

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 2 (dua) indikator sasaran semuanya mencapai target. Jumlah rata-rata capaian sasaran **meningkatnya pendapatan masyarakat pesisir sebesar 100%**.

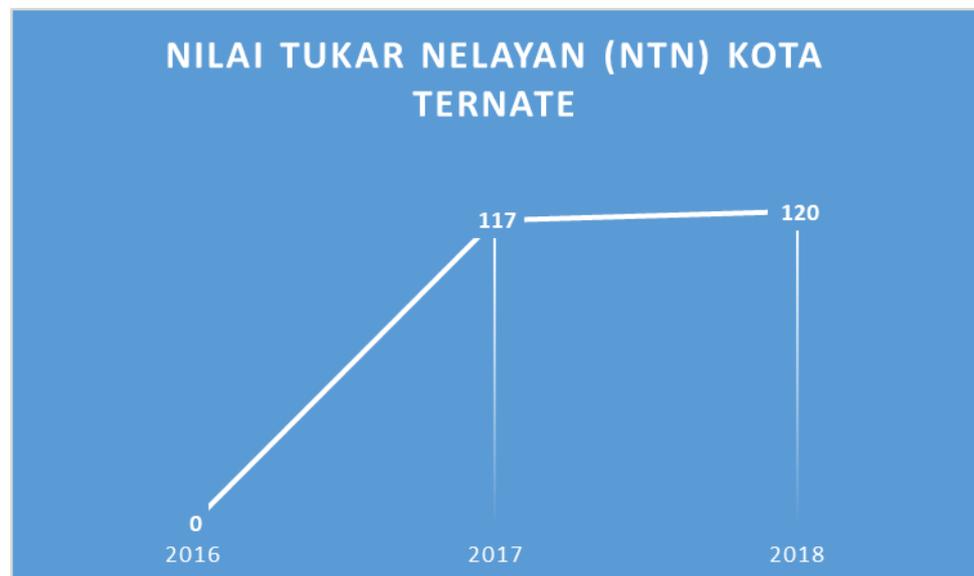


➤ Indikator kinerja yang capaiannya melampaui target kinerja:

1. Nilai Tukar Nelayan, nilai capaian 100%.

Target kinerja indikator nilai tukar nelayan (NTN) tahun 2018 sebesar 120, realisasi 120. Tercapainya target indikator nilai tukar nelayan (NTN) karena adanya bantuan sarana prasarana perikanan tangkap dan perikanan budidaya tahun 2018 sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan nelayan.

Grafik 3.47
Nilai Tukar Nelayan (NTR) Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut di atas terlihat data Nilai Tukar Nelayan (NTN) Kota Ternate 3 tahun terakhir terus meningkat setiap tahunnya. Tidak terdapat data Nilai Tukar Nelayan tahun 2016.

2. Rata-rata pendapatan nelayan, nilai capaian 100%.

Target kinerja indikator rata-rata pendapatan nelayan sebesar Rp3.500.000, realisasi Rp3.500.000. Tingginya nilai capaian tersebut karena pada tahun 2018 produksi perikanan meningkat dan juga harga hasil perikanan membaik sehingga pendapatan nelayan meningkat.



Grafik 3.48
Rata-Rata Pendapatan Nelayan Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate

Dari grafik tersebut pendapatan rata-rata nelayan Kota Ternate tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Tidak tersedia data pendapatan rata-rata nelayan tahun 2016.

Tabel 3.51
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 12
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Nilai Tukar Nelayan	NTN	-	-	-	105	117	111,43	120	120	100,00
2	Rata-rata pendapatan Nelayan	Rupiah	-	-	-	2.500.000	2.700.00	108,00	3.500.000	-	-
Jumlah Rata-rata Capaian								109,72			100,00

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut terlihat capaian sasaran meningkatnya pendapatan masyarakat pesisir tahun 2016 tidak tersedia data dan juga tidak tercantum pada Perjanjian Kinerja (PK) 2016, tahun 2017 sebesar



109,72%, dan tahun 2018 capaiannya 100%, namun pada tahun 2018 tersebut rata-rata pendapatan nelayan capaiannya tidak dapat diukur karena belum tersedia data dari BPS Kota Ternate atau dari Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate.

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD tahun terakhir yaitu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.52
Pencapaian Indikator Sasaran 12 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate
Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	NTN	120	125	96,00	-5,00
2	Rata-Rata Pendapatan Nelayan	Rp	3.500.000	3.750.000	93,33	-250.000.00

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 12 tahun 2018 yang terdiri dari 2 indikator, seluruhnya belum mencapai target RPJMD tahun terakhir tahun 2021.

Capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan Capaian Provinsi Maluku Utara dan Capaian Nasional tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.53
Perbandingan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Ternate
Dengan Capaian Pemerintah Provinsi Maluku Utara dan
Capaian Nasional



No.	Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kota Ternate	Capaian Provinsi Maluku Utara	Capaian Nasional
1	Nilai Tukar Nelayan (NTN)		120	103,495	102,46
2	Rata-rata pendapatan nelayan	Rupiah	3.500.000	-	-

Dari tabel tersebut di atas, diketahui bahwa capaian Indikator nilai tukar nelayan Kota Ternate tahun 2018 lebih tinggi dari capaian Provinsi Maluku Utara dan lebih tinggi dari capaian Nasional. Indikator rata-rata pendapatan nelayan tidak dapat dilakukan perbandingan karena tidak tersedia data di tingkat provinsi dan tingkat nasional.

Sasaran 13 : Meningkatnya kunjungan wisata

Pencapaian target sasaran 13 tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.54
Capaian Kinerja Sasaran 13 Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi	
1	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	Orang	295.000	278.230	94,32
2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Orang	2.500	2.331.	93,24
Jumlah Rata-rata Nilai Capaian					93,78%

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Ternate Tahun 2018

Analisis Capaian Kinerja

Pada tabel tersebut terlihat bahwa 2 (dua) indikator kinerja sasaran nilai capaian tidak mencapai target. Jumlah rata-rata capaian sasaran **meningkatnya**



kunjungan wisata sebesar 93,78%. Tidak tercapainya target tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Indikator kinerja yang capaiannya tidak sesuai target kinerja:

1. Jumlah kunjungan wisatawan domestik, nilai capaian 94,31%.

Target kinerja indikator jumlah kunjungan wisatawan domestik tahun 2018 sebanyak 295.000 orang, realisasi 278.230 orang. Tidak tercapainya target tersebut karena pada tahun 2018 terjadi kenaikan harga tiket pesawat sangat tinggi sehingga mempengaruhi minat wisatawan domestik untuk melakukan kunjungan ke Kota Ternate.

Strategi Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik ke Kota Ternate kedepan, akan dilakukan promosi wisata pada berbagai even Nasional dan juga even Regional. Juga akan dilakukan kegiatan promosi melalui *e-promotion*, promosi melalui media cetak dan kerjasama dengan berbagai lembaga promosi.

Grafik 3.49
Kunjungan Wisatawan Domestik Kota Ternate Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Ternate Tahun 2018



Dari grafik tersebut terlihat kunjungan wisata domestik di Kota Ternate tertinggi tahun 2016 dan terendah tahun 2017.

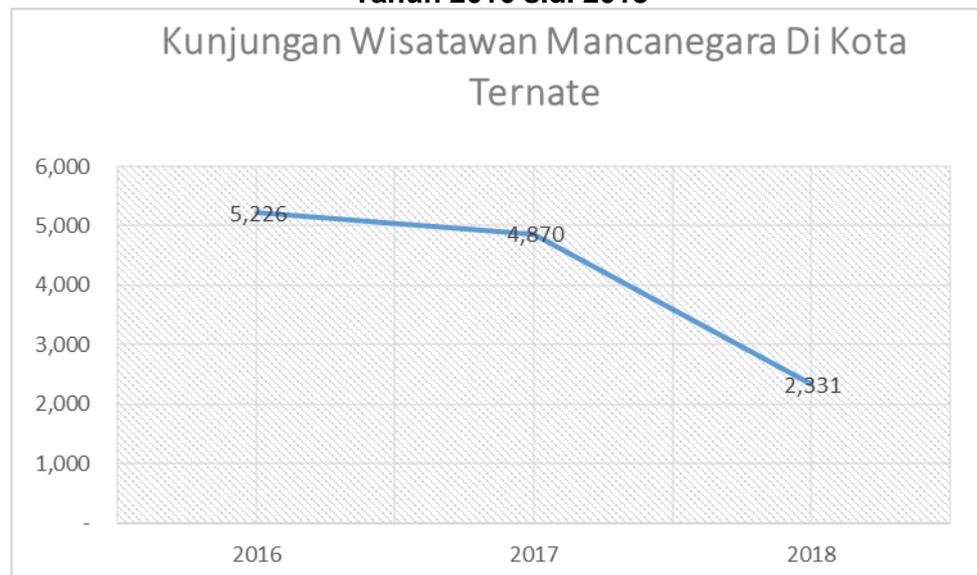
2. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, nilai capaian 93,24%.

Target kinerja indikator kunjungan wisatawan domestik tahun 2018 sebanyak 2.500 orang, realisasi 2.331. Tidak tercapainya target tersebut karena pada tahun 2018 terjadi kenaikan harga tiket pesawat yang sangat tinggi sehingga mempengaruhi minat wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan ke Kota Ternate.

Strategi Pemecahan Masalah

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Ternate kedepan, akan dilakukan promosi wisata melalui *e-promotion*, promosi melalui media cetak dan kerjasama dengan berbagai lembaga promosi.

Grafik 3.50
Kunjungan Wisatawan Mancanegara Kota Ternate
Tahun 2016 s.d. 2018



Sumber : Dinas Pariwisata Kota Ternate Tahun 2018

Dari grafik tersebut di atas, terlihat jumlah kunjungan wisata mancanegara tertinggi tahun 2016, terendah tahun 2018.



Tabel 3.55
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 13
Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2016		Capaian Kinerja Tahun 2016 (%)	Tahun 2017		Capaian Kinerja Tahun 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	Orang	300.000	294.780	98,00	270.000	278.200	103,04	295.000	278.230	94,32
2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Orang	5.000	5.226	104,52	4.800	4.870	101,46	2.500	2.331.	93,24
Jumlah Rata-rata Capaian					101,26			102,25			93,78

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian sasaran **meningkatnya kunjungan wisata** tertinggi tahun 2017 sebesar 102,25% terendah tahun 2018 sebesar 93,78%.

Capaian target kinerja tahun 2018 dibandingkan dengan target RPJMD tahun terakhir yaitu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.56
Pencapaian Indikator Sasaran 13 Tahun 2018
Dibandingkan Target Akhir Periode RPJMD Kota Ternate Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s.d. tahun 2018	Rencana Akhir RPJMD tahun 2021	Persentase Capaian Kinerja	Kesenjangan
1	Jumlah kunjungan wisatawan domestik	orang	288.200	300.000	96,07	-11.800
2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	orang	4.911	50.000	9,82	-45.089



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi sasaran 13 tahun 2018 yang terdiri dari 2 indikator, seluruhnya belum mencapai target RPJMD Kota Ternate tahun terakhir tahun 2021.

Capaian kinerja tahun 2018 tidak relevan jika dibandingkan dengan capaian Provinsi Maluku Utara dan tingkat Nasional, karena jumlah kunjungan wisatawan Provinsi Maluku Utara merupakan kompilasi dari Kabupaten dan Kota di Provinsi Maluku Utara, dan jumlah kunjungan wisatawan tingkat nasional merupakan kompilasi dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

3.3. PENGHARGAAN/AWARD

Penghargaan atas prestasi tingkat nasional yang diraih Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018 adalah sebagai berikut:



Penghargaan Tim Pengendalian Inflasi Daerah

Pemerintah Kota Ternate pada tahun 2018 memperoleh penghargaan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) kategori Utama Tingkat Implementasi Ideal oleh Presiden RI Joko Widodo di Puri Agung Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta pada tanggal 28 Juli 2018.

Pemberian penghargaan untuk Pemerintah Kota (Pemkot) Ternate yang diserahkan langsung oleh Presiden Jokowi kepada Wali Kota Ternate, dilakukan dalam acara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) ke IX Tahun 2018, yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI).



Penghargaan Dwija Praja Nugraha

Walikota Ternate Dr. H Burhan Abdurahman, S.H., M.M. menerima Penghargaan Dwija Praja Nugraha dari Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) karena dianggap memiliki perhatian dan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan profesi guru, kemajuan pendidikan dan PGRI di Kota Ternate. Penghargaan diserahkan langsung Presiden RI Joko Widodo pada acara puncak peringatan Hari Guru Nasional (HGN) 2018 dan HUT PGRI yang ke 73 di Stadion Pakansari Bogor.



Penghargaan Investment Award 2018

Pemerintah Kota Ternate melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Ternate, menerima penghargaan Investment Award 2018. Penghargaan diserahkan langsung oleh Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Bambang Adi Winarso didampingi Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Thomas Lembong kepada Wali Kota Ternate Dr. Burhan Abdurahman, S.H., M.M. bertempat di Ruang Nusantara Gedung Suhartoyo BKPM jalan Jenderal Gatot Subroto No 44 Jakarta Selatan, Rabu (12/7/2018)



Pemerintah Kota Ternate Memperoleh Opini WTP ke 4 atas Pengelolaan Keuangan dari BPK RI

Tahun 2018, Pemerintah Kota Ternate kembali memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas pengelolaan keuangan tahun anggaran 2017. Pemberian opini WTP tersebut tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diserahkan langsung oleh Kepala Perwakilan BPK Provinsi Maluku Utara kepada Plt. Walikota Ternate bertempat di Kantor Perwakilan BPK Provinsi Maluku Utara.



Penghargaan sebagai Kota Peduli HAM tahun 2018

Pemerintah Kota Ternate pada tahun 2018 kembali meraih penghargaan sebagai Kota Peduli HAM dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum HAM) RI untuk ketiga kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2016.

Penyerahan penghargaan Kota Peduli HAM, diserahkan langsung oleh Menteri Hukum dan HAM, Yasonna Laoly kepada Wakil Wali Kota, Abdullah Taher pada acara peringatan hari HAM Sedunia ke-70 di kantor Kemenkum HAM Jakarta

Penghargaan Anugerah Kencana Bidang Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) Tahun 2018

Walikota Ternate memperoleh penghargaan Anugerah Kencana Bidang Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) tahun 2018 dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN).

Penghargaan tersebut diberikan kepada Walikota Ternate karena dianggap telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan program KKBPK di Kota Ternate.





3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2018

3.3.1 Realisasi Anggaran Perjanjian Kerja

Alokasi anggaran untuk mewujudkan sasaran Pemerintah Kota Ternate tahun 2018 sebesar Rp249.486.906.112,00 realisasi sebesar Rp210.414.621.773,14 atau sebesar 88,27%. Realisasi anggaran per indikator sasaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.57
Anggaran dan Realisasi Anggaran per Indikator Sasaran Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1 Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan	1 Angka melek huruf	%	97,11	99,76	102,73	548,587,020.00	337,466,400.00	61.52
	2 Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	11,30	11,26	100,36	12,280,494,000.00	11,685,240,000.00	95.15
	3 Angka partisipasi kasar SD/MI	%	96,12	108,88	113,28	12,302,160,025.00	11,560,549,865.00	93.97
	4 Angka partisipasi murni SD/MI	%	79,55	90,26	113,46	1,316,017,000.00	1,082,733,450.00	82.27
	5 Angka partisipasi kasar SMP/MTS	%	83,13	94,97	114,24	2,435,296,540.00	2,040,542,350.00	83.79
	6 Angka partisipasi murni SMP/MTS	%	77,40	76,47	98,80	849,394,090.00	790,039,010.00	93.01
	7 Cakupan angka partisipasi PAUD	%	98,70	100,00	101,32	3,174,861,600.00	2,272,682,470.00	71.58
Rata-rata Capaian Indikator					106,31	32,906,810,275.00	29,769,253,545.00	90.47
2 Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas kesehatan	8 Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	%	1,00	0,66	134,00	1,906,298,000.00	1,756,007,600.00	92.12
	9 Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	%	5,50	4,43	119,45	35,000,000.00	35,000,000.00	100.00
	10 Angka usia harapan hidup	Tahun	70,25	70,27	100,03	28,367,266,600.00	23,357,597,270.00	82.34
Rata-rata Capaian Indikator					117,83	30,308,564,600.00	25,148,604,870.00	82.98
3 Meningkatkan pengentasan kemiskinan dan pengangguran	11 Tingkat pengangguran terbuka	%	6,15	5,9	104,07	3,532,659,800.00	3,262,176,239.00	92.34
	12 Tingkat kemiskinan	%	2,70	3,00	88,89	1,019,250,000.00	962,695,900.00	94.45
Rata-rata Capaian Indikator					96,48	4,551,909,800.00	4,224,872,139.00	92.82
4 Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	13 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	%	78,48	79,34	101,10	3,500,272,508.00	3,427,544,188.00	97.92
	14 Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	7,59	7,81	102,90	1,139,607,319.00	822,390,989.00	72.16
	15 Pendapatan Perkapita	Rupiah	38.935.775	42.848.600	110,05	1,639,921,728.00	1,563,387,798.00	95.33
Rata-rata Capaian Indikator					104,68	6,279,801,555.00	5,813,322,975.00	92.57
5 Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar	16 Persentase Jalan dalam Kondisi Baik	%	60,50	69,01	114,07	78,076,059,213.00	61,751,202,908.86	79.09
	17 Cakupan pelayanan air bersih	%	80,74	81,95	101,50	16,283,699,100.00	15,680,388,450.00	96.30
	18 Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	%	97,4	97,4	100,00	4,756,562,630.00	4,129,275,500.00	86.81
Rata-rata Capaian Indikator					105,19	99,116,320,943.00	81,560,866,858.86	82.29



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
6 Terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif	19 Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	Opini	WTP	WTP	100,00	4,261,683,130.00	2,471,484,662.00	57.99
	20 Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	Nilai	B	CC	90,22	1,362,421,582.00	1,207,021,039.00	88.59
	21 Nilai/Peringkat LPPD Tkt. Provinsi	%	28800	0	0,00	-	-	-
	22 Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	%	55,00	55,90	101,64	1,857,535,000.00	1,519,307,500.00	81.79
Rata-rata Capaian Indikator					97,29	7,481,639,712.00	5,197,813,201.00	69.47
7 Meningkatnya kualitas pelayanan public	23 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	%	80,00	85,00	106,25	3,172,592,530.00	3,142,329,030.00	99.05
Rata-rata Capaian Indikator					106,25	3,172,592,530.00	3,142,329,030.00	99.05
8 Terwujudnya pelestarian budaya domestic	24 Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	%	89,91	90,83	101,02	481,906,480.00	351,968,700.00	73.04
Rata-rata Capaian Indikator					101,02	481,906,480.00	351,968,700.00	73.04
9 Terwujudnya masyarakat Kota Ternate yang agamais	25 Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis AlQuran	%	100,00	100,00	100,00	2,659,944,850.00	2,164,482,800.00	81.37
	26 Juara Umum Kegiatan STQ/MTQ tingkat Provinsi Maluku Utara	Juara	1	1	100,00	995,144,705.00	995,144,645.00	100.00
Rata-rata Capaian Indikator					100,00	3,655,089,555.00	3,159,627,445.00	86.44
10 Meningkatnya infrastruktur jasa dan perdagangan	27 Persentase Pasar rakyat dalam kondisi baik	%	100,00	85,71	85,71	40,254,433,698.00	32,953,547,991.28	81.86
	28 Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik	%	50,00	50,00	100,00	929,800,000.00	393,300,000.00	42.30
	29 Jumlah Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik	%	100,00	100,00	100,00	72,170,000.00	72,167,050.00	100.00
Rata-rata Capaian Indikator					95,24	41,256,403,698.00	33,419,015,041.28	81.00
11 Meningkatnya aktivitas jasa dan perdagangan	30 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	%	24,00	24,94	103,92	6,559,398,064.00	6,504,729,000.00	99.17
	31 Laju Inflasi	%	4	4,12	97,00	142,000,000.00	142,000,000.00	100.00
	32 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	%	8,95	8,96	100,11	650,000,000.00	647,599,250.00	99.63
	33 Pertumbuhan industri	%	6	7,6	126,67	190,067,972.00	190,067,972.00	100.00
Rata-rata Capaian Indikator					106,92	7,877,365,364.00	7,819,995,550.00	99.27
12 Meningkatnya pendapatan masyarakat pesisir	34 Nilai Tukar Nelayan		120	120	100,00	3,693,637,000.00	3,680,339,465.00	99.64
	35 Rata-rata Pendapatan Nelayan	Rp	3.500.000	3.500.000	100,00	2,656,279,600.00	2,510,706,452.00	94.52
Rata-rata Capaian Indikator					100,00	6,349,916,600.00	6,191,045,917.00	97.50
13 Meningkatnya kunjungan wisata	36 Jumlah kunjungan wisatawan domestic	Orang	295.000	278.230	94,32	1,600,000,000.00	1,123,300,000.00	70.21
	37 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Orang	2.500.5765	2.331	93,24	4,448,585,000.00	3,487,606,501.00	78.40
Rata-rata Capaian Indikator					93,78	6,048,585,000.00	4,610,906,501.00	76.23
Jumlah rata-rata Capaian Indikator					102,38	249,486,906,112.00	210,414,621,773.14	84.34

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Ternate Tahun 2018

Dari tabel tersebut, terlihat rencana anggaran untuk mewujudkan pencapaian sasaran pada perjanjian kinerja (PK) Pemerintah Kota Ternate



tahun 2018 sebesar Rp370.898.299.372,00 realisasi sebesar Rp327.398.313.730,40 atau sebesar 88,27%.

3.3.2 Pengelolaan Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah dikelompokkan kedalam Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah, yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.58
Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2018 Per 31 Desember 2018

Uraian Pendapatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	%
a. Pendapatan Asli Daerah	153.234.457.600,00	96.425.003.776,58	62,93
Hasil pajak daerah	50.100.000.000,00	52.091.259.186,12	103,97
Hasil retribusi daerah	54.700.000.000,00	16.980.872.337,00	31,04
Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	5.000.000.000,00	928.651.667,53	18,57
Lain-lain PAD yang sah	43.434.457.600,00	26.424.220.585,03	60,84
b. Pendapatan Transfer	836.948.502.000,00	806.104.834.365,00	96,31
Bagi hasil pajak	19.319.210.000,00	16.884.154.782,00	87,40
Bagi hasil bukan pajak (Sumber Daya Alam)	10.337.439.000,00	12.580.528.509,00	121,70
Dana Alokasi Umum	610.569.215.000,00	610.569.215.000,00	100,00
Dana Alokasi Khusus	121.622.638.000,00	109.263.019.267,00	89,84
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	16.750.000.000,00	28.128.529.000,00	167,93
Transfer Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	58.350.000.000,00	28.679.387.807,00	49,15
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	0,00	0,00	0,00
Pendapatan hibah	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Daerah	990.182.959.600,00	902.529.838.141,58	91,15

Sumber : BPKAD Kota Ternate Tahun 2018



3.3.3 Pengelolaan Belanja Daerah

Belanja Daerah dikelompokkan kedalam Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga yang masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.59
Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 Per 31 Desember 2018

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Daerah :			
a. Belanja Operasi	767.957.389.774,00	691.932.232.584,94	90,10
Belanja Pegawai	389.423.651.108,00	356.996.163.813,00	91,67
Belanja Barang dan Jasa	340.412.902.946,00	304.592.193.051,94	89,48
Belanja Subsidi	2.500.000.000,00	1.664.000.000,00	66,56
Belanja Hibah	21.472.550.000,00	14.567.090.000,00	67,84
Belanja Bantuan Sosial	13.335.176.000,00	13.299.676.000,00	99,73
Belanja Bantuan Keuangan	813.109.720,00	813.109.720,00	100,00
b. Belanja Modal	237.995.942.022,00	201.651.885.491,14	84,73
Belanja Tanah	9.714.000.000,00	9.527.365.000,00	98,08
Belanja Peralatan dan Mesin	27.732.681.667,00	24.112.217.803,00	86,95
Belanja Gedung dan Bangunan	79.747.764.674,00	64.946.759.879,28	81,44
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	116.262.510.249,00	98.459.487.009,86	84,69
Belanja Aset Tetap Lainnya	4.538.985.432,00	4.606.055.799,00	101,48
c. Belanja Tidak Terduga	5.850.000.000,00	4.728.500.100,00	80,83
Belanja Tidak Terduga	5.850.000.000,00	4.728.500.100,00	80,83
Jumlah Belanja Daerah	1.011.803.331.796,00	898.312.618.176,08	88,78

Sumber : BPKAD Kota Ternate Tahun 2018

3.3.4 Kondisi Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah dikelompokkan kedalam Penerimaan Daerah, Pengeluaran Daerah dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) yang



masing-masing mempunyai fungsi untuk meningkatkan pelayanan aparatur dan pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.60
Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2018 Per 31 Desember 2018

Uraian Pembiayaan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
a. Penerimaan Daerah	26.620.372.196,00	(7.379.627.804,58)	-
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	(7.379.627.804,00)	(7.379.627.804,58)	-
Penerimaan Pinjaman Daerah	34.000.000.000,00	0,00	-
b. Pengeluaran Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00
Pembiayaan NETTO	21.620.372.196,00	(12.379.627.804,58)	(57,26)

Sumber : BPKAD Kota Ternate Tahun 2018

**BAB IV****P E N U T U P****4.1. TINDAK LANJUT EVALUASI SAKIP**

Dalam memperbaiki manajemen kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018, telah dilakukan berbagai upaya sebagai tindak lanjut atas rekomendasi hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan Evaluator Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia atas implementasi SAKIP pada Pemerintah Kota Ternate Tahun 2017. Upaya yang telah dilakukan tersebut, yaitu mengikuti *coaching clinic* pada kantor Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia di Jakarta pada tanggal 21 Desember 2018. Kunjungan untuk menghadiri *coaching clinic* sehari terhadap implementasi SAKIP dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Ternate yang diikuti oleh para kepala OPD dan para pejabat yang menangani perencanaan dan evaluasi pada OPD Kota Ternate. Pembekalan tersebut diberikan langsung oleh Asisten Deputi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas dan Pengawasan Wilayah III dan pejabat dibawahnya. Juga pada tanggal 15 s/d 17 Maret 2019 telah dilakukan Bimbingan Teknis penyusunan Renstra dan telaah Dokumen SAKIP perangkat daerah Kota Ternate yang diikuti seluruh aparat perencana OPD Kota Ternate selama 3 hari di Jakarta yang pematerinya Asisten Deputi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas dan Pengawasan Wilayah III dan pejabat dibawahnya.

Upaya lain yang telah dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2018 yaitu :



1. Telah dilakukan reviu dan memperbaiki dokumen-dokumen perencanaan kinerja perangkat daerah, baik perencanaan kinerja jangka menengah maupun perencanaan kinerja jangka pendek, dengan memastikan ketetapan rumusan unsur-unsur kunci dalam perencanaan seperti tujuan dan sasaran kinerja beserta indikator kinerja, yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan atas pencapaian kinerja dan memastikan bahwa target kinerja dalam perencanaan telah berorientasi *outcome* (hasil). Hasil dari kegiatan ini berupa dokumen reviu dan revisi; RPJMD Kota Ternate, Renstra OPD, Revisi Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Ternate dan perangkat daerah Kota Ternate;
2. Telah disusun rencana aksi kinerja secara periodik/triwulan dan melakukan monitoring terhadap realisasi rencana aksi kinerja secara periodik;
3. Telah memanfaatkan hasil pengukuran kinerja pada perangkat daerah sebagai alat penilaian kinerja satuan kerja dan individu, serta sebagai alat untuk pengendalian kinerja sehingga promosi, demosi dan mutasi para kepala OPD Di Kota Ternate telah didasarkan pada hasil evaluasi implementasi SAKIP yang dilakukan oleh Inspektorat Kota Ternate sebagai salah satu unsur pertimbangannya.
4. Telah melakukan reviu atas laporan kinerja perangkat daerah Kota Ternate agar pelaporan kinerja yang dibuat berkriteria pelaporan kinerja yang baik, yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang



Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

5. Laporan Kinerja Pemerintah Kota Ternate telah direviu oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) dan telah diserahkan tepat waktu;
6. Telah melakukan evaluasi internal atas implementasi manajemen kinerja di lingkungan perangkat daerah Kota Ternate, setengah dari jumlah OPD dan akan melakukan evaluasi secara keseluruhan OPD pada tahun ini.
7. Telah meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani SAKIP melalui kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra dan Telaah Dokumen SAKIP yang diikuti seluruh Pejabat Perencana OPD Pemerintah Kota yang dilaksanakan di Jakarta dengan pemateri dari Asisten Deputi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas dan Pengawasan Wilayah III dan pejabat dibawahnya selama 3 hari. Juga melakukan bimbingan langsung perbaikan Dokumen SAKIP OPD, terhadap aparat perencanaan pada OPD Pemerintah Kota Ternate yang dilakukan oleh Aparat Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Ternate dan oleh Aparat Inspektorat Kota Ternate, selama 4 hari kerja di Ruang Rapat Kantor Inspektorat Kota Ternate;
8. Telah dilakukan pembahasan secara reguler untuk meningkatkan kualitas rekomendasi hasil evaluasi secara internal pada Inspektorat Kota Ternate;
9. Hasil evaluasi telah digunakan untuk perbaikan manajemen kinerja secara berkelanjutan.



4.2. CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kota Ternate Tahun 2018 merupakan pertanggungjawaban kinerja yang telah diperjanjikan pada Dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018. Hasil pengukuran kinerja tahun 2018 diketahui rata-rata capaian kinerja Pemerintah Kota Ternate mencapai **102,14%** yang bermakna **Baik Sekali**. Dari 13 (tiga belas) Sasaran, dengan 37 (tiga puluh tujuh) Indikator Sasaran Pemerintah Kota Ternate Tahun 2018, sebanyak 31 indikator sasaran atau 83,78% berada pada katagori Baik Sekali, 6 (enam) indikator sasaran atau 16,22% katagori Baik, namun demikian terdapat 7 (tujuh) indikator sasaran yang realisasinya di bawah target, yaitu:

1. Angka partisipasi murni SMP/MTs, nilai capaian 98.80%.

Target kinerja indikator angka partisipasi murni SMP/MTs tahun 2018 sebesar 77,40%, realisasinya sebesar 76,47%. Tidak tercapainya target tersebut karena adanya sejumlah siswa lulusan SD yang melanjutkan studi keluar daerah pada sekolah tertentu yang tidak ada di Kota Ternate dan sekolah yang dianggap lebih berkualitas serta adanya sejumlah siswa lulusan SD yang mengikuti orang tua pindah tempat kerja keluar daerah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kedepan akan terus dilakukan peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga terjadi peningkatan kualitas sekolah SMP/MTs yang ada di Kota Ternate dan memberikan kemudahan dalam pembukaan sekolah unggulan tertentu yang belum ada di Kota Ternate.



2. Tingkat kemiskinan nilai capaian 96,48 %.

Target kinerja tingkat kemiskinan tahun 2018 sebesar 2,70 % realisasi sebesar 3,00%. Berdasarkan data BPS Kota Ternate tahun 2018 penduduk miskin mengalami sedikit peningkatan, yaitu pada tahun 2017 penduduk miskin Kota Ternate sebesar 2,73% dari total jumlah penduduk, pada tahun 2018 menjadi 3,00%. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 menunjukkan ada sebanyak 6.844 jiwa penduduk Kota Ternate masuk katagori miskin, yaitu mereka yang memiliki pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan Kota Ternate Tahun 2017 (Rp.537.524). Tidak tercapainya target tersebut karena adanya kenaikan harga barang dan jasa yang cukup signifikan diantaranya padi-padian, umbi-umbian, ikan diawetkan, makanan jadi, tembakau dan minuman beralkohol, bahan bakar, penerangan dan air.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut kedepan, maka akan diupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai program yang mendorong peningkatan pendapatan masyarakat baik dari sektor perdagangan, perindustrian, perikanan dan kelautan, pertanian dan perkebunan, peternakan dan peningkatan pertumbuhan UKM serta peningkatan sektor jasa.

3. Nilai/predikat hasil evaluasi SAKIP nilai capaian 90,22%.

Target kinerja indikator nilai/predikat hasil evaluasi SAKIP Tahun 2018 nilai B realisasi CC. Evaluasi terhadap implementasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate dilakukan langsung oleh Tim Evaluator Kementerian Aparatur Negara



dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia dengan hasil/nilai CC. Belum tercapainya target tersebut karena tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran masih rendah jika dibandingkan dengan capaian kinerja. Hal tersebut disebabkan kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggara pemerintahan yang berorientasi pada hasil di Pemerintah Kota Ternate belum berjalan dan memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Untuk meningkatkan capaian nilai evaluasi SAKIP Pemerintah Kota Ternate kedepan, maka akan dilakukan perbaikan manajemen kinerja dengan memperbaiki budaya kinerja birokrasi dan penyelenggara pemerintah sehingga berorientasi hasil.

4. Persentase pasar rakyat dalam kondisi baik nilai capaian 85,70.

Target kinerja tahun 2018 sebesar 100%, realisasi 85,70%. Pasar rakyat yang ada di Kota Ternate Tahun 2018 sebanyak 21 unit, target kinerja tahun 2018 pasar dalam kondisi baik sebanyak 21 unit, namun realisasinya sebanyak 18 pasar rakyat dalam kondisi baik, sehingga masih terdapat 3 unit pasar rakyat dalam kondisi kurang baik. Sesuai rencana 3 unit pasar rakyat akan dilakukan perbaikan pada triwulan IV Tahun 2018, namun karena kurang tersedianya anggaran pada Triwulan tersebut sehingga perbaikan 3 unit pasar rakyat belum dapat dilakukan perbaikan.

Kedepan akan dilakukan penganggaran perbaikan pasar rakyat pada Triwulan II, sehingga tidak akan terpengaruh dengan kondisi keuangan Pemerintah Daerah Kota Ternate pada triwulan akhir .



5. Laju Inflasi nilai capaian 97,00%.

Target kinerja indikator laju inflasi tahun 2018 sebesar 4,00%, realisasi 4,12%. Tidak tercapaiannya target kinerja tersebut karena pada tahun 2018 Kota Ternate mengalami inflasi pada semua kelompok pengeluaran yakni, kelompok bahan makanan sebesar 2,19 %; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 6,41%; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 2,87%; kelompok sandang sebesar 4,32%; kelompok kesehatan 5,47%; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 6,01%; transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 6,57%.

Untuk mengendalikan inflasi Kota Ternate kedepan, maka akan dilakukan kegiatan operasi pasar, melakukan pengawasan terhadap fluktuasi harga barang, ketersediaan stok dan distribusi serta kapasitas produksi barang yang ada di Kota Ternate.

6. Jumlah kunjungan wisatawan domestik nilai capaian 94.31%.

Target kinerja indikator jumlah kunjungan wisatawan domestik tahun 2018 sebanyak 295.000 orang, realisasi 278.230 orang. Tidak tercapainya target tersebut karena pada tahun 2018 terjadi kenaikan harga tiket pesawat sangat tinggi sehingga mempengaruhi minat wisatawan domestik untuk melakukan kunjungan ke Kota Ternate.

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik ke Kota Ternate kedepan, akan dilakukan promosi wisata pada berbagai even Nasional dan juga even Regional. Juga akan dilakukan kegiatan promosi melalui E.



promotion, promosi melalui media cetak dan kerjasama dengan berbagai lembaga promosi.

7. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara nilai capaian 93.24%.

Target kinerja indikator kunjungan wisatawan domestik tahun 2018 sebanyak 2.500 orang, realisasi 2.331. Tidak tercapainya target tersebut karena pada tahun 2018 terjadi kenaikan harga tiket pesawat yang sangat tinggi sehingga mempengaruhi minat wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan ke Kota Ternate.

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Ternate kedepan, akan dilakukan promosi wisata melalui *E. promotion* promosi melalui media cetak dan kerjasama dengan berbagai lembaga promosi.

Kelemahan tersebut di atas, diprioritaskan untuk segera dibenahi dengan memperhatikan faktor-faktor penyebabnya.

Dengan memperhatikan keberhasilan yang telah dicapai maupun kekurangan/kelemahan sebagaimana tergambar dalam akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Ternate tahun 2018, maka hal tersebut akan dijadikan umpan balik untuk lebih meningkatkan kinerja aparatur Pemerintah Kota Ternate kedepan guna peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat dengan mengedepankan prinsip-prinsip *Good Governance*.

LAMPIRAN I
PEJANJIAN KINERJA PERUBAHAN



WALIKOTA TERNATE

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. BURHAN ABDURAHMAN, S.H., M.M.

Jabatan : WALIKOTA TERNATE

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ternate, 11 November 2018

WALIKOTA TERNATE



Dr. H. BURHAN ABDURAHMAN, S.H., M.M.

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
PEMERINTAH KOTA TERNATE TAHUN 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1 Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan	1 Angka melek huruf	97,11 %
	2 Angka rata-rata lama sekolah	11,30 Tahun
	3 Angka partisipasi kasar SD/MI	96,12 %
	4 Angka partisipasi kasar SMP/MTS	79,55 %
	5 Angka partisipasi murni SD/MI	83,13 %
	6 Angka partisipasi murni SMP/MTs	77,40 %
	7 Cakupan angka partisipasi PAUD	98,70 %
2 Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan	8 Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	1,00 %
	9 Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	5,5 %
	10 Angka usia harapan hidup	70,25 Tahun
3 Meningkatkan Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran	11 Tingkat pengangguran terbuka	6,15 %
	12 Tingkat kemiskinan	2,7 %
4 Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	13 Indeks Pembangunan Manusia	78,48 %
	14 Laju pertumbuhan ekonomi	7,59 %
	15 Pendapatan Perkapita	38.935.775 Rp
5 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar	16 Persentase Jalan dalam Kondisi Baik	60,50 %
	17 Cakupan pelayanan air bersih	80,74 %
	18 Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	97,4 %
6 Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Efektif	19 Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	WTP Opini
	20 Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	B Nilai
	21 Nilai/Peringkat LPPD	2,8800
	22 Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	55,00 %
7 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	23 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	80,00 %
8 Terwujudnya Pelestarian Budaya Lokal	24 Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	89,91 %
9 Terwujudnya Masyarakat Kota Ternate Yang Agamais	25 Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis AlQuran	100,00 %
	26 Juara Umum Kegiatan STQ/MTQ tingkat Provinsi Maluku Utara	1 Juara
10 Meningkatkan Infrastruktur Jasa Dan Perdagangan	27 Persentase Pasar rakyat dalam kondisi baik	100,00 %
	28 Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik	50,00 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	29 Jumlah Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik	100,00 %
11 Meningkatnya Aktivitas Jasa Dan Perdagangan	30 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	25 %
	31 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	8,95 %
	32 Laju Inflasi	4 %
	33 Pertumbuhan industri	6 %
12 Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Pesisir	34 Nilai Tukar Nelayan (NTN)	110
	35 Rata-Rata Pendapatan Nelayan	3.500.000 Rp
13 Meningkatnya Kunjungan Wisata	36 Jumlah kunjungan wisatawan lokal	278.200 orang
	37 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	4.870 orang

Jumlah Anggaran Belanja Perubahan Tahun 2018 : Rp249.486.906.112,00

Rincian Jumlah Anggaran Per Sasaran Strategis:

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Program	Anggaran
1	Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan	7	32.906.810.275,00
2	Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Kesehatan	13	30.308.564.600,00
3	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran	6	4.551.909.800,00
4	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	7	6.279.801.555,00
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Infrastruktur Dasar	7	99.116.320.943,00
6	Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Efektif	3	7.481.639.712,00
7	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	3	3.172.592.530,00
8	Terwujudnya Pelestarian Budaya Lokal	1	481.906.480,00
9	Terwujudnya Masyarakat Kota Ternate Yang Agamais	2	3.655.089.555,00
10	Meningkatnya Infrastruktur Jasa Dan Perdagangan	4	41.256.403.698,00
11	Meningkatnya Aktivitas Jasa Dan Perdagangan	6	7.877.365.364,00
12	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Pesisir	6	6.349.916.600,00
13	Meningkatnya Kunjungan Wisata	7	6.048.585.000,00
Jumlah		72	249.486.906.112,00

Ternate, 11 November 2018

WALIKOTA TERNATE


Dr. H. BURHAN ABDURAHMAN, S.H., M.M.

LAMPIRAN II
PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018



PEMERINTAH KOTA TERNATE



WALIKOTA TERNATE

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. ABDULLAH TAHIR, S.H.

Jabatan : Plt. WALIKOTA TERNATE

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ternate, 05 Maret 2018

Plt. Walikota Ternate

H. Abdullah Tahir, S.H.

**PERJANJIAN KINERJA
PEMERINTAH KOTA TERNATE TAHUN 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1 Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan	1 Angka melek huruf	97,11 %
	2 Angka rata-rata lama sekolah	9 Tahun
	3 Angka partisipasi kasar SD/MI	96,12 %
	4 Angka partisipasi kasar SMP/MTS	79,55 %
	5 Angka partisipasi murni SD/MI	83,13 %
	6 Angka partisipasi murni SMP/MTs	77,4 %
	7 Jumlah guru SD/SMP dengan kualifikasi S1/D4	85 %
	8 Cakupan angka partisipasi PAUD	86 %
2 Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas kesehatan	9 Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	1 %
	10 Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	3,5 %
	11 Angka usia harapan hidup	71,75 Tahun
	12 Cakupan kelurahan Universal Child Immunization	90 %
	13 <i>Annual Parasite Incidence</i> (API)	0,6 %
3 Meningkatkan pengentasan kemiskinan dan pengangguran	14 Tingkat pengangguran terbuka	6,15 %
	15 Tingkat kemiskinan	2,7 %
4 Meningkatkan jaminan dan perlindungan sosial	16 Persentase PMKS yang tertangani	2,95 %
	17 Persentase masyarakat miskin yang telah memperoleh jaminan kesehatan	100 %
5 Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar	18 Cakupan Jalan Kondisi Baik	30,027 Km
	19 Cakupan pelayanan air bersih	80,74 %
	20 Cakupan Jembatan Kondisi Baik	1,66 Km
	21 Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	100 %
6 Terbangunnya tata kelola pemerintahan yang baik dan efektif	22 Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	WTP
	23 Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	B
	24 Nilai/Peringkat LPPD	4
	25 Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	55 %
7 Meningkatkan kualitas pelayanan publik	26 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	80 %
8 Terwujudnya pelestarian budaya lokal	27 Jumlah kegiatan penyelenggaraan festival/even seni dan budaya	2 Kali
	28 Persentase sekolah dasar yang telah mengajarkan bahasa daerah Ternate	90 %
	29 Jumlah seni budaya yang dilestarikan	6 Jenis
9 Terwujudnya masyarakat Kota Ternate yang agamis	30 Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis AlQuran	100 %
	31 Jumlah taman pengajian Al-Quran yang dibina	100 TPQ
	32 Jumlah pertemuan forum antar umat beragama	2 Kali
	33 Juara Umum Kegiatan STQ/MTQ tingkat Provinsi Maluku Utara	1 Juara
10 Meningkatkan infrastruktur jasa dan perdagangan	34 Persentase Pasar rakyat dalam kondisi baik	100 %
	35 Jumlah gudang nonsistem yang tersedia	15 Buah
	36 Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik	50 %
	37 Jumlah Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik	100 %

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
11	Meningkatnya aktivitas jasa dan perdagangan	38 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	25 %
		39 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	18 %
		40 Laju Inflasi	2 %
		41 Pertumbuhan industri	6 %
12	Meningkatnya produksi perikanan dan kelautan	42 Jumlah produksi perikanan tangkap	32.263 Ton
		43 Jumlah produksi perikanan budidaya	33.598 Ton
		44 Nilai Tukar Nelayan	120
		45 Rata-Rata Pendapatan Nelayan	3.500.000 Rp
13	Meningkatnya perlindungan wilayah pesisir	46 Persentase penurunan tingkat kerusakan ekosistem mangrove	2,00 %
		47 Persentase penurunan tingkat kerusakan ekosistem terumbu karang	1,5 %
14	Meningkatnya kunjungan wisata	48 Jumlah kunjungan wisatawan lokal	328.484 orang
		49 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	5.765 orang
15	Meningkatnya kualitas infrastruktur penunjang pariwisata Kota Ternate	50 Jumlah tempat wisata yang dilestarikan dan dikembangkan	35 Tempat
		51 Persentase peningkatan jumlah tempat hunian wisatawan	2,9 %

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pengembangan Data/Informasi	632.653.640,00	Bappelitbangda
2	Program Kerjasama Pembangunan	1.053.749.635,00	Bappelitbangda
3	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2.504.792.493,00	Bappelitbangda
4	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	430.247.800,00	Bappelitbangda
5	Program Perencanaan Sosial dan Budaya	557.658.432,00	Bappelitbangda
6	Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya	555.792.688,00	Bappelitbangda
7	Program Pengembangan dan Pemetaan Kawasan Strategis Sentra Ternate Utara, Tengah, Selatan dan Pulau Berbasis	530.007.668,00	Bappelitbangda
8	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	709.359.519,00	Bappelitbangda
9	Prog. Pembangunan Jalan dan Jembatan	38.835.010.000,00	Dinas PUPR
10	Prog. Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	3.095.985.300,00	Dinas PUPR
11	Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	6.326.431.500,00	Dinas PUPR
12	Prog. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	26.029.841.060,00	Dinas PUPR
13	Prog. Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	7.284.400.000,00	Dinas PUPR
14	Prog. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	8.999.299.100,00	Dinas PUPR
15	Prog. Pengendalian Banjir	585.000.000,00	Dinas PUPR
16	Prog. Pembangunan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	45.853.968.000,00	Dinas PUPR
17	Program Perencanaan Tata Ruang	550.000.000,00	Dinas PUPR
18	Program Pemanfaatan Ruang	375.086.000,00	Dinas PUPR
19	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	500.000.000,00	Dinas PUPR
20	Prog. Pendidikan Anak Usia Dini	3.514.707.100,00	Dinas Dikbud
21	Prog. Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	12.404.344.705,00	Dinas Dikbud
22	Prog. Pendidikan Non Formal	617.337.960,00	Dinas Dikbud
23	Prog. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	918.310.640,00	Dinas Dikbud
24	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan	250.000.000,00	Dinas Dikbud

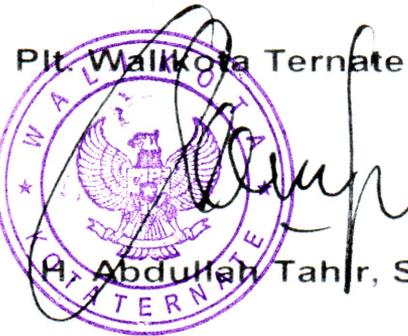
No.	Program	Anggaran	Keterangan
25	Prog. Manajemen Pelayanan Pendidikan	2.748.420.430,00	Dinas Dikbud
26	Prog. Penyediaan Biaya Operasional UPTD Pendidikan Dasar	1.446.317.000,00	Dinas Dikbud
27	Program Peningkatan dan Pemerataan Akses Pelayanan Pendidikan yang murah dan berkualitas	10.335.300.000,00	Dinas Dikbud
28	Program Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan dan Revitalisasi	2.659.944.850,00	Dinas Dikbud
29	Prog. Penyediaan Biaya Operasional dan administrasi Balai Bahasa Daerah	481.906.480,00	Dinas Dikbud
30	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	100.000.000,00	Dinas Dikbud
31	Program Penguatan Nilai -Nilai Keagamaan dan Revitalisasi	796.673.300,00	Dinas Dikbud
32	Prog. Pendidikan Non Formal	330.270.000,00	SKB
33	Prog. Obat dan Perbekalan Kesehatan	2.312.000.000,00	Dinas Kesehatan
34	Prog. Upaya Kesehatan Masyarakat	9.342.164.300,00	Dinas Kesehatan
35	Prog. Pengawasan Obat dan Makanan	238.600.000,00	Dinas Kesehatan
36	Prog. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	115.000.000,00	Dinas Kesehatan
37	Prog. Perbaikan Gizi Masyarakat	135.900.000,00	Dinas Kesehatan
38	Prog. Pengembangan Lingkungan Sehat	167.600.000,00	Dinas Kesehatan
39	Prog. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	775.559.500,00	Dinas Kesehatan
40	Prog. Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.324.755.000,00	Dinas Kesehatan
41	Prog. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan	7.600.130.900,00	Dinas Kesehatan
38	Prog. Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	2.500.000.000,00	Dinas Kesehatan
39	Prog. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	35.000.000,00	Dinas Kesehatan
40	Prog. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	1.947.998.000,00	Dinas Kesehatan
41	Prog. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Daerah	3.616.466.000,00	Dinas Kesehatan
42	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	272.000.000,00	Dinas PPPA
43	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	1.161.422.970,00	Dinas PPPA
44	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	307.885.000,00	Dinas PPPA
45	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja	549.875.000,00	Disnaker
46	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	1.564.785.000,00	Disnaker
47	Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga	1.417.999.800,00	Disnaker
48	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan PMKS Lainnya	674.650.000,00	Dinas Sosial
49	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	216.600.000,00	Dinas Sosial
50	Program Pembinaan Anak Terlantar	160.000.000,00	Dinas Sosial
51	Program Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma	362.780.000,00	Dinas Sosial
52	Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo	50.000.000,00	Dinas Sosial
53	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	343.150.000,00	Dinas Sosial
54	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	90.994.340,00	Dinas Koperasi dan UKM
55	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM	126.733.520,00	Dinas Koperasi dan UKM
56	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	224.462.370,00	Dinas Koperasi dan UKM
57	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	391.758.720,00	Dinas Koperasi dan UKM
58	Program Pembangunan dan Pemerataan Infrastruktur Jasa	428.161.460,00	Dinas Koperasi dan

No.	Program	Anggaran	Keterangan
59	Prog. Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.600.000.000,00	Dinas Pariwisata
60	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	2.564.595.000,00	Dinas Pariwisata
61	Program Pengembangan Kemitraan	170.000.000,00	Dinas Pariwisata
62	Prog. Rehabilitasi/Pemeliharaan Objek Wisata	182.000.000,00	Dinas Pariwisata
63	Prog. Rengembangan Industri Pariwisata	891.815.000,00	Dinas Pariwisata
64	Prog. Pengembangan Kelembagaan Kepariwisataan	275.000.000,00	Dinas Pariwisata
65	Program Pengembangan Pemasaran Ekonomi Kreatif	365.175.000,00	Dinas Pariwisata
59	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	823.983.460,00	Badan Kesbangpol
60	Prog. Peningkatan Kemananan dan Kenyamanan Lingkungan	1.056.743.150,00	Badan Kesbangpol
61	Prog. Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak	40.220.060,00	Badan Kesbangpol
62	Prog. Pengembangan Wawasan Kebangsaan	823.983.460,00	Badan Kesbangpol
63	Prog. Pemberdayaan Masyarakat untuk Menjaga Ketertiban	226.176.980,00	Badan Kesbangpol
64	Prog. Pendidikan Politik Masyarakat	350.548.900,00	Badan Kesbangpol
65	Prog. Peningkatan Antisipasi Penyakit Masyarakat	28.503.950,00	Badan Kesbangpol
66	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan	291.280.000,00	Setda
67	Program Pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan	2.932.966.000,00	Setda
68	Belanja Bantuan Sosial	13.660.106.000,00	BPKAD
69	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama Kec. Kota	114.397.900,00	Kec. Ternate Utara
70	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama Kec. Kota	120.000.000,00	Kec. Ternate Tengah
71	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama Kec. Kota	142.855.910,00	Kec. Ternate Selatan
72	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama Kec. Pulau	111.749.700,00	Kec. Pulau Ternate
73	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama Kec. Pulau Moti	105.993.995,00	Kec. Pulau Moti
74	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama Kec. Pulau Hiri	87.850.000,00	Kec. Pulau Hiri
75	Program Peningkatan Kualitas Pemahaman dan Pengamalan Agama dan Pembinaan Kerukunan Beragama Kec. Pulau	207.297.500,00	Kec. Pulau Batang Dua
76	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	400.000.000,00	DKP
77	Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan	177.813.800,00	DKP
78	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	3.612.207.000,00	DKP
79	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi	743.600.000,00	DKP
80	Program Peningkatan dan Pemerataan Infrastruktur Dasar	250.000.000,00	DKP
81	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran	1.170.000.000,00	DKP
82	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	142.000.000,00	Disperindag
83	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	154.750.000,00	Disperindag
84	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	650.000.000,00	Disperindag
85	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	250.067.972,00	Disperindag
86	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	4.818.010.000,00	Disperindag
87	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	1.628.600.000,00	Disperindag
88	Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	335.899.328,00	Disperindag
89	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	376.932.000,00	Dinas Perhubungan

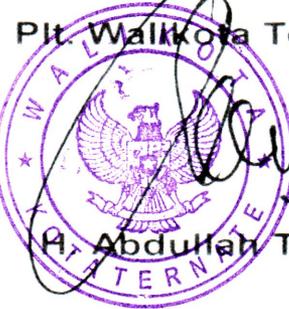
No.	Program	Anggaran	Keterangan
90	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	964.000.000,00	Dinas Perhubungan

Ternate, 05 Maret 2018

Plt. Walikota Ternate



H. Abdullah Tahir, S.H.



LAMPIRAN III
PENGUKURAN KINERJA

**PENGUKURAN KINERJA
PEMERINTAH KOTA TERNATE TAHUN 2018**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Dan Aksesibilitas Pendidikan	1 Angka melek huruf	97,11 %	99,76 %	102,73
		2 Angka rata-rata lama sekolah	11,30 Tahun	11,26 Tahun	100,36
		3 Angka partisipasi kasar SD/MI	96,12 %	100,11 %	104,15
		4 Angka partisipasi kasar SMP/MTS	79,55 %	89,69 %	112,75
		5 Angka partisipasi murni SD/MI	83,13 %	86,46 %	104,01
		6 Angka partisipasi murni SMP/MTs	77,40 %	60,64 %	78,35
		7 Cakupan angka partisipasi PAUD	98,70 %	100,00 %	101,32
Rata-Rata Capaian Sasaran 1					100,52
2	Meningkatnya Kualitas Dan Aksesibilitas Kesehatan	8 Angka kematian Ibu (per 1000 KH)	1,00 %	0,66 %	134,00
		9 Angka kematian Bayi (per 1000 KH)	5,5 %	4,43 %	119,45
		10 Angka usia harapan hidup	70,25 Tahun	70,27 Tahun	100,03
Rata-Rata Capaian Sasaran 2					117,83
3	Meningkatnya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran	11 Tingkat pengangguran terbuka	6,15 %	5,9 %	104,07
		12 Tingkat kemiskinan	2,7 %	3,0 %	88,89
Rata-Rata Capaian Sasaran 3					96,48
4	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat	13 Indeks Pembangunan Manusia	78,48 %	79,34 %	101,10
		14 Laju pertumbuhan ekonomi	7,59 %	7,81 %	102,90
		15 Pendapatan Perkapita	38.935.775 Rp	42.848.600 Rp	110,05
Rata-Rata Capaian Sasaran 4					101,10
5	Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Infrastruktur Dasar	16 Persentase jalan dalam kondisi baik	60,50 %	61,54 %	101,72
		17 Cakupan pelayanan air bersih	80,74 %	81,95 %	101,50
		18 Cakupan ketersediaan Jaringan Listrik	97,4 %	97,4 %	100,00
Rata-Rata Capaian Sasaran 5					101,07
6	Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Efektif	19 Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ternate	WTP Opini	WTP Opini	100,00
		20 Nilai/Predikat hasil evaluasi SAKIP	B Nilai	CC Nilai	90,22
		21 Nilai/Peringkat LPPD	28800	-	-
		22 Persentase tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan APIP dan BPK	55,00 %	55,90 %	101,64
Rata-Rata Capaian Sasaran 6					101,64
7	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	23 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Pemerintah Kota Ternate	80,00 %	85,00 %	106,25
		Rata-Rata Capaian Sasaran 7			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
8	Terwujudnya Pelestarian Budaya Lokal	24 Persentase siswa sekolah dasar yang dapat berbahasa daerah Ternate	89,91 %	90,83 %	101,02
		Rata-Rata Capaian Sasaran 8			
9	Terwujudnya Masyarakat Kota Ternate Yang Agamais	25 Persentase siswa SD kelas VI beragama Islam dapat baca tulis AlQuran	100,00 %	100,00 %	100,00
		26 Juara Umum Kegiatan STQ/MTQ Tingkat Provinsi Maluku Utara	1 Juara	1 Juara	100,00
		Rata-Rata Capaian Sasaran 9			
10	Meningkatnya Infrastruktur Jasa Dan Perdagangan	27 Persentase Pasar rakyat dalam kondisi baik	100,00 %	85,71 %	85,71
		28 Persentase Pelabuhan Rakyat dalam kondisi baik	50,00 %	50,00 %	100,00
		29 Jumlah Terminal Angkutan Darat dalam kondisi baik	100,00 %	100,00 %	100,00
		Rata-Rata Capaian Sasaran 10			
11	Meningkatnya Aktivitas Jasa Dan Perdagangan	30 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	25 %	24,9 %	99,60
		31 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	8,95 %	8,96 %	100,11
		32 Laju Inflasi	4 %	4,12 %	97,00
		33 Pertumbuhan industri	6 %	7,6 %	126,67
		Rata-Rata Capaian Sasaran 11			
12	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat Pesisir	34 Nilai Tukar Nelayan (NTN)	110	106,83	97,12
		35 Rata-Rata Pendapatan Nelayan	3.500.000 Rp	3.500.000 Rp	100,00
		Rata-Rata Capaian Sasaran 12			
13	Meningkatnya Kunjungan Wisata	36 Jumlah kunjungan wisatawan lokal	278.200 orang	288.200 orang	103,59
		37 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	4.870 orang	4.911 orang	100,84
		Rata-Rata Capaian Sasaran 13			
Rata-Rata Capaian Sasaran					102,14

LAMPIRAN IV
PERNYATAAN TELAH DI REVIU
OLEH INSPEKTORAT KOTA TERNATE



PEMERINTAH KOTA TERNATE
INSPEKTORAT

Jalan Jati (Perumnas) No. 222 Telp. (0921) 3128069
Fax. (0921) 3128592 *e-mail*: inspektorakt@gmail.com
TERNATE

Kode Pos: 97716

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
ATAS LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KOTA TERNATE
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Pemerintah Kota Ternate Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab Manajemen Pemerintah Kota Ternate.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ternate, 27 Maret 2019

Inspektur

Rohani Panjab Mahli, S.H.

Pembina Utama Muda

NIP. 19661014 199203 2 007

CHECK LIST REVIU

No.	Pernyataan		Check List	
I	Format	1	Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP	√
		2	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3	LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	√
		4	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme	1	LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√
		2	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	√
		3	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	√
		4	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	√
		5	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	√
		6	Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
III	Substansi	1	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√
		2	Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√
		3	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		4	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	√
		5	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	√
		6	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	√
		7	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√
		8	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√
		9	Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	√
		10	IKU dan IK telah SMART	√

